

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN SISWA KELAS III
SDN 6 PARAKAN KAUMAN TAHUN AJARAN 2010/2011
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN INTEGRATIF
DAN MEDIA GAMBAR SERI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh:

RATNA HAPSARI

061224048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN SISWA KELAS III
SDN 6 PARAKAN KAUMAN TAHUN AJARAN 2010/2011
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN INTEGRATIF
DAN MEDIA GAMBAR SERI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Oleh:

RATNA HAPSARI

061224048

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN SISWA KELAS III

SDN 6 PARAKAN KAUMAN TAHUN AJARAN 2010/2011

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI

DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN INTEGRATIF

DAN MEDIA GAMBAR SERI

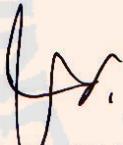
Oleh:

RATNA HAPSARI

061224048

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. B. Widharyanto, M. Pd.

Tanggal, 23 Juli 2011

Pembimbing II



Dr. Y. Karmin, M. Pd.

Tanggal, 23 Juli 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN SISWA KELAS III

SDN 6 PARAKAN KAUMAN TAHUN AJARAN 2010/2011

DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI

DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN INTEGRATIF

DAN MEDIA GAMBAR SERI

Yang telah dipersiapkan oleh:

RATNA HAPSARI

061224048

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

pada tanggal 22 Agustus 2011

dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Yuliana Setiyaningsih

Sekretaris : Drs. J. Prapta Diharja, S. J., M. Hum

Anggota : Dr. B. Widharyanto, M. Pd.

Anggota : Dr. Y. Karmin, M. Pd.

Anggota : Drs. J. Prapta Diharja, S. J., M. Hum

Yogyakarta, 22 Agustus 2011

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,

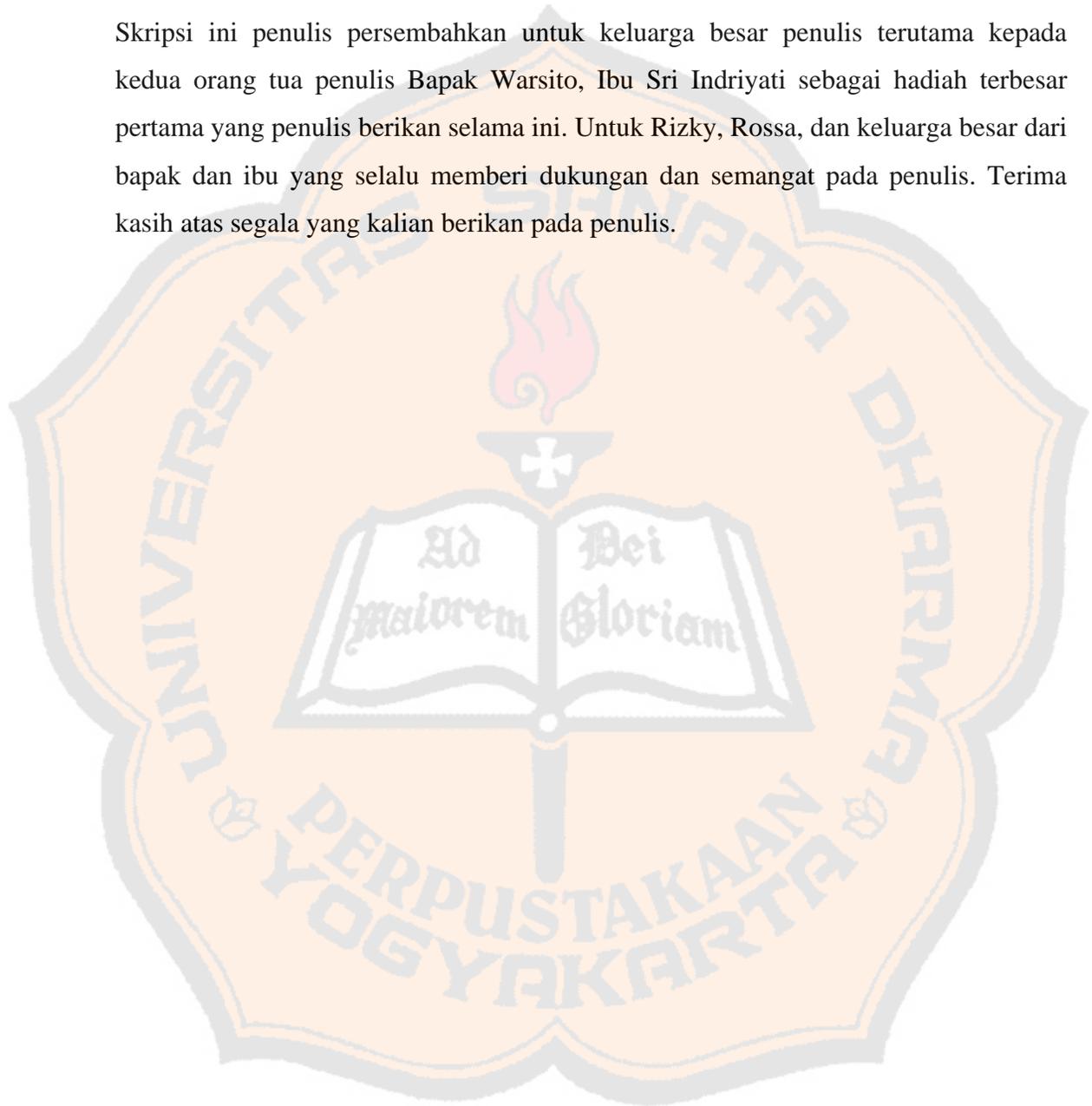


Rohandi, Ph.D.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk keluarga besar penulis terutama kepada kedua orang tua penulis Bapak Warsito, Ibu Sri Indriyati sebagai hadiah terbesar pertama yang penulis berikan selama ini. Untuk Rizky, Rossa, dan keluarga besar dari bapak dan ibu yang selalu memberi dukungan dan semangat pada penulis. Terima kasih atas segala yang kalian berikan pada penulis.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTTO

- Learn for yesterday, live for today, hope for tomorrow.

-Anonymous

- Cara untuk menjadi di depan adalah memulai sekarang. Jika memulai sekarang, tahun depan Anda akan tahu banyak hal yang sekarang tidak diketahui, dan Anda tak akan mengetahui masa depan apabila Anda hanya menunggu.

- William Feather

- Tiada keyakinan yang membuat orang takut pada tantangan,
dan saya percaya pada diri sendiri

-Muhammad Ali

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 22 Agustus 2011

Peneliti,



Ratna Hapsari



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : RATNA HAPSARI

Nim : 061224048

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN KEMAMPUAN SISWA KELAS III
SDN 6 PARAKAN KAUMAN TAHUN AJARAN 2010/2011
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN NARASI
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN INTEGRATIF
DAN MEDIA GAMBAR SERI**

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberi royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2011

Yang menyatakan,



Ratna Hapsari

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Hapsari, Ratna. 2011. *Peningkatan Keaktifan dan Kemampuan Menulis Siswa Kelas III SDN 6 Parakan Kauman Tahun Ajaran 2010/2011 dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Pendekatan Integratif Dan Media Gambar Seri*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif yang mengkaji peningkatan keaktifan dan kemampuan menulis dalam pembelajaran menulis narasi siswa kelas III semester 2 SDN 6 Parakan Kauman Temanggung. Tujuannya adalah mendeskripsikan peningkatan keaktifan dan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis narasi dengan menggunakan pendekatan integratif dan media gambar seri. Subjek penelitian ini adalah 41 orang siswa.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus melalui empat langkah utama, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan adalah tes dan nontes. Instrumen tes digunakan untuk mendapatkan skor kemampuan menulis narasi. Selanjutnya dilakukan uji statistik untuk mengetahui perbedaan per siklus dengan menggunakan uji *Wilcoxon* pada indikator keaktifan dan uji *paired sample t test* pada indikator kemampuan menulis karangan narasi. Instrumen nontes yang digunakan peneliti adalah kuesioner, wawancara, dan panduan observasi untuk memperoleh data tentang keaktifan siswa dan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan pendekatan integratif dan media gambar seri dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis siswa kelas III semester 2 SDN 6 Parakan Kauman dalam pembelajaran menulis karangan narasi, (2) berdasarkan nilai tes dan observasi, keaktifan dan kemampuan menulis karangan narasi meningkat dari siklus I sampai siklus II.. Kemudian dari data awal ke siklus I aspek keaktifan, terjadi peningkatan sebesar 29% atau dari 34% menjadi 63%. Pada siklus I siklus ke II peningkatan yang terjadi sebesar 25 % atau dari 63% menjadi 88% dari data sebelumnya. Peningkatan juga terjadi pada kemampuan menulis karangan narasi. Dari data awal ke siklus I terjadi peningkatan sebesar 25% atau dari 41% menjadi 66% dari data sebelumnya. pada siklus I ke siklus II peningkatan terjadi sebesar 24% atau menjadi 90%. Peningkatan tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80%.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa hipotesis tindakan pada penelitian ini sesuai dengan harapan bahwa penggunaan pendekatan integratif dan media gambar seri dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis narasi. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru bidang studi, sekolah, dan peneliti yang lain khususnya yang berkaitan dengan penggunaan peningkatan keaktifan dan kemampuan menulis karangan narasi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Hapsari, Ratna. 2011. *Increasing The Activity and Writing Ability of Students in Grades III SDN 6 Parakan Kauman 2010/2011 in Learning Narrative Essay Writing by using Integrative Approach and The Picture Series Media*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, FKIP, USD.

This study is a collaborative classroom action research that examines the increase the activity and writing skills of students in the study of writing narrative for the second semester students of grades III SDN 6 Parakan Kauman Temanggung. This study used an integrative approach and the picture series media. The purpose of this study is to increased the activity and writing skills of students in learning to write narratives using an integrative approach and picture series media. The subject of this study was 41 students.

This classroom action research is conducted in two cycles. Each includes four main steps planning, action, observation, and reflection. The instrument used was a test and nontes. The test used to get the score of the ability to write narrative and analysis of statistical tests to find out the difference of each cycle by using the *Wilcoxon* test on the indicator of the activity and *paired sample t test* on the indicator of the ability to write a narrative essay. Nontes instruments that researchers which is are used questionnaires, interviews, and observation guide for obtaining data on the students' activity and students' skills in writing a narrative *essay*.

The results of this study showed that (1) the use of integrative approach and the picture series media can increase the activity and the students' writing ability of grades III SDN 6 Parakan Kauman Temanggung in learning to write narrative essay, (2) based on the student test scores and observations, activeness and ability to write a narrative essay increases from cycle I to cycle II. At .There is an increase of 29% or from 34% to 63% from the preliminary data into the active aspect of the cycle I. In cycle I to cycle II, the increase occurring by 25% or from 63% to 88% from the previous data. The increase also occurred in the ability to write a narrative essay. From the initial data into a cycle I, there is an increase of 25% or from 41% to 66% from the previous data. The increase was 24% or to 90% in cycle 1 to cycle 2. Such improvements have reached the indicators of success that has been established as equal to 80%.

The results of the analysis showed that the hypothesis on the research action is in accordance with the expectation of the researcher that the use of an integrative approach and the picture series media can increase the activity and writting skills of the students in learning to write narrative. The results of this study is expected to provide the benefits to the subject teachers, schools, and other researchers, especially relating to the use of increasing activity and the ability to write a narrative essay.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah melimpahkan rahmat dan kasihNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang telah disusun berjudul:

”Peningkatan Keaktifan Dan Kemampuan Menulis Siswa Kelas III SDN 6 Parakan Kauman Tahun Ajaran 2010/2011 dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Pendekatan Integratif Dan Media Gambar Seri”.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi arahan dan semangat pada penulis selama studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. B. Widharyanto, M.Pd dan Dr. Y. Karmin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan kepada peneliti sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
2. Rohandi. Ph. D., selaku Dekan FKIP Universitas Sanata Dharma.
3. Dra. Yuliana Setyaningsih, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.
4. Para dosen PBSID yang penuh kesabaran dan kesetiaan mendidik dan mendampingi peneliti selama menempuh ilmu di PBSID
5. FX. Sudadi, karyawan sekretariat PBSID yang selalu sabar dan memberikan kemudahan serta kelancaran peneliti selama berproses dalam menyelesaikan skripsi di PBSID.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Suci Ariany, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 6 Parakan Kauman Temanggung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Ibu S. Indriyati, S.Pd selaku guru bidang studi bahasa Indonesia kelas III SDN 6 Parakan Kauman Temanggung yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini.
8. Guru-guru SDN 6 Parakan Kauman Temanggung yang telah banyak membantu selama penelitian ini berlangsung..
9. Seluruh siswa kelas III SDN 6 Parakan Kauman Temanggung yang membantu terlaksananya penelitian ini.
10. Kedua orang tua tercinta, Warsito dan Sri Indriyati yang selalu memberikan dorongan dan doa tulus untuk peneliti.
11. Adikku Rizky Argiawan dan Rossa Cahyatika yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada peneliti agar cepat menyelesaikan studi.
12. Teman-teman seperjuangan sekaligus sahabat peneliti, Bekti Susanti, Stefany Sweet Tanti, Yulius Abet, Rosari Rahmawati, Indri Widhihastuti, David Kristiantoro, Yanti, dan Vero yang selalu memberikan semangat, dukungan sehingga penulis mampu berjuang sampai menyelesaikan skripsi.
13. Sahabat peneliti, Bekti Susanti dan Stefhany Sweet Tanti yang membantu peneliti sebagai tim kolaborator dalam melaksanakan penelitian.
14. Sahabat peneliti, Prastika Wigatining, Setya Rini, Yuliana Sri Maharani, Novalin Donna, Aulia Ratna Safira yang sudah memberikan tempat di kala peneliti jenuh dan berbagi keluh kesah bersama.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

15. David Kristiantoro, selaku teman peneliti yang sudah memberikan fasilitas kamera untuk memperlancar jalannya penelitian.
16. Teman-teman PBSID angkatan 2006 yang tak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, dorongan, dan kebersamaan yang telah terjalin selama ini.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan bimbingannya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti dengan senang hati menerima saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 22 Agustus 2011

Peneliti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
(DAFTAR TABEL).....	xviii
(DAFTAR SKEMA).....	xix
(DAFTAR DIAGRAM).....	xx
(DAFTAR GRAFIK)	
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan Penelitian	5
C. Manfaat Hasil Penelitian	6
D. Variabel dan Batasan Istilah	7
E. Sistematika Penyajian.....	9

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Penelitian Relevan	10
B. Tinjauan Pustaka	12
1. Keaktifan	12
2. Kemampuan Menulis	15
3. Narasi	16
4. Unsur-unsur Karangan Narasi	17
5. Pembelajaran Menulis Di SD	21
6. Pendekatan Integratif dalam Pembelajaran Menulis.....	23
7. Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa	25
8. Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis	28
C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Subjek dan Waktu Penelitian	35
C. Tempat Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian	35
E. Sasaran Penelitian	37
F. Rencana Penelitian	38
G. Instrumen Penelitian	45
H. Teknik Pengumpulan Data	45
I. Teknik Analisis Data	45
J. Indikator Keberhasilan	51

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

K. Jadwal Penelitian	52
BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN	53
A. Siklus 1	53
1. Rencana Kegiatan	53
2. Pelaksanaan Tindakan	54
3. Observasi	56
4. Refleksi	57
B. Siklus 2	61
1. Rencana Kegiatan	61
2. Pelaksanaan Tindakan	62
3. Observasi	64
4. Refleksi	65
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
A. Hasil Penelitian	68
1. Siklus 1	68
2. Siklus 2	78
B. Pembahasan	88
1. Siklus 1	88
2. Siklus 2	92
BAB VI PENUTUP	99
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN.....	104
BIODATA.....	157



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 SK/ KD Menulis Kelas III Semester 2.....	22
Tabel 3.1 Konversi Kilai Kemampuan menulis narasi	47
Tabel 3.2 Konversi Nilai Keaktifan	47
Tabel 3.3 Indikator Keberhasilan.....	51
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	52
Tabel 5.1 Tabulasi Frekuensi Keaktifan Data Awal dan Siklus 1.....	69
Tabel 5.2 Nilai Rata-Rata (Mean) Keaktifan Data Awal dengan Siklus I...	70
Tabel 5.3 Hasil Uji Normalitas Data Awal dan Siklus I dengan <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	71
Tabel 5.4 Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Data Awal dengan Siklus 1 Keaktifan.....	72
Tabel 5.5 Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Narasi Data Awal dan Siklus I.....	74
Tabel 5.6 Nilai Rata-Rata Kemampuan Menulis Narasi (<i>mean</i>) Data Awal dan Siklus I.....	75
Tabel 5.7 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menulis Narasi Data Awal dan Siklus 1.....	76
Tabel 5.8 Hasil Uji t dengan <i>Paired Samples T Test</i>	77
Tabel 5.9 Frekuesni Keaktifan Siklus 1 dan Siklus II.....	79
Tabel 5.10 Nilai Rata-Rata (<i>Mean</i>) Keaktifan Siklus I dan Siklus II.....	80
Tabel 5.11 Hasil Uji Normalitas Data Siklus Idan Siklus II dengan	

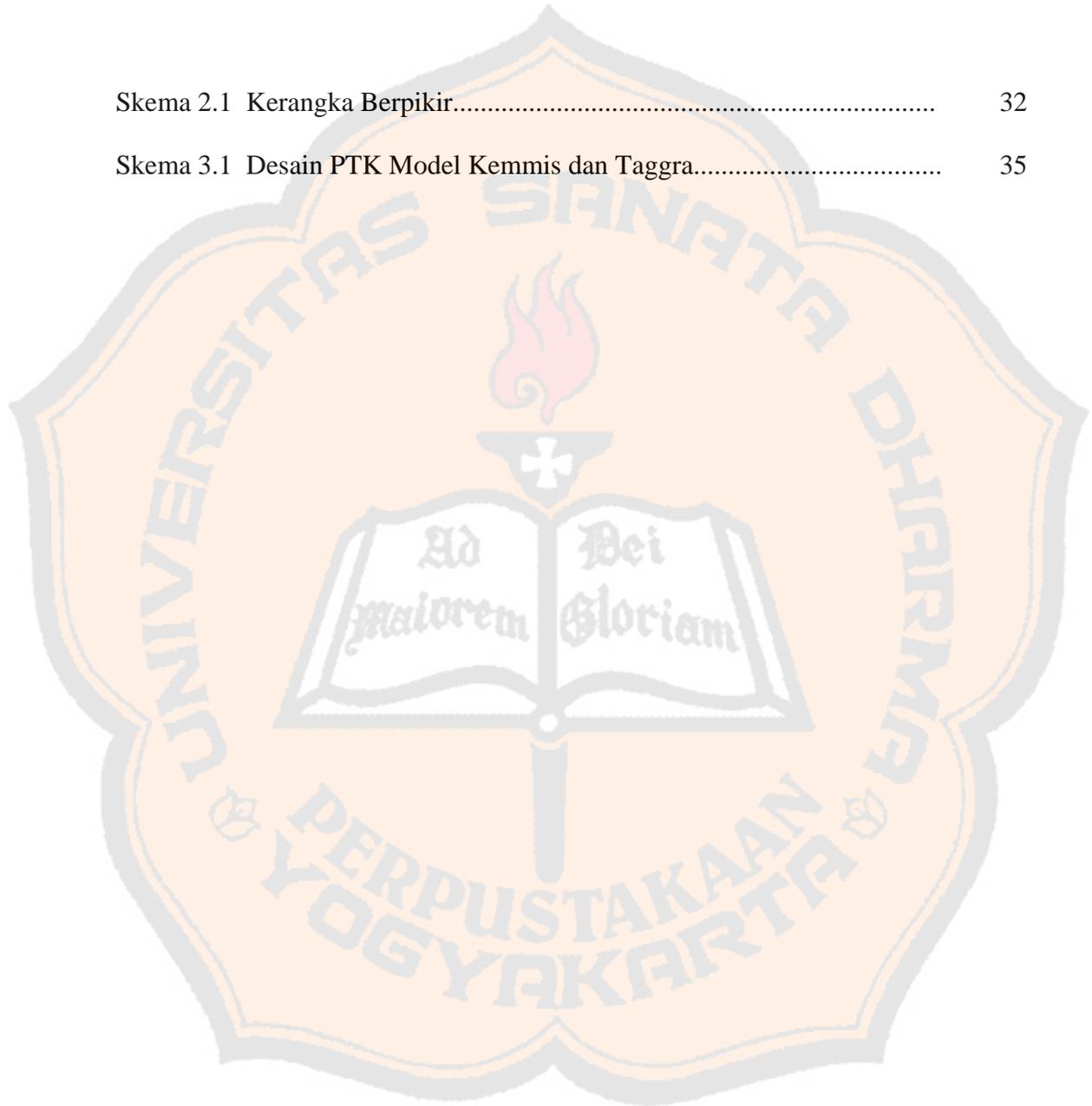
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	81
Tabel 5.12 Hasil Uji <i>Wilcoxon</i> Siklus 1 dengan Siklus 2 Keaktifan.....	82
Tabel 5.13 Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siklus 1 dan siklus 2	83
Tabel 5.14 Nilai Rata-rata Mean Siklus 1 dan 2.....	85
Tabel 5.15 Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menulis Narasi Siklus 1 dan Siklus 2.....	86
Tabel 5.16 Hasil Uji t dengan <i>Paired Samples t</i> Tes Siklus 1 dan 2.....	87
Tabel 5.17 Perbedaan Hasil Analisis Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi dan Keaktifan Data Awal dan Siklus I.....	92
Tabel 5.18 Perbedaan Hasil Analisis Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi dan Keaktifan Siklus I dan Siklus 2.....	96

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR SKEMA

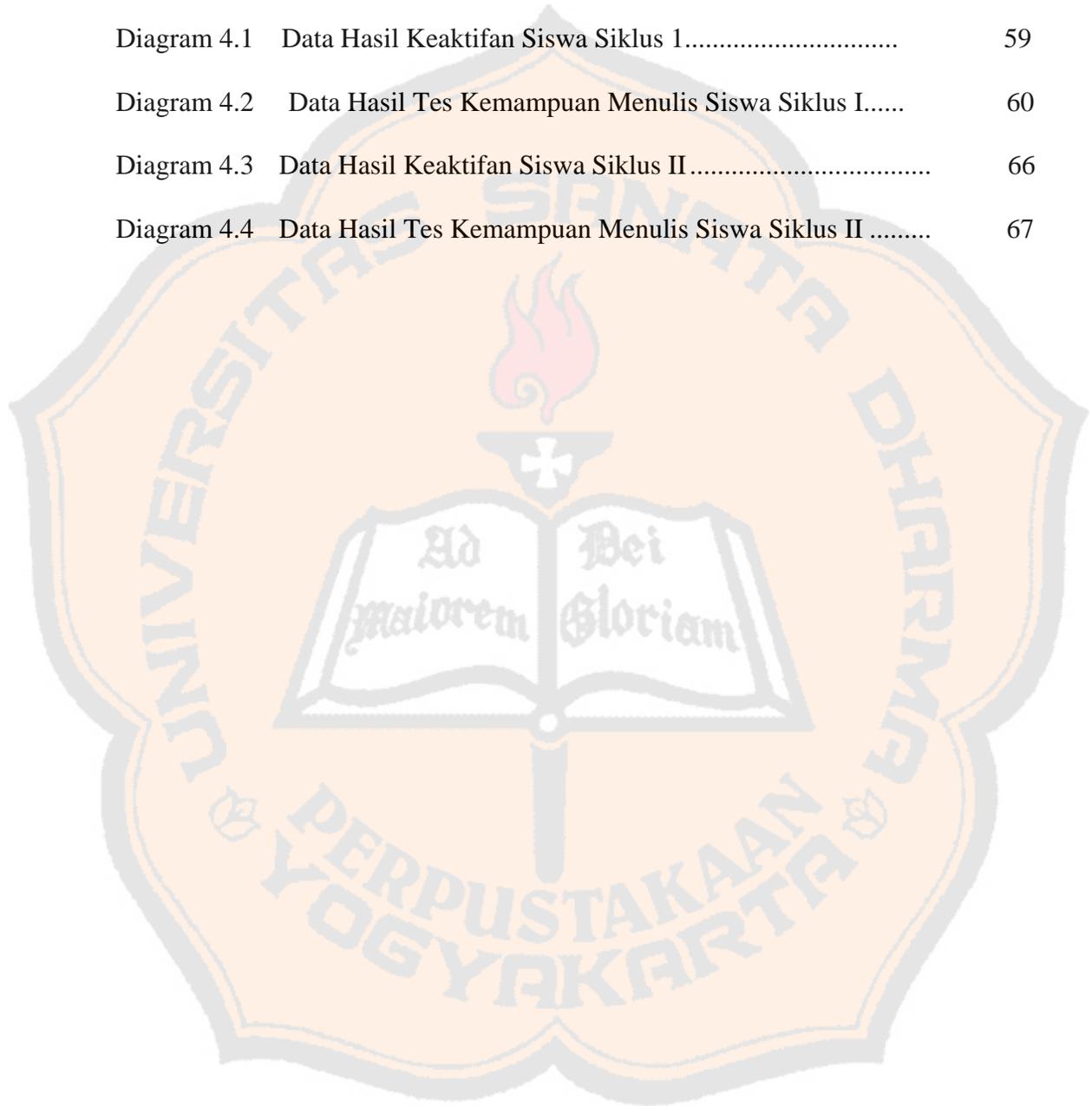
	Halaman
Skema 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Skema 3.1 Desain PTK Model Kemmis dan Taggra.....	35



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR DIAGRAM

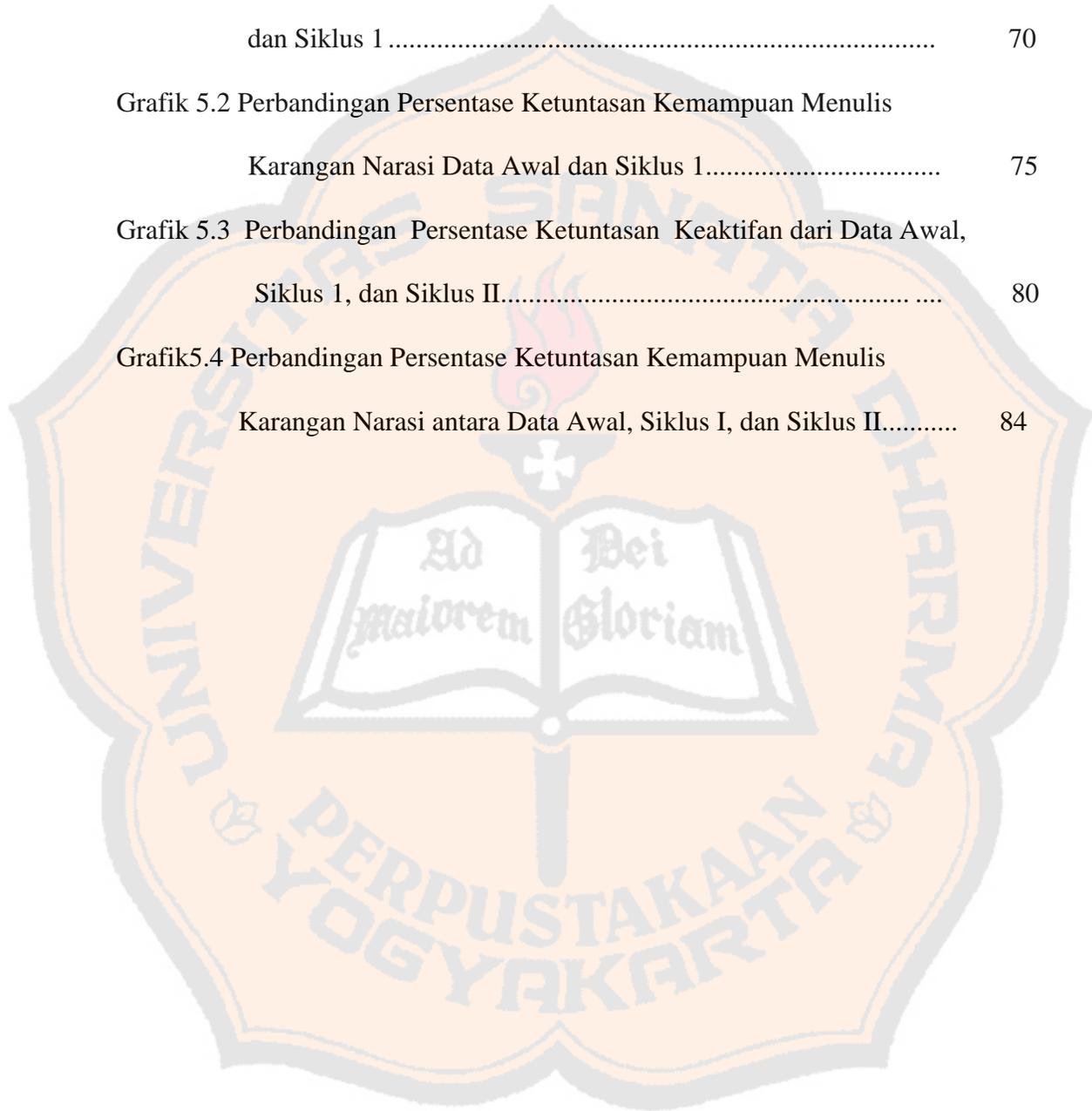
	Halaman
Diagram 4.1 Data Hasil Keaktifan Siswa Siklus 1.....	59
Diagram 4.2 Data Hasil Tes Kemampuan Menulis Siswa Siklus I.....	60
Diagram 4.3 Data Hasil Keaktifan Siswa Siklus II.....	66
Diagram 4.4 Data Hasil Tes Kemampuan Menulis Siswa Siklus II	67



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 5.1 Perbandingan Persentase Ketuntasan Keaktifan Siswa Data Awal dan Siklus 1	70
Grafik 5.2 Perbandingan Persentase Ketuntasan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Data Awal dan Siklus 1.....	75
Grafik 5.3 Perbandingan Persentase Ketuntasan Keaktifan dari Data Awal, Siklus 1, dan Siklus II.....	80
Grafik 5.4 Perbandingan Persentase Ketuntasan Kemampuan Menulis Karangan Narasi antara Data Awal, Siklus I, dan Siklus II.....	84



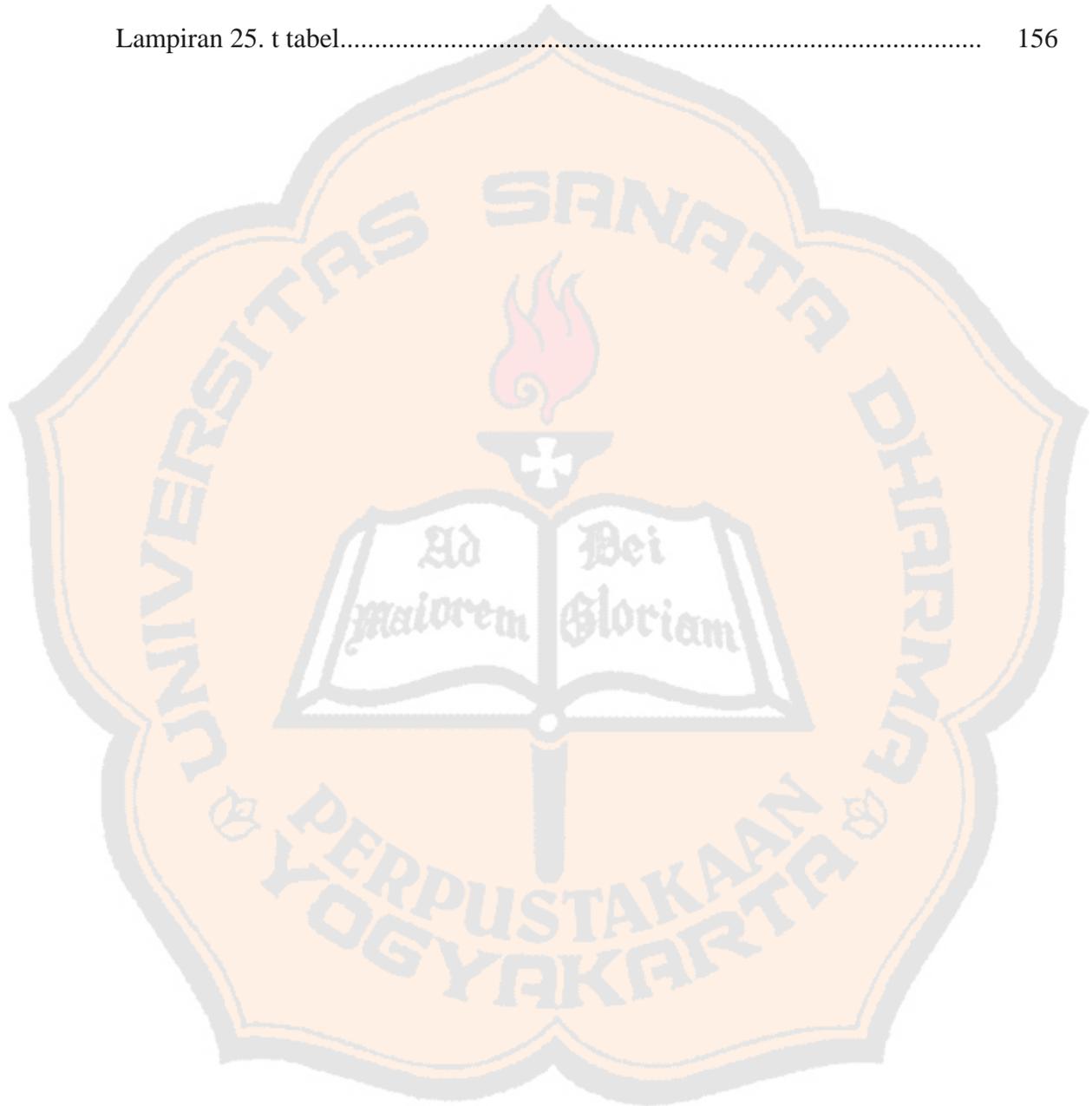
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Observasi (Pengamatan) Pada Kondisi Awal	105
Lampiran 2. Nilai Keaktifan dan Kemampuan Menulis Narasi	106
Lampiran 3. Daftar Wawancara	108
Lampiran 4. Silabus dan RPP Siklus I.....	110
Lampiran 5. Bahan Bacaan Siklus I.....	116
Lampiran 6. Rubrik,dan Lembar Penilaian Siklus I dan II	117
Lampiran 7. Lembar Kegiatan Siswa Siklus 1	119
Lampiran 8. Nilai Akhir Keaktifan dan Kemampuan Menulis Siklus I.....	120
Lampiran 9. Format Kuisisioner untuk siswa Siklus I dan II	124
Lampiran 10. Hasil Kuisisioner dan Pengamatan Siklus I	125
Lampiran 11. Hasil Observasi Siklus I	127
Lampiran 12. Silabus dan RPP Siklus II	128
Lampiran 13. Bahan Bacaan Siklus II	134
Lampiran 14. Lembar Kerja Siswa Siklus II	135
Lampiran 15. Hasil Observasi Siklus II	136
Lampiran 16. Nilai Akhir Keaktifan dan Kemampuan Menulis Siklus II.....	137
Lampiran 17. Hasil Kuisisioner dan Pengamatan Siklus II	141
Lampiran 18. Hasil Uji Wilcoxon Keaktifan	143
Lampiran 19. Hasil Uji t I Kemampuan Menulis	146
Lampiran 20. Foto-Foto Penelitian.....	149
Lampiran 21. Perbandingan Hasil Nilai Keaktifan Dan kemampuan menulis Siswa.....	150

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 22. Surat Ijin Penelitian	152
Lampiran 23. Surat Keterangan Penelitian	153
Lampiran 24. Hasil Karangan Siswa.....	154
Lampiran 25. t tabel.....	156



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kehidupan kita. Melalui menulis, kita dapat mengungkapkan ide, mengekspresikan pikiran, pengetahuan, perasaan, ilmu, dan pengalaman-pengalaman hidup kita ke dalam bahasa tulis. Pengungkapan itu dapat kita wujudkan dalam bentuk puisi, artikel, sketsa, cerpen, dan karangan bentuk lain. Selain itu, menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan atau buah pikiran dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Buah pikiran diungkapkan dan disampaikan kepada pihak lain dengan wahana berupa bahasa tulis, yakni bahasa yang tidak menggunakan peralatan bunyi dan pendengaran melainkan berwujud berbagai tanda dan lambang yang harus dibaca (The Liang Gie, 2002: 9).

Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan melalui praktik yang serius dan pelatihan secara efektif. Banyak siswa menganggap keterampilan menulis karangan adalah keterampilan berbahasa yang sulit, karena siswa harus memunculkan ide yang ditulis dalam susunan kalimat efektif. Hal inilah yang menyebabkan siswa kurang berminat dalam pembelajaran menulis.

Namun, anggapan di atas tidaklah tepat karena keterampilan berbahasa merupakan hasil dari pengalaman dan latihan. Adanya kemauan dan minat

siswa dapat menunjang kemampuan siswa dalam menulis. Selain itu penggunaan metode dan media yang tepat dalam pembelajaran menulis akan menarik siswa secara aktif untuk mengikuti pembelajaran kemudian dapat merangsang dan memudahkan siswa dalam mengungkapkan gagasannya dalam tulisan.

Berkaitan dengan penggunaan media dan metode yang tepat, disini guru sangat berperan penting dalam memfasilitasi siswa selama pembelajaran menulis. Guru harus selektif dalam memilih media ataupun metode yang menarik dan sesuai. Adanya pemilihan media dan metode yang menarik, dapat merangsang siswa terjun secara aktif dalam pembelajaran menulis. Salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan metode dan media adalah materi pembelajaran. Setiap materi mempunyai karakteristik yang menentukan media yang digunakan untuk materi tersebut. Begitu halnya dengan pembelajaran menulis, seorang guru harus dapat memilih dan menentukan metode dan media yang sesuai untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas III SD 06 Parakan Kauman, masih ada beberapa masalah dalam hal keaktifan siswa dan kemampuan menulis selamapembelajaran menulis. Masalah itu adalah (1) Siswa kurang mampu menggunakan dan memilih kata dalam menuangkan buah pikirnya, sering mengulang kata “lalu” dan “terus”, (2) Isi kalimat relatif tidak menggambarkan topik, (3) Kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak sinambung, paragraf yang satu dengan paragraf

yang lain tidak koheren. Masalah berikutnya adalah guru masih menggunakan metode ceramah, selanjutnya siswa langsung diberi tugas berikutnya. Hal ini menyebabkan aktivitas pembelajaran membosankan, dan menyebabkan siswa tidak aktif dan tidak bersemangat selama pelajaran berlangsung.

Dari 41 siswa hanya 17 siswa (41%) yang tuntas dalam pembelajaran menulis. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih kurang dan belum memenuhi kriteria KKM yaitu 75. Selain itu, ditemukan fakta lain bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif dan antusias selama pelajaran berlangsung. Dari 41 siswa hanya 14 siswa (34%) yang tampak aktif dan antusias.

Berdasarkan hasil observasi di atas, peneliti mengajukan solusi yang diharapkan membantu dalam peningkatan kemampuan menulis narasi dan keaktifan siswa kelas III dengan pendekatan integratif dan media gambar seri.

Pendekatan integratif atau keterpaduan dapat dimaknakan sebagai pendekatan yang menyatukan beberapa aspek ke dalam satu proses (Depdiknas, 2009: 9). Integratif dapat dibagi menjadi dua yaitu interbidang studi dan antarbidang studi. Interbidang studi artinya beberapa aspek dalam satu bidang studi diintegrasikan. Misalnya, mendengarkan diintegrasikan dengan menulis dan berbicara. Menulis diintegrasikan dengan berbicara dan membaca. Materi kebahasaan diintegrasikan dengan keterampilan bahasa. Integratif antarbidang studi merupakan pengintegrasian bahan dari beberapa bidang studi. Misalnya, bahasa Indonesia dengan IPS atau dengan bidang studi lainnya.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, integratif keterampilan berbahasa banyak digunakan. Contohnya, saat mengajarkan menulis, guru mengawali dengan kegiatan membaca atau mendengarkan. Dengan pengemasan materi yang diintegrasikan tersebut murid dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, dalam penyampaian pembelajaran dengan menggunakan media untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat suatu karangan sangatlah perlu. Selain dengan pendekatan integratif, di sini peneliti menggunakan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa dalam menulis narasi. Media gambar seri (*flow card*) ialah media yang terbuat dari kertas manila yang terdiri atas beberapa gambar (Suparno 1988: 33). Dengan media gambar seri ini siswa diharapkan dapat memunculkan pokok pikiran dan mengembangkan imajinasinya secara terarah yang mungkin akan memunculkan sebuah karangan atau tulisan yang tersusun secara teratur. Penggunaan media gambar seri ini dilakukan agar memudahkan siswa dalam mengembangkan imajinasi melalui rangsangan visual sehingga proses mengarangpun mudah dilakukan.

Pengajaran keterampilan menulis tanpa media tertentu kurang dapat mendorong terlaksananya kegiatan belajar mengajar menulis yang efektif dan efisien. Kondisi yang demikian sangat berdampak dalam kualitas belajar yang meliputi kualitas hasil menulis siswa dan juga keaktifan siswa selama pelajaran berlangsung. Untuk mengatasi hal tersebut, yaitu menggunakan pendekatan integratif dan media gambar seri. Media ini melibatkan siswa

yaitu dengan praktik langsung sehingga model dan media pembelajaran tersebut akan memudahkan siswa kelas III SD Negeri 06 Kauman Parakan dalam mengembangkan gagasan dalam menulis karangan narasi dan akhirnya akan dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah pendekatan integratif dan media gambar seri dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran menulis karangan narasi siswa kelas III SD Negeri 06 Parakan Kauman Tahun Ajaran 2010/2011?
2. Apakah pendekatan integratif dan media gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa kelas III SD Negeri 06 Parakan Kauman ahun Ajaran 2010/2011?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan peningkatan keaktifan siswa kelas III SD Negeri 06 Parakan Kauman ahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis menggunakan pendekatan integratif dan media gambar seri.

2. Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas III SD Negeri 06 Parakan Kauman Tahun Ajaran 2010/2011 dalam pembelajaran menulis menggunakan pendekatan integratif dan media gambar seri.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lain, bagi guru dan sekolah.

1. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi acuan tentang penggunaan media gambar seri dan pendekatan integratif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis narasi.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada guru Bahasa Indonesia dalam pemilihan media dan metode yang akan digunakan dalam meningkatkan hasil pembelajaran khususnya pembelajaran menulis narasi. Media gambar seri dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karena gambar seri dapat menghadirkan sesuatu yang konkret sehingga mempermudah siswa dalam menuliskan ide-ide atau gagasan dalam menulis narasi. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan guru untuk memperbaiki mutu pendidikan.

3. Bagi sekolah sendiri

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi maupun gambaran bagi sekolah mengenai peningkatan siswa siswa kelas III SD Negeri 06 Kauman Parakan dalam menulis paragraf narasi sehingga penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran khususnya pengajaran menulis paragraf narasi.

E. Variabel dan Batasan Istilah

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah kondisi atau karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobsevasi (Best dalam Faisal dan Mulyadi, 1982: 82). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu:

- a. variabel bebas (*independent variable*) adalah pendekatan integratif dan media gambar seri.
- b. variabel tergantung (*dependent variable*) adalah kemampuan menulis karangan narasi.

2. Batasan Istilah

Berikut ini disampaikan batasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu:

a. Keaktifan Belajar.

Keaktifan belajar adalah aktifitas yang bersifat fisik maupun mental (Sardiman: 2001: 99).

b. Menulis

Menulis adalah keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 1982: 3)

c. Narasi

Narasi adalah bentuk wacana yang berusaha mengkisahkan suatu peristiwa (berkaitan dengan waktu) sehingga pembaca merasa seolah-olah melihat atau terlibat dalam peristiwa itu. Unsur dasar yang terpenting dalam narasi adalah perbuatan (Keraf, 1985: 136)

d. Pengertian pendekatan sebagai seperangkat asumsi, persepsi, keyakinan, dan teori tentang bahasa dan pembelajaran bahasa yang akan menjiwai keseluruhan proses belajar bahasa dan berbahasa Nunan (dalam Widharyanto, dkk, 2003: 20).

e. Pendekatan Integratif

Pendekatan integratif adalah pendekatan yang menyatukan beberapa aspek ke dalam satu proses (Suyatno, 2004:26).

f. Media gambar seri

Media gambar seri (*flow card*) sendiri ialah media yang terbuat dari kertas manila yang terdiri atas beberapa gambar (Suparno,1988: 33).

F. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab. Bab I menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, sistematika penyajian. Bab II menguraikan tentang penelitian yang relevan, kajian teori, dan hipotesis tindakan. Bab III menguraikan tentang jenis penelitian, subjek, latar, dan waktu penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan. Bab IV menguraikan tentang deskripsi data dan hasil serta pembahasannya. Bab V menguraikan tentang kesimpulan penelitian dan saran peneliti bagi pihak-pihak terkait sebagai upaya menyumbangkan pemikiran.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan studi kepustakaan terdapat tiga penelitian yang sejenis dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Hernaini (2009) dengan judul *“Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VA SD Negri 07 Kota Bengkulu”*. Subjek penelitian ini berjumlah 26 orang. Hasil yang dicapai dalam siklus I adalah dengan rata-rata kelas sebesar 67,53 mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 75,6. Ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 46,15% mengalami peningkatan proses pembelajaran sebesar 92,30% dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menulis narasi dengan menggunakan media gambar seri.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Saragih (2009) dengan judul *“Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas V SD Kanisius Kintelan I Yogyakarta”*. Subjek penelitian yang dilakukan berjumlah 32 orang. Berdasarkan data-data yang ada dari hasil penelitian yaitu pada : 1) data awal skor rata-rata siswa kemampuan menulisnya yaitu sebesar 56,12, 2) Siklus I, terjadi peningkatan kemampuan rata-rata siswa dalam menulis karangan narasi yaitu sebesar 65,5 3) Siklus II, terjadi lagi peningkatan kemampuan rata-rata siswa dalam menulis karangan narasi yaitu 78,8. Jadi secara kualitas dan kuantitas siswa kelas V SD Kanisius Kintelan I

Yogyakarta mengalami peningkatan untuk menulis karangan narasi menggunakan media gambar seri.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Isna (2007) dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng dengan Pendekatan Integratif Melalui Teknik Dengar-Cerita pada Siswa Kelas II SD Negeri 4 Mlati Norowito Kudus*. subjek penelitian ini adalah. Kemudian dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyimak dongeng dengan teknik dengar-cerita melalui pendekatan integratif. Nilai rata-rata kelas pada tahap pratindakan sebesar 61 dan mengalami peningkatan sebesar 6,1% menjadi sebesar 67,1. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 76,3. Setelah menggunakan pendekatan integratif melalui teknik dengar cerita juga terjadi perubahan tingkah laku siswa. Siswa yang sebelumnya merasa kurang antusias terhadap pembelajaran menyimak dongeng menjadi antusias, senang, dan tertarik setelah mengikuti pembelajaran keterampilan menyimak dongeng dengan pendekatan integratif melalui teknik dengar-cerita.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Hermaini (2009) terlihat bahwa penggunaan media gambar seri untuk tujuan menulis sudah berhasil dalam meningkatkan mutu menulis. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, khususnya penggunaan media gambar seri. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (2009) terlihat bahwa peningkatan keterampilan khususnya menulis mengalami peningkatan. Ini semua dikarenakan penggunaan media yang mendorong siswa lebih rinci dan baik dari segi menulis narasi. selain itu dari penelitian yang dilakukan Isna (2007) terbukti bahwa adanya pendekatan

integratif dapat meningkatkan kemampuan menyimak. Penelitian yang dilakukan peneliti, bertujuan melengkapi penelitian sebelumnya.

Dalam penelitian ini, penulis juga akan melakukan peningkatan keterampilan menulis dengan media gambar seri. Namun hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah penggunaan pendekatan integratif dalam pembelajaran menulis. Selain itu peneliti juga ingin melihat bagaimanakah keaktifan siswa selama pembelajaran menulis.

B. Landasan Teori

Berikut ini diuraikan tinjauan pustaka untuk konsep pengertian keaktifan siswa, pengertian menulis, pengertian narasi, jenis narasi, unsur narasi, pembelajaran menulis, pendekatan integratif dan penggunaan media gambar seri dalam meningkatkan kemampuan menulis narasi.

1. Keaktifan siswa

Secara harafiah, aktif berarti giat, sedangkan keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan (Poerwodarminto, 1992: 17). Menurut Budi, (2001: 46) ukuran dari kualitas pembelajar tidak terletak pada baiknya guru menerangkan tetapi pada kualitas dan kuantitas siswa belajar siswa, dalam arti seberapa banyak dan sering siswa terlibat secara aktif. Oleh sebab itu siswa harus dituntut aktif sesuai peran siswa sebagai subyek pembelajaran.

Selama proses belajar siswa dituntut agar aktif dalam suatu pembelajaran yang berlangsung. Sebagai contoh para siswa memberikan balikan berupa

pertanyaan, gagasan pikiran, perasaan, keinginannya. Guru hendaknya mampu membina rasa keberanian, keingintahuan siswa, untuk itu siswa hendaknya merasa aman, nyaman, dan kondusif dalam belajar. Peran guru dalam pembelajaran siswa aktif adalah sebagai fasilitator dan pembimbing siswa yang memberi berbagai kemudahan siswa dalam belajar serta mampu mendorong siswa untuk belajar sebaik mungkin.

Menurut Sardiman (1986: 99) jenis-jenis aktivitas dalam belajar adalah

1. *Visual Activities*, seperti : membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan demonstrasi orang lain
2. *Oral Activities*, seperti : mengatakan , merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi interupsi
3. *Listening Activities*, seperti : mendengarkan : uraian, percakapan, diskusi, pidato
4. *Writing Activities*, seperti : menulis : ceritera, karangan, laporan, tes, angket, menyalin
5. *Drawing Activities*, seperti : membuat : grafik, peta, diagram
6. *Motor Activities*, seperti : melakukan percobaan, membuat konstruksi model, mereparasi
7. *Mental Activities*, seperti : menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, melihat hubungan, mengambil keputusan

8. *Emotional Activities*, seperti : menaruh minat, merasa bosan, berani, gembira.

Dari penjelasan-penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa merupakan faktor yang penting dan dapat dijadikan penilaian dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu keaktifan siswa merupakan syarat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan keaktifan siswa yang tinggi disertai dengan adanya penjelasan dari guru akan memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Cara siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah bertanya pada guru, menjawab pertanyaan guru atau teman, mengerjakan tugas individu maupun kelompok, dan menyampaikan hasil kerja individu maupun kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, dalam menilai aspek keaktifan siswa kelas III SDN 6 Parakan Kauman Temanggung, dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis karangan narasi, maka indikator yang digunakan sebagai berikut.

- a. Siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan
- b. Siswa menjawab pertanyaan
- c. Siswa mengajukan pertanyaan
- d. Siswa mengerjakan tugas individu
- e. Siswa mengerjakan tugas kelompok

2. Kemampuan Menulis

Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan (KBBI, 2002:623). Menulis sebagaimana berbicara, merupakan keterampilan yang produktif dan ekspresif. Perbedaannya, menulis merupakan komunikasi tidak bertatap muka tidak langsung, sedangkan berbicara merupakan komunikasi tatap muka langsung (Tarigan, 1994: 2). Selain itu, menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menurut Azies dan Alwasilah (1996: 128), keterampilan menulis berhubungan erat dengan membaca. Dari uraian-uraian di atas kemampuan menulis adalah kesanggupan seseorang dalam melahirkan pikiran dan perasaan secara ekspresif dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan kesanggupan serta kemampuan dalam diri sebagai sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman-pengalaman hidup yang akan penulis sampaikan kepada orang lain (pembaca) melalui perantara bahasa tulis. Oleh sebab itu guna menunjang keterampilan menulis, khususnya menulis narasi siswa harus menguasai kaidah tata tulis, yakni ejaan, dan kaidah tata bahasa. Di samping itu, penguasaan kosakata yang banyak diperlukan pula. Ini diharapkan agar apa yang akan kita tulis benar-benar dapat tersampaikan kepada khalayak umum dan dapat dimengerti. Tarigan (1986: 24-25) merumuskan tujuan menulis yaitu.

1. Tujuan penugasan, sebenarnya tidak memiliki tujuan karena orang yang menulis melakukan nya karena tugas yang diberikan kepadanya.
2. Tujuan altruistik, disini penulis bertujuan untuk menyenangkan pembaca, ingin menolong pembaca memahami dan menghargai perasaan maupun

penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan menyenangkan dengan karyanya itu.

3. Tujuan persuasif bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan. Tujuan informasional penulis bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada para pembaca.
4. Tujuan pernyataan diri penulis bertujuan memperkenalkan atau menyatakan dirinya kepada pembaca.
5. Kreatif penulis bertujuan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, nilai-nilai kesenian.
6. Tujuan pemecahan masalah penulis bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

3. Narasi

Wacana jenis narasi sering juga disebut naratif. Istilah ini diambil dari bahasa Inggris "*narration*" yang berarti cerita (Achmadi, 1990: 113). Menurut Keraf, (1985: 136) narasi dapat dibatasi sebagai suatu bentuk wacana yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkaikan menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam satu kesatuan waktu. Dapat juga dirumuskan bahwa narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi.

Menurut Asul Wiyanto, (2004: 65) narasi (*narration*) secara harafiah bermakna kisah atau cerita. Paragraf narasi bertujuan mengisahkan atau menceritakan. Narasi tidak hanya terdapat dalam karya fiksi (cerpen dan novel),

tetapi sering juga terdapat dalam tulisan nonfiksi. Menurut Parera (1984: 3) karangan narasi adalah suatu bentuk pengalaman karangan dan tulisan yang bersifat mengarahkan sesuatu berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Narasi mementingkan urutan kronologis dari peristiwa atau kejadian suatu masalah.

Pola narasi secara sederhana: awal – tengah – akhir Awal narasi biasanya berisi pengantar, yaitu memperkenalkan suasana dan tokoh. Bagian awal harus dibuat menarik agar dapat mengikat pembaca. Bagian tengah merupakan bagian yang memunculkan suatu konflik. Konflik lalu diarahkan menuju klimaks cerita.

Setelah konflik timbul dan mencapai klimaks, secara berangsur-angsur cerita akan mereda. Akhir cerita yang mereda ini memiliki cara pengungkapan bermacam-macam. Ada yang menceritakannya dengan panjang, ada yang singkat, ada pula yang berusaha menggantungkan akhir cerita dengan mempersilakan pembaca untuk menebaknya sendiri. Dari uraian-uraian di atas tujuan karangan narasi adalah menguraikan suatu peristiwa yang saling berhubungan sehingga maknanya muncul dan berkembang.

4. Unsur-Unsur Karangan Narasi

Narasi mempunyai struktur yang terdiri dari beberapa bagian yang secara fungsional berhubungan satu sama lainnya. Keraf (1983:145) menyatakan bahwa narasi dapat dilihat dari komponen-komponen yang membentuknya antara lain perbuatan, penokohan, latar, sudut pandang, dan alur.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Perbuatan

Menurut Keraf (1983: 145) unsur yang penting dalam sebuah narasi adalah perbuatan atau tindakan. Rangkaian tindakan atau tindak-tanduk menjadikan kisah itu hidup sebab melalui perbuatan antartokoh akan menjadikan sebuah konflik.

b. Tokoh dan Penokohan

Menurut Keraf (1983: 66) narasi sebagian besar selalu berbicara tentang manusia, kejadian atau peristiwa selalu berlangsung pada manusia yang menyebabkan terjadinya suatu peristiwa. Penokohan adalah cara penulis menggambarkan tokoh-tokohnya.

c. Latar

Latar atau *setting* meliputi tempat, waktu, dan keadaan lingkungan. Menurut Keraf (1983: 166) tindak-tanduk sebuah narasi biasanya mengambil sebuah tempat tertentu yang dipergunakan sebagai pentas. Selain berlangsung pada sebuah tempat, tindak-tanduk narasi juga berlangsung pada waktu tertentu.

d. Sudut Pandang

Sudut pandang ialah tempat atau titik darimana seseorang melihat obyek deskripsinya. Sudut pandang pada sebuah narasi mempersoalkan bagaimana pertalian antara seseorang yang mengisahkan narasi itu dengan tindak-tanduk yang berlangsung dalam kisah itu (Keraf, 1983: 190). Sudut pandang dalam narasi menjelaskan bagaimana fungsi pengisah (narator) dalam narasi, apakah ia

mengambil bagian langsung dalam rangkaian kejadian (sebagai partisipan) atau sebagai pengamat terhadap objek dari tindak-tanduk dalam narasi.

e. Alur

Alur merupakan rangkaian pola tindak-tanduk yang berusaha memecahkan konflik dalam narasi, yang berusaha memulihkan situasi narasi ke dalam suatu situasi yang seimbang dan harmonis (Keraf, 1983: 147).

Penilaian karangan narasi mencakup beberapa aspek. Keraf (2007, 121-146) menyatakan bahwa karangan yang baik meliputi judul karangan, isi atau gagasan, organisasi isi, tata bahasa, diksi atau pilihan kata, ejaan, dan kerapian.

1. Judul

Judul harus dibuat semenarik mungkin dan sesuai dengan tema karangan.

Judul yang baik harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

- a) Judul relevan, judul mempunyai pertalian dengan tema.
- b) Judul harus proaktif, judul harus menimbulkan rasa keingintauan pembaca terhadap isi karangan.
- c) Judul harus singkat, artinya judul harus berbentuk rangkaian kata yang singkat.

2. Isi atau Gagasan

Isi atau gagasan karangan narasi mengisahkan kejadian atau peristiwa secara runtut dalam kesatuan waktu. Isi karangan narasi meliputi tokoh dan penokohan, sudut pandang, latar, dan alur.

3. Organisasi isi

Kalimat dalam karangan narasi harus mempunyai hubungan antar kata, kalimat, dan paragraf. Organisasi karangan pada umumnya terdiri atas pendahuluan, isi, penutup. Untuk menciptakan keutuhan bagian-bagian wacana harus saling berhubungan.

4. Tata Bahasa

Karangan narasi akan mudah dipahami jika didukung oleh susunan bahasa yang baik. Susunan bahasa yang baik akan membentuk suatu kalimat yang tepat atau kalimat efektif. Kalimat yang efektif harus memenuhi syarat sebagai berikut Keraf (1984: 36).

- a) Secara tepat mewakili gagasan pembicara atau penulisnya.
- b) Menimbulkan gagasan yang sama tepatnya antara pikiran pendengar atau pembaca seperti yang dipikirkan oleh pembicara atau penulisnya.

5. Diksi

Diksi adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa–nuansa makna dari gagasan yang ingindisampaikan dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai (cocok) dengan situasi dan nilai rasa yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar (Keraf, 1984: 24). Diksi merupakan seleksi kata-kata yang mengekspresikan gagasan dan perasaan kedalam bentuk yang konkrit.

6. Ejaan

Karangan yang baik juga mempertimbangkan penerapan ejaan yang berlaku (Parera, 1988: 41). Pemakaian ejaan meliputi penggunaan huruf, penulisan huruf kapital, huruf miring, dan penulisan kata. Penggunaan ejaan harus sesuai dengan pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

7. Kerapian dan Kebersihan

Karangan dikatakan bersih dan rapi apabila tidak ada coretan, penulisan kata yang satu dengan yang lain tidak berjejal-jejal. Kebersihan dan kerapian menjadikan karangan menjadi menarik untuk dibaca. Dengan itu, maka pembaca akan semakin mudah untuk mengetahui dan memahami apa yang akan dibicarakan penulis.

5. Pembelajaran Menulis di SD

Pembelajaran menulis menurut Tarigan (1983: 9) adalah pembelajaran yang membantu para siswa memahami bagaimana caranya ekspresi tulis dapat melayani mereka dengan jalan menciptakan situasi-situasi di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan menulis, mendorong para siswa mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan, mengajar para siswa menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam ekspresi tulis, mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para siswa menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam kaitannya dengan pengajaran, menulis bukanlah penugasan kepada siswa agar sekaligus menghasilkan karangan yang terdiri atas ratusan kata. Pengajaran menulis perlu diawali dengan pembekalan berupa pengertian kepada siswa bahwa menulis adalah mengembangkan gagasan secara bertahap dan juga pola kalimat yang runtut. Tahapan- tahapan tersebut adalah menyusun kalimat, menyusun paragraf dan akhirnya menyusun sebuah wacana.

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia (termasuk di dalamnya pembelajaran menulis) di SD berdasarkan standar isi adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. Dalam standar kompetensi lulusan Sekolah Dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis siswa kelas III, diharapkan memiliki kompetensi melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan sederhana.

Peneliti akan melakukan peningkatan mutu menulis siswa dan ini diterapkan dalam SK dan KD sebagai berikut

Tabel 2.1

SK/ KD menulis Kelas III Semester 2

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1	8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.	8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

6. Pendekatan Integratif dalam Pembelajaran Menulis

Dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas, guru diharapkan memiliki pengetahuan berbagai pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas sehari-hari. Menurut Nunan (dalam Widharyanto, dkk, 2003: 20) pengertian pendekatan sebagai seperangkat asumsi, persepsi, keyakinan, dan teori tentang bahasa dan pembelajaran bahasa yang akan menjiwai keseluruhan proses belajar bahasa dan berbahasa.

Metode didefinisikan sebagai keseluruhan rencana pengaturan penyajian bahan yang tertata rapi berdasarkan pada suatu pendekatan tertentu, metode bersifat prosedural (Anthony dan Richard dalam Widharyanto, 2003:20). Sedangkan teknik merupakan implementasi praktis dan terperinci berbagai kegiatan yang disarankan dalam pendekatan dan metode.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, diterapkan suatu pendekatan yang dalam pelaksanaannya memadukan aspek-aspek bahasa. Pendekatan itu disebut pendekatan integratif (<http://www.scribd.com/doc/3294575/Pendekatan-terpadu-Imron-Nurdiansyah>). Model pembelajaran ini pada hakikatnya merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik, bermakna, aktif dan otentik (Depdikbud, 1996:3).

Secara umum prinsip-prinsip pembelajaran terpadu adalah:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Prinsip Penggalian Tema

Prinsip ini merupakan prinsip utama dalam pembelajaran. tema yang dipilih haruslah bermakna dan tidak saling tumpang tindih. Artinya, tema tersebut harus ada keterkaitan dan juga memberikan bekal bagi siswa.

b. Prinsip pengelolaan pembelajaran

Pengelolaan pembelajaran harus optimal apabila guru mampu menempatkan dirinya dalam keseluruhan proses pembelajaran. Maka guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

c. Prinsip Evaluasi

Evaluasi menjadi dasar dan fokus setiap kegiatan. Suatu pekerjaan dapat diketahui hasilnya apabila dilakukan evaluasi. Adanya evaluasi ini, guru dapat mengetahui apakah tujuan pembelajaran dan kriteria ketuntasan belajar siswa dapat tercapai.

d. Prinsip Reaksi

Guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar dapat tercapai tujuan pembelajaran. Maka guru harus bereaksi terhadap aksi (perilaku) setiap siswa dalam kegiatan pembelajaran dan mengarahkan mereka dalam kegiatan yang bermakna dan utuh.

Melalui pendekatan integratif pembelajaran menulis dapat berjalan dengan menarik. Peserta didik dapat terjun langsung untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Dengan demikian

dapat melatih siswa untuk mencari, menemukan sendiri materi yang dipelajari secara menyeluruh (holistik), autentik, dan aktif.

Dalam pembelajaran menulis narasi ini, peneliti akan mengintegrasikan beberapa aspek. Aspek yang akan diintegrasikan dalam pembelajaran menulis ini adalah aspek menulis diintegrasikan dengan aspek membaca dan berbicara. Sebelum siswa menulis sebuah karangan narasi, siswa membaca contoh karangan narasi. Kemudian siswa menentukan unsur-unsur narasi (tokoh dan penokohan, latar, judul) dalam contoh karangan tersebut sesuai ketentuan. Adanya kegiatan pra menulis itu, siswa dapat mengetahui hal-hal apa saja yang diperlukan dalam membuat karangan narasi.

7. Media Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa.

a. Pemilihan Media Pembelajaran

Media adalah sumber belajar, Secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang membuat kondisi untuk memungkinkan memperoleh pengetahuan, ketrampilan, atau sikap. Menurut Hamalik (1980: 18), syarat-syarat sebuah media yang baik adalah:

1. *Rasionil*, sesuai dengan akal dan mampu dipikirkan oleh kita.
2. *Ilmiah*, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
3. *Ekonomis*, sesuai dengan kemampuan pembiayaan yang ada.
4. *Praktis*, dapat digunakan dalam kondisi praktek di sekolah dan sederhana.
5. *Fungsional*, berguna dalam pembelajaran, dapat digunakan guru dan siswa.

b. Media Gambar

Kata media secara harafiah adalah perantara atau pengantar. Pengertian media sebagai sumber belajar adalah manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan ketrampilan (Djamarah dan Zein, 1996; 136). Gambar termasuk media pandang non proyeksi. Pengertian gambar secara umum adalah suatu jenis media visual yang diekspresikan melalui tanda atau simbol. Oleh sebab itu gambar yang akan digunakan hendaknya memiliki kriteria-kriteria tertentu (Hamalik, 1980: 87). Gambar sebagai media pendidikan akan berhasil apabila disesuaikan dengan faktor-faktor kematangan anak. Tujuan yang akan dicapai, dan teknik penggunaan dalam situasi belajar.

Penggunaan media gambar dalam proses belajar mengajar sangat penting. Ketidakjelasan guru menyampaikan bahan pelajaran dapat terwakili dengan kehadiran media. Jean Piaget berpendapat bahwa siswa SD berada pada tahap operasional kongkrit (umur 7-11 tahun) yaitu tahapan umur yang tidak akan memahami tanpa dibantu oleh benda-benda kongkrit. Keabstrakan bahan pelajaran dapat dikongkritkan dengan kehadiran media, sehingga anak didik lebih mudah mencerna bahan pelajaran dari pada tanpa bantuan media.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pelajaran, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam pembelajaran.

c. Manfaat dan Fungsi Media Gambar.

Manfaat media menurut Muh Uzer Usman (2005: 32) adalah untuk menarik minat siswa dalam belajar, mendorong anak untuk bertanya dan berdiskusi karena ia ingin dengan banyak perkataan tetapi dengan memperhatikan suatu gambar benda yang sebenarnya atau benda lain.

Selain itu media gambar juga memiliki nilai dan fungsi. Fungsi dari media gambar ialah untuk dapat menangkap dengan jelas, dan lebih jelas apa yang diungkapkannya. Gambar merupakan sebuah alat yang penting dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam menentukan dan memilih gambar untuk media pembelajaran hendaknya memperhatikan kriteria-kriteria tertentu. Menurut Hamalik (1985: 85-86) kriteria dalam memilih gambar yaitu:

1. Keaslian

Gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya.

2. Kesederhanaan

Gambar tersebut sederhana dan menimbulkan kesan tertentu, memiliki kesan estetis, secara murni dan mengandung nilai praktis.

3. Bentuk Item

Hendaknya pengamatan memperoleh tanggapan yang tepat tentang objek-objek dalam gambar. Misalnya gambar-gambar dalam surat kabar, majalah, dll.

4. Perbuatan

Sebuah gambar hendaknya menunjukkan apa yang sedang dilakukan yang sesuai akan perbuatannya. Siswa akan lebih tertarik bila gambar tersebut kelihatan bergerak.

5. Fotografi

Siswa biasanya tertarik akan gambar yang nilai fotografinya rendah.

6. Artistik

Untuk segi artistik gambar biasanya mempengaruhi nilai-nilai gambar itu.

Dari uraian di atas manfaat media gambar dalam pembelajaran adalah menarik minat siswa untuk belajar, mendorong siswa untuk bertanya dan berdiskusi dan juga merangsang gagasan, ide, yang kemudian dapat dikembangkan dalam sebuah karangan yang baik.

8. Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis

Menurut Suparno (1988: 33) media gambar seri (*flow card*) sendiri ialah media yang terbuat dari kertas manila yang terdiri atas beberapa gambar. Menulis karangan berdasarkan gambar seri berarti menulis karangan berdasarkan pengamatan atau penglihatan terhadap gambar. penulisan itu tentu saja disesuaikan dengan aktivitas, benda, peristiwa, maupun kejadian yang tercetak dalam gambar tersebut. Gambar seri biasanya digunakan untuk rangkaian perkembangan sebuah cerita untuk anak-anak. Media ini sangat sesuai untuk melatih siswa dalam keterampilan ekspresi tulis (mengarang) dan juga ekspresi lisan (berbicara, bercerita).

Dalam kriteria pemilihan media disinggung bahwa media digunakan harus sesuai dengan taraf berfikir anak didik. Demikian pula dalam pembelajaran menulis karangan di SD. Penggunaan media gambar seri dirasakan sangat tepat untuk membantu siswa dalam keterampilan mengarang. Dengan melihat gambar, siswa dapat menarik isi kesimpulan dari gambar, kemudian dapat menguraikan isi gambar dalam bentuk tulisan. Berkaitan dengan penggunaan media gambar, Purwanto dan Alim (1997: 63), mengemukakan bahwa “Penggunaan media gambar untuk melatih anak menentukan pokok pikiran yang mungkin akan menjadi karangan – karangan”, juga Tarigan (1997 : 210) mengemukakan bahwa “Mengarang melalui media gambar seri berarti melatih dan mempertajam daya imajinasi siswa”.

Dalam membuat gambar-gambar yang berhubungan ini (gambar seri) hendaknya diperhatikan hal-hal di bawah ini:

1. Hendaknya gambar itu sederhana.
2. Jangan terlalu banyak memuat pokok dalam suatu gambar.
3. Gunakan warna untuk lebih menarik perhatian murid.
4. Urutan gambar-gambar hendaknya sejalan dengan jalan cerita.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis cerita berdasarkan gambar seri adalah cara atau upaya dalam menyusun atau menulis suatu tulisan atau karangan dengan menerjemahkan isi pesan visual (gambar seri) ke dalam bentuk tulisan. Penggunaan gambar seri ini juga berfungsi untuk menambah atau memaksimalkan pembelajaran menulis, dan juga dapat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dimanfaatkan untuk menciptakan suasana belajar yang menarik. Dengan adanya pemanfaatan media tersebut maka aktivitas belajar siswa pun semakin meningkat.

9. Kerangka Berpikir

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan menulis dan keaktifan siswa kelas III belum maksimal. Sehingga perlu adanya perbaikan. Dengan adanya masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan berpusat pada keaktifan dan kemampuan menulis siswa selama pembelajaran menulis narasi. Pemecahan masalah yang peneliti lakukan adalah menggunakan pendekatan integratif dan media gambar seri.

Adapun pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu keaktifan dan kemampuan menulis narasi siswa dengan menggunakan media gambar seri dan juga pendekatan integratif. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dengan demikian, kemampuan menulis ini akan dipadukan dengan aspek yaitu keaktifan siswa. Selanjutnya dalam pembelajaran menulis akan digunakan pendekatan integratif dan media gambar seri.

Dengan penggunaan pendekatan integratif ini, diharapkan agar keterampilan siswa dalam menulis dapat meningkat. Pendekatan integratif dalam pembelajaran bahasa ini menghendaki kesatuan dan kebulatan yang utuh dalam mengemas pembelajaran bahasa. Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran lebih

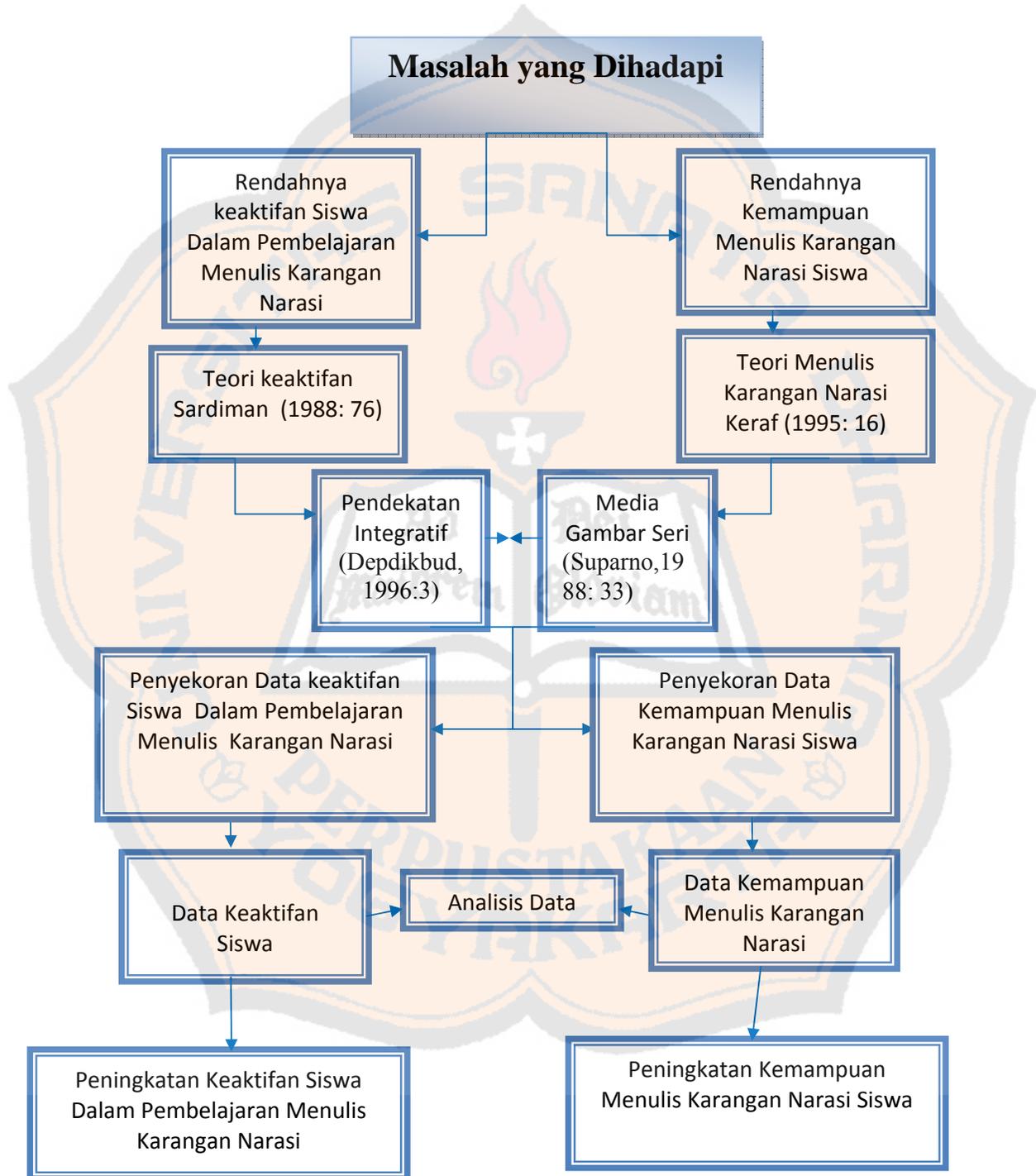
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bermakna bagi siswa. Selain itu dengan pendekatan ini peneliti dapat meningkatkan keaktifan siswa, karena dalam penelitian ini peneliti memadukan aspek menulis dengan aspek membaca dan berbicara. Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan aktif dalam aktivitas tersebut. Kemudian penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran menulis narasi ini bertujuan agar siswa mudah dalam membuat gagasan dan juga mempermudah mereka dalam merangkaikan setiap peristiwa dalam gambar menjadi karangan yang utuh.

Untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran menulis narasi kelas III SDN 06 Parakan Kauman dengan menggunakan pendekatan integratif dan media gambar seri ini, diterapkan pada pembelajaran standar kompetensi nomor 8 dan kompetensi dasar nomor 8.1 Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar, nilai rata-rata kelas, dan untuk mengetahui perbedaan disetiap siklus dilakukan pengitungan uji *paired t test sample* untuk indikator kemampuan bertanya dan indikator keaktifan.

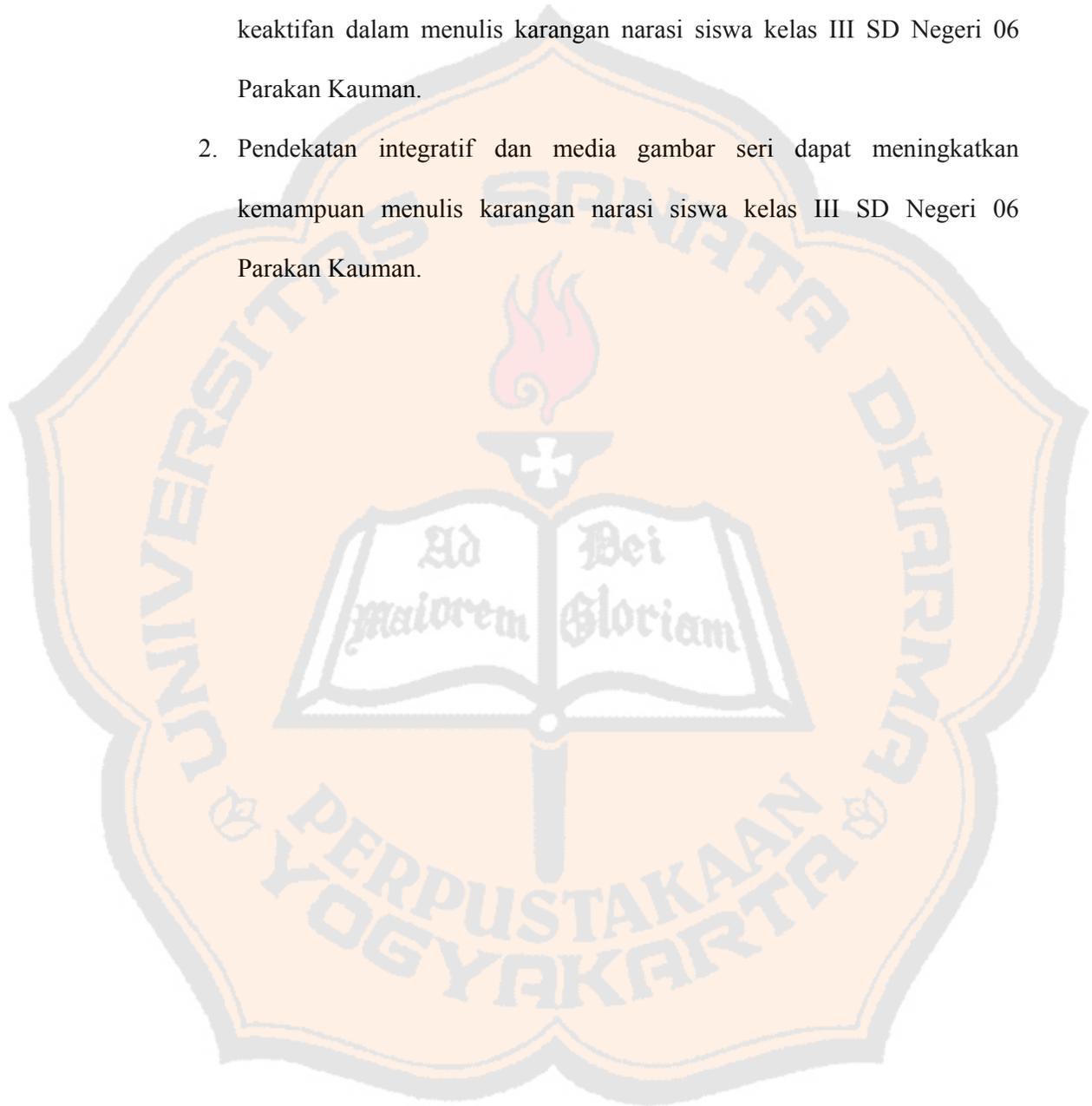
Skema 2.1

Kerangka Berpikir



D Hipotesis Tindakan

1. Pendekatan integratif dan media gambar seri dapat meningkatkan keaktifan dalam menulis karangan narasi siswa kelas III SD Negeri 06 Parakan Kauman.
2. Pendekatan integratif dan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas III SD Negeri 06 Parakan Kauman.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat praktis dengan tujuan utama untuk memecahkan masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas dalam kaitannya dengan proses pembelajaran sehari-hari (Widharyanto, 2008). Untuk itu PTK merupakan ragam penelitian pembelajaran yang bermaksud untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

Penelitian Tindakan Kelas dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yaitu, (1) perencanaan (persiapan), (2) tindakan (aksi), (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi (evaluasi). Empat langkah utama yang saling berkaitan itu dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas sering disebut dengan istilah *satu siklus*.

B. Subjek dan Waktu Penelitian

Subjek dalam penelitian adalah siswa kelas III SDN 06 Parakan Kauman tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 41 orang. Siswa tersebut berasal dari latar belakang yang berbeda-beda. Penelitian ini dilaksanakan di semester kedua tepatnya pada bulan Maret-Mei 2011.

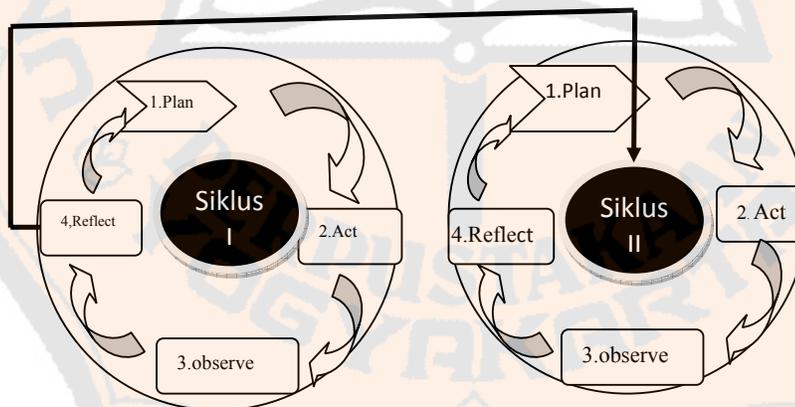
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Ruang Kelas III SDN 06 Parakan Kauman Temanggung. Beralamat di Jl. Wonosobo Km. 1 Parakan-Temanggung.

D. Prosedur Penelitian

Widharyanto (2008) menyarankan bahwa rancangan PTK terdiri dari serangkaian kegiatan yang dapat dilaksanakan melalui empat langkah utama yang saling berkaitan satu sama lain. Adapun keempat langkah, yaitu: (a) perencanaan (*plan*), (b) tindakan (*act*), (c) observasi, dan (d) refleksi. Keempat langkah utama tersebut disebut dengan siklus. Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian model Kemmis dan Taggrat dalam Wiriaatmadja, (2006:66) dengan tambahan.



Skema 3.1

Desain PTK Model Kemmis dan Taggrat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk memperjelas skema gambaran tindakan pada masing-masing siklus, dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Tahap 1: Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan adalah tahap penyusunan rencana tindakan. Pada tahap ini peneliti berkolaboratif dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tahap ini terdiri dari empat kegiatan, yaitu (1) membuat skenario pembelajaran, (2) mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, (3) mempersiapkan dan menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari lembar pengamatan, kuisioner, dll), dan (4) melakukan diskusi bersama guru dan untuk menyamakan persepsi tindakan yang akan dilaksanakan berdasarkan apa yang telah direncanakan.

b. Tahap 2: Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, rencana tindakan yang diwujudkan dalam bentuk RPP dilaksanakan pada situasi sesungguhnya melalui proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam hal ini guru bertindak sebagai pengajar sekaligus juga sebagai pengamat. Peneliti sendiri bertugas sebagai pengamat atau observer. Guru yang bertindak sebagai pengajar harus menjalankan rencana yang sudah disiapkan.

c. Tahap 3: Observasi

Ketiga, tahap observasi. Tahap ini tidak bisa lepas dari tahap kedua karena observasi dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan itu berlangsung. Pada

tahap observasi ini ada beberapa hal yang dilakukan yaitu melihat secara langsung proses kegiatan pembelajaran.

d. Tahap 4: Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan refleksi (evaluasi) berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya peneliti menyimpulkan apakah dengan menggunakan metode yang peneliti ajukan telah membuat perubahan dikelasnya dan apakah perubahan tersebut sesuai dengan harapan atau tidak. Jika hasil refleksi menunjukkan ketercapaian indikator keberhasilan yang telah ditentukan penelitian sudah dianggap selesai maka indikator keberhasilan sudah tercapai dan penelitian dianggap selesai.

E. Sasaran Penelitian

Sasaran yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu peneliti ingin mengetahui peningkatan keaktifan dan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas III SDN 06 Parakan Kauman.

1. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil diskusi bersama dengan guru Bahasa Indonesia keempat keterampilan berbahasa menyimak, menulis, membaca, dan berbicara, yang kurang dikuasai siswa adalah kemampuan menulis. Hal ini diperkuat lagi dengan fakta yang terjadi di kelas ketika peneliti melakukan observasi. Dari observasi itu terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menulis memang kurang

baik . Selain itu masih dijumpai siswa yang kurang aktif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan di atas maka kondisis awal dalam kemampuan evaluasi yang dilakukan oleh guru bidang studi dan ketentuan yang telah ditetapkan pihak sekolah, bahwa siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai $KKM \geq 75$

2. Kondisi Siklus I

Kondisi kemampuan menulis narasi dan keaktifan siswa pada siklus 1 untuk kemampuan menulis narasi dan keaktifan siswa dibandingkan data awal diharapkan meningkat menjadi 29 siswa (70%) siswa dinyatakan tuntas.

3. Kondisi Siklus II

Kondisi kemampuan menulis dan keaktifan siswa dalam diskusi setelah pelaksanaan tindakan dalam siklus II, diharapkan mengalami peningkatan atau perubahan sebagai berikut. Pertama, pada indikator keaktifan dan kemampuan menulis narasi siswa pada siklus II diharapkan mencapai 33 siswa (80%).

F. Rencana Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakannya dalam 2 siklus dalam dua kali pertemuan. Adapun rencana kegiatan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Siklus I

a. Persiapan

Dalam persiapan pelaksanaan penelitian ini ada beberapa tahap yang akan peneliti lakukan, yaitu (1) menyusun rancangan pembelajaran untuk persiapan mengajar yang terdiri dari menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menetapkan materi pembelajaran, menetapkan media dan alat belajar, merancang bentuk evaluasi.

b. Rencana Tindakan Siklus I

Pada siklus ini difokuskan pada upaya peningkatan keaktifan dan kemampuan menulis narasi dengan menggunakan pendekatan integratif dan media gambar seri. Siklus 1 ini dilakukan 2 kali pertemuan. Peneliti dalam hal ini bertindak sebagai pengamat atau observer dan dibantu oleh 2 mitra kolaboratif. Sedangkan yang bertindak sebagai pengajar adalah guru bidang studi Bahasa Indonesia.

a. Pertemuan 1

Pada tahap pelaksanaan tindakan ada tiga kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut. Pertama, pra pembelajaran, guru membuka salam dan kemudian mempresensi siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dan apersepsi. Selanjutnya, guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

Kedua siswa diberikan materi yang berkaitan dengan menulis narasi. Peneliti membagikan teks bacaan karangan narasi untuk dibaca bersama-sama. Kemudian siswa dibagi dalam kelompok untuk menentukan unsur-unsur karangan narasi yang terdapat dalam teks bacaan tersebut (tokoh, setting, penokohan, isi cerita/alur). Kemudian siswa dibagikan teks gambar seri yang akan dijadikan sebagai karangan narasi. Guru menjelaskan dan mengarahkan siswa yaitu dengan mengajukan pertanyaan mengenai urutan gambar seri kepada siswa. Kemudian siswa membuat kerangka karangan dari gambar seri tersebut secara individu. Lalu guru memberikan tugas siswa untuk menulis karangan narasi sesuai gambar seri dengan memperhatikan ejaan. Kegiatan ini berlangsung selama 50 menit. Setelah selesai pekerjaan siswa dikumpulkan.

b. Pertemuan 2

Karena waktu tidak mencukupi maka, dilanjutkan pada pertemuan kedua. guru membuka pelajaran. Setelah itu kegiatan apersepsi yaitu mengajak siswa untuk mengingat-ingat materi sebelumnya. Guru bersama peneliti membagikan lembar karangan siswa. Siswa berkumpul pada kelompok yang telah ditentukan. Siswa menukarkan hasil karangannya dan kemudian mengoreksi apakah ada kesalahan ejaan (Pemakaian huruf kapital dan tanda baca), guru dan peneliti mendampingi siswa dalam kegiatan tersebut. Setelah itu sebagian siswa membacakan hasil karangannya dalam kelompok semula. Kegiatan ini berlangsung selama 20 menit

Ketiga, kegiatan akhir, siswa bersama guru menyimpulkan jalannya pembelajaran. kegiatan ini berlangsung selama 5 menit.

c. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) dilakukan untuk memperoleh data kemampuan menulis dan data keaktifan siswa. Hal-hal yang dilakukan oleh guru dan siswa dicatat sebagai pedoman hasil penelitian.

d. Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan dan observasi berakhir. Untuk kepentingan refleksi, peneliti melakukan serangkaian kegiatan sebagai berikut.

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi hasil, waktu dari setiap tindakan, melakukan evaluasi terhadap skenario pembelajaran, hasil diskusi siswa, hasil angket, dan lain-lain.
- 2) melakukan diskusi bersama guru untuk merefleksikan pelaksanaan tindakan siklus I. Diskusi ini dilakukan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan yang tampak.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II merupakan bentuk tindakan perbaikan dari hasil refleksi pada siklus I. Siklus II terdiri atas empat tahap, yakni (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

a. Perencanaan

Pada siklus II ini difokuskan pada upaya perbaikan pada siklus I. Perencanaan pada siklus II merupakan hasil refleksi dan observasi pada siklus I. Perencanaan siklus II tidak jauh berbeda dengan perencanaan siklus I, yaitu (1) menyusun rancangan pembelajaran untuk persiapan mengajar yang terdiri dari menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menetapkan materi pembelajaran, menetapkan media dan alat belajar, merancang bentuk evaluasi, (2) menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari menyusun format pengamatan, menyusun instrumen tes (lembar penilaian dan rubrik), membuat kuisioner untuk siswa,

b. Rencana Tindakan Siklus 2

Pelaksanaan tindakan siklus 2 merupakan perbaikan skenario pembelajaran pada siklus 1. Pada tahap ini terdiri dari pra kegiatan, inti kegiatan, pasca kegiatan yang tidak jauh berbeda dari siklus I. Meskipun ada beberapa hal yang membedakan antara tindakan siklus 1 dan siklus 2.

a. Pertemuan 1

Pada tahap pelaksanaan tindakan ada tiga kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut. Pertama, pra pembelajaran, guru membuka salam dan kemudian mempersensi siswa, guru menyampaikan tujuan

pembelajaran, dan apersepsi. Selanjutnya, guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini berlangsung selama 10 menit.

Kedua siswa diberikan materi yang berkaitan dengan menulis narasi. Peneliti membagikan teks bacaan karangan narasi untuk dibaca bersama-sama. Kemudian siswa dibagi dalam kelompok untuk menentukan unsur-unsur karangan narasi yang terdapat dalam teks bacaan tersebut (tokoh, setting, penokohan, isi cerita/alur). Kemudian siswa dibagikan teks gambar seri yang akan dijadikan sebagai karangan narasi. Guru menjelaskan dan mengarahkan siswa yaitu dengan mengajukan pertanyaan mengenai urutan gambar seri kepada siswa. Kemudian siswa membuat kerangka karangan dari gambar seri tersebut secara individu. Lalu guru memberikan tugas siswa untuk menulis karangan narasi sesuai gambar seri dengan memperhatikan ejaan. Kegiatan ini berlangsung selama 60 menit. Setelah itu pekerjaan siswa dikumpulkan.

b. Pertemuan 2

Karena waktu tidak mencukupi maka, dilanjutkan pada pertemuan kedua. Guru membuka pelajaran. Setelah itu kegiatan apersepsi yaitu mengajak siswa untuk mengingat-ingat materi sebelumnya. Guru bersama peneliti membagikan lembar karangan siswa. Siswa berkumpul pada kelompok yang telah ditentukan. Siswa menukarkan hasil karangannya dan kemudian mengoreksi apakah ada kesalahan ejaan (Pemakaian huruf kapital dan tanda baca), guru dan peneliti mendampingi siswa dalam kegiatan tersebut. Setelah itu sebagian siswa

membacakan hasil karanganya dalam kelompok semula. kegiatan ini berlangsung selama 25 menit

Ketiga, kegiatan akhir, siswa bersama guru menyimpulkan jalannya pembelajaran. kegiatan ini berlangsung selama 10menit.

c. Observasi (pengamatan)

Observasi (pengamatan) dilakukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Observasi (pengamatan) dilakukan untuk memperoleh data kemampuan menulis dan data keaktifan siswa. Hal-hal yang dilakukan oleh guru dan siswa dicatat sebagai pedoman hasil penelitian.

d. Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan atau proses belajar mengajar berakhir, peneliti bersama guru dan peneliti merefleksikan pelaksanaan tindakan siklus II. Adapun hal-hal yang didiskusikan, yaitu (1) melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan baik hal-hal yang positif maupun yang negatif, (2) melakukan pembahasan terhadap hasil evaluasi hasil dari kemampuan menulis narasi dan keaktifan siswa,selama pembelajaran, (3) memperbaiki pelaksanaan tindakan siklus pada perbaikan berikutnya. Hal ini akan dilakukan apabila pencapaian hasil belum sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan dan sebaliknya apabila indikator keberhasilan telah tercapai maka penelitian dinyatakan berhasil dan berhenti.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan (Depdiknas, 2002: 437). Berdasarkan judul penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah tes dan nontes. Instrumen tes yang dimaksud adalah tes tindakan yang penilaiannya berdasarkan pengamatan secara personal. Instrumen nontes terdiri dari lembar pengamatan, kuisioner, dan diskusi bersama guru.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes dan nontes. Teknik tes yang digunakan adalah tes dengan menggunakan lembar penilaian berdasarkan rubrik penilaian (lihat lampiran 6) yang telah disiapkan sebelumnya yang dilakukan dengan dokumentasi hasil belajar siswa. Teknik nontes yang digunakan antara lain observasi, keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data yang terkumpul, kemudian dianalisis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian. Ada dua analisis yang dilakukan yaitu keaktifan siswa dan hasil karya siswa dalam bentuk karangan.

Data nilai siswa dilakukan sekali dalam setiap siklus. Nilai siswa yang diperoleh pada siklus I dan siklus II nantinya akan dibandingkan dengan data sebelumnya sehingga dapat ditarik kesimpulan ada tidaknya peningkatan pada

setiap indikator yang hendak dicapai. Beberapa hal yang dilakukan dalam mengolah nilai adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan distribusi frekuensi Nilai Siswa

1) Mengubah skor mentah menjadi nilai jadi dengan rumus persentase yang diambil dari Nurgiantoto (2001: 400).

(a) Rumus menentukan nilai akhir siswa untuk keaktifan siswa

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

(b) Rumus penentuan nilai akhir kemampuan menulis narasi

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

b. Menghitung persentase ketuntasan belajar berdasarkan KKM yang telah ditetapkan. Siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 75 .

c. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus dari Nurgiantoro (2001:361) sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : mean

$\sum X$: jumlah nilai

N : jumlah subjek

- d. Menafsirkan hasil hitung untuk menentukan tingkat kemampuan menulis dan keaktifan siswa.

Untuk menafsirkan tingkat kemampuan menulis dan keaktifan siswa, digunakan skala 4 yang diadopsi dari Purwanto (2004:103) dengan perubahan seperlunya.

Tabel 3.1.

Konversi Nilai Kemampuan menulis narasi

Tingkat penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
92- 100	A	4	Sangat mampu
83 - 91	B	3	Mampu
75- 82	C	2	Cukup mampu
≤ -74	D	1	Kurang mampu

Tabel 3.2

Konversi Nilai Keaktifan

Tingkat penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Predikat
92- 100	A	4	Sangat aktif
83 - 91	B	3	Aktif
75- 82	C	2	Cukup Aktif
≤ -74	D	1	Pasif

2) Uji Normalitas dengan SPSS 17.0.

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antar siklus (data awal ke siklus 1, siklus 1 ke siklus 2, dan data awal ke siklus 2). Menurut Sugiyono (2101:121) untuk mengetahui tingkat perbedaan suatu data dapat menggunakan t-test. Penggunaan statistis parametris, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap data penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal. Apabila data tidak berdistribusi normal, maka teknik analisis parametris tidak dapat digunakan. Sebagai gantinya dapat digunakan teknik statistik yang tidak harus berasumsi bahwa data harus berdistribusi normal. Teknik statistik yang dimaksud adalah statistik non-parametris.

Taraf signifikan yang digunakan dalam uji normalitas adalah 0,05 (5%). Menurut Best dalam Faisal dan Mulyadi (1982: 339) dibidang psikologi dan pendidikan, tingkat signifikansi (tingkat alpha) 5% (0,05) sering digunakan sebagai standar penolakan. Dengan semikian dalam uji ini ketentuan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- b) taraf signifikan (α) 0,05 (5%),
- c) probabilitas 95%,
- d) data normal apabila *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. t tabel = 2,021. Ketentuan besarnya t tabel ini berdasarkan harga kritik distribusi student t (taraf signifikan) dalam Best melalui faisal dan Mulyadi (1982: 432) nilai t tabel yang mendekati $df (N-1) = 40$ adalah 2,021.
- e) terjadi perbedaan apabila t hitung lebih besar dari t tabel.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Dalam perhitungan ini, peneliti menggunakan program SPSS 17.0. Berikut ini langkah-langkah melakukan analisis data dengan program SPSS. Pertama, untuk uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. 1) Masukkan nama data pada *variable view*; 2) masukkan data-data yang akan dihitung; 3) klik menu *Analyze*, pilih *Nonparametric test*; 4) pilih *1-Sample K-S*, 5) setelah itu muncul kotak dialog *1-Sample K-S Test*, masukkan variabel nama-nama yang muncul ke kotak *Test Variable List*, lalu aktifkan normal pada pilihan *Test Distribution*; 6) klik ok, maka hasilnya akan muncul pada jendela *output*. Apabila hasil yang diperoleh pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

3) Uji *Paired-Samples T-Test*

Uji *paired t sample t test* digunakan untuk mengetahui perbedaan yang terjadi di setiap siklus dibandingkan dengan tindakan sebelumnya. Adapun langkah-langkah penghitungan *Paired-Samples T-Test* adalah sebagai berikut: (a) masukkan nama data pada *variable view*, (b) masukkan data-data yang akan dihitung pada *data view*, (c) klik menu *Analyze*, pilih *Compare Mean*, (d) pilih *Paired-Samples T Test*; (e) muncul kotak dialog *Paired-Samples T-Test*, lalu masukkan nama-nama data yang muncul ke kotak *Test Variable*, (f) klik ok. Maka, hasilnya akan muncul pada jendela *output*, (g) lihat pada tabel *df* untuk menentukan t tabel, (h) untuk melihat perbedaan tersebut, lihat pada tabel t dan *Asymp. Sig. (2-tailed)*.

Dengan semikian dalam uji ini ketentuan yang digunakan adalah sebagai

berikut:

- a) taraf signifikan (α) 0,05 (5%),
- b) probabilitas 95%,
- c) terjadi perbedaan apabila t hitung lebih besar dari t tabel.

Ketiga, uji nonparametrik dengan tipe Uji *Wilcoxon* dilakukan apabila data tidak berdistribusi normal. Penghitungan uji *Wilcoxon* dilakukan dengan menggunakan program SPSS 17.0. Berikut ini adalah langkah-langkah uji *Wilcoxon*, (a) masukkan nama data pada *variabel view* (b) masukkan data pada *data view*, (c) klik menu *Analyze*, pilih *Nonparametric Test*; (d) pilih *2-Related Samples*; (e) akan muncul kotak dialog *Two-Related Samples Test*, masukkan nama-nama data yang muncul ke kotak *Test Pair list*; (f) untuk menguji data ini, gunakan tipe uji *Wilcoxon*; (g) klik ok. Jika *Asymp Sig. (2-tailed)* $< 0,05$.

J. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat di rumuskan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.3

Indikator Keberhasilan

No.	Indikator	Data awal	Siklus 1	Siklus 2
1.	Kemampuan menulis narasi	Hanya 34% siswa yang mampu dalam menulis narasi	70% siswa mampu menulis narasi	80% siswa mampu menulis narasi
2.	Peningkatan sikap aktif dalam proses pembelajaran	Hanya 41 % siswa yang aktif selama proses pembelajaran	70% siswa aktif selama proses pembelajaran	80% siswa aktif selama proses pembelajaran

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.4

Jadwal Penelitian

No	Tahap Penelitian	Bulan					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Penyusunan Proposal	√	√	√			
2	Perencanaan Tindakan			√	√		
3	Perencanaan Instrumen			√	√		
4	Penyusunan RPP			√	√		
5	Pelaksanaan Pembelajaran				√	√	
6	Observasi Pengumpulan Data				√	√	
7	Analisis Data dan Refleksi				√	√	√
8	Penyusunan Laporan						

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang pelaksanaan penelitian berisi rencana penelitian siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah.

A. Siklus 1

Siklus I dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan (3 jam pelajaran @35), yaitu pada hari Senin 18 dan Selasa 19 April 2011, di ruang kelas III dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siklus I ini, dilaksanakan agar kemampuan menulis karangan narasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis semakin meningkat. Untuk itu, peneliti menggunakan pendekatan integratif dan media gambar seri agar pembelajaran yang dilaksanakan semakin menarik dan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang diinginkan. Siklus 1, dilaksanakan dalam empat tahap, yakni (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

1. Rencana Kegiatan

Pada tahap perencanaan, peneliti berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia, dan dua mahasiswa USD untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan. Pertama, membuat skenario pembelajaran

yang meliputi silabus dan RPP (lihat lampiran 4b), menyusun bahan pembelajaran, yaitu menyiapkan bahan bacaan (lihat lampiran 6a) dan materi (bacaan dan gambar) menulis menggunakan media gambar seri. Kedua, mempersiapkan kamera digital yang digunakan untuk mendokumentasikan proses pelaksanaan pembelajaran. Ketiga, mempersiapkan rubrik penilaian (pedoman penilaian lampiran 5a dan 5b) dan kuesioner untuk siswa (lampiran 9a).

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 18-19 April 2011. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas III SD N 6 Parakan Kauman. Berikut ini dijelaskan pelaksanaan kegiatan penelitian siklus I. Kegiatan pembelajaran berlangsung dalam 2 kali pertemuan (3 jam pelajaran @35 menit). Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia SD N 6 Parakan Kauman yaitu, Ibu Indriyati Spd dan dua mahasiswa USD yaitu, Bekti Susanti dan Stefany Sweet Tanti. Peneliti berperan sebagai pengamat atau observer yang juga dibantu oleh mitra kolaborator yang lain, sedangkan guru bidang studi berperan sebagai pengajar dan juga bertugas mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran. Dalam melakukan pengamatan terhadap keaktifan dan kemampuan menulis narasi siswa, mitra kolaborator dan guru menggunakan format penilaian yang telah disediakan oleh peneliti.

a. Pertemuan 1

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran, terdapat tiga kegiatan pembelajaran. Kegiatan pertama adalah guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, mempresensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan melakukan apersepsi. Selanjutnya menyampaikan langkah-langkah pembelajaran menulis yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media gambar seri. Setelah. Tahap ini berlangsung dalam waktu 10 menit.

Kegiatan kedua adalah peneliti bersama 2 mitra yang lain mengatur jalannya pembelajaran yaitu dengan membagikan teks karangan narasi kepada siswa. Kemudian, siswa membaca teks tersebut. Guru bersama siswa menentukan unsur-unsur yang ada dalam karangan narasi. Setelah itu siswa dibagi ke dalam 8 kelompok. Kelompok dipilih berdasarkan nomor urut siswa. Setelah siswa terbagi ke dalam kelompok, peneliti bersama mitra peneliti membagikan teks karangan narasi berdasarkan gambar seri. Setiap kelompok mendapat teks yang sama, kemudian siswa membaca teks narasi tersebut. Tahap ini berlangsung selama 10 menit.

Selanjutnya, setiap kelompok diminta untuk menentukan unsur-unsur yang ada dalam karangan narasi tersebut. Unsur-unsur karangan narasi itu meliputi, judul, tokoh, penokohan, latar atau setting. Kemudian, secara bergiliran setiap kelompok membacakan hasil dari tugasnya itu. Tahap ini berlangsung selama 15 menit.

Setelah itu siswa kembali ke dalam bangku semula. Guru menerangkan langkah-langkah dalam menulis karangan narasi dan aspek-aspek lain dalam mengarang seperti ejaan dan tanda baca. Kegiatan selanjutnya adalah guru

memberikan tugas kepada siswa untuk menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri dengan menggunakan ejaan yang tepat. Sebelumnya guru meminta siswa untuk menuliskan kerangka karangan terlebih dahulu. Tahap ini berlangsung selama 30 menit.

b. Pertemuan 2

Karena waktu yang disediakan kurang maka, dilanjutkan lagi pada pertemuan selanjutnya, yaitu Selasa 19 April. Waktu yang digunakan hanya satu jam pelajaran yaitu 35 menit. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, mempresensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan melakukan apersepsi (mengingat-ingat kembali materi pertemuan sebelumnya). Guru membagikan kembali karangan narasi siswa. Setelah itu, siswa kembali ke dalam kelompok semula. Siswa dalam kelompok membacakan masing-masing hasil karangannya tersebut. Tahap ini berlangsung selama 20 menit.

Siswa bersama guru membuat kesimpulan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Tahap ini berlangsung selama 10 menit.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang keaktifan siswa dan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Observasi dilakukan oleh peneliti dan kedua mitra peneliti, berdasarkan tugas yang telah ditetapkan di awal pembelajaran, yaitu peneliti mengobservasi kelompok 1 dan 2,

Bekti Susanti mengobservasi kelompok 3 dan 4, Stefany Sweet Tanti mengobservasi kelompok 5 dan 6, Guru mengobservasi kelompok 7 dan 8.

Dalam pelaksanaan observasi keempat observer menggunakan lembar penilaian untuk keaktifan dan kemampuan menulis narasi siswa, dan rubrik observasi (pedoman penilaian) terdapat pada (lampiran 6a dan 6b). Selain itu, pengamatan dilakukan secara keseluruhan terhadap proses kegiatan pembelajaran di kelas.

Di akhir pelaksanaan tindakan siswa dibagikan kuisisioner dan hasil (lembar kuisisioner terdapat pada lampiran 9), hal ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan dan observasi selesai dilakukan. Untuk refleksi ini, peneliti melakukan kegiatan-kegiatan yang meliputi: (1) mengolah nilai siswa dengan membuat tabel frekuensi dan melakukan analisis data hasil observasi kemampuan menulis karangan narasi dan keaktifan siswa dengan menggunakan uji *paired sample t test* pada indikator kemampuan menulis dan uji *Wilcoxon* pada indikator keaktifan untuk melihat ada tidaknya peningkatan tiap siklus, (2) mengolah data hasil angket isian siswa (hasil kuisisioner terdapat pada lampiran 10), dan (3) melakukan diskusi bersama guru, dan kedua rekan mahasiswa yang lain terhadap proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

Dengan demikian, peneliti memperoleh dua data, yaitu data skor keaktifan dan skor kemampuan menulis karangan narasi (lihat lampiran 8a dan 8b), data

pengamatan dan hasil evaluasi siswa terhadap kuisioner (lihat lampiran 9b), hasil diskusi bersama guru dan kedua mitra lainnya.

Berdasarkan ketiga hal tersebut, peneliti bersama kedua mitra peneliti melakukan kegiatan refleksi setelah pelaksanaan pembelajaran berakhir. Hasil dari kegiatan refleksi ini memperlihatkan beberapa kelemahan yang masih tampak dalam pelaksanaan siklus I. Beberapa kelemahan itu dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Siswa masih malu dan takut bertanya.

Sebagian besar siswa masih malu-malu ketika akan menanyakan sesuatu.

- b. Pembagian kerja dalam kelompok.

Ada beberapa siswa yang kurang bekerja sama dengan kelompoknya, hanya beberapa anggota kelompok yang ikut andil dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Ada beberapa kelompok yang masih kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

- c. Gambar seri relatif sulit.

Beberapa siswa masih kebingungan dalam mengembangkan gambar seri ke dalam susunan paragraf.

- d. Belum semua siswa mampu menggunakan ejaan yang tepat, selain itu masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam pemakaian pilihan kata dalam menulis narasi.

Berdasarkan data pada hasil tes siswa pada siklus I, diketahui bahwa indikator keberhasilan belum tercapai (indikator keberhasilan yaitu sebesar 70%), rinciannya adalah:

- 1) terdapat 15 siswa yang tidak tuntas dalam segi keaktifan siswa dengan kata lain jika dirata-rata terdapat 36% siswa yang tidak tuntas dan siswa yang tuntas terdapat 63,4 %, atau 26 siswa yang mendapat nilai tuntas (41 siswa hadir).
- 2) terdapat 14 siswa yang tidak tuntas dalam menulis karangan narasi, dengan kata lain jika dirata-rata ada 34,1% siswa yang tidak tuntas dan siswa yang tuntas terdapat 65,8% atau 27 siswa yang mendapat nilai tuntas (dari 41 siswa yang hadir);
- 3) nilai rata-rata kelas adalah pada aspek keaktifan adalah 72 dan pada aspek menulis karangan narasi adalah 74. Hal tersebut juga didukung dengan uji analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* pada indikator keaktifan dan uji *paired sample t test* pada indikator kemampuan menulis narasi.

Berikut Ini adalah diagram rincian presentase data ketuntasan keaktifan dan kemampuan menulis narasi siklus I

Diagram 4.1

Data Hasil Keaktifan Siswa Siklus 1

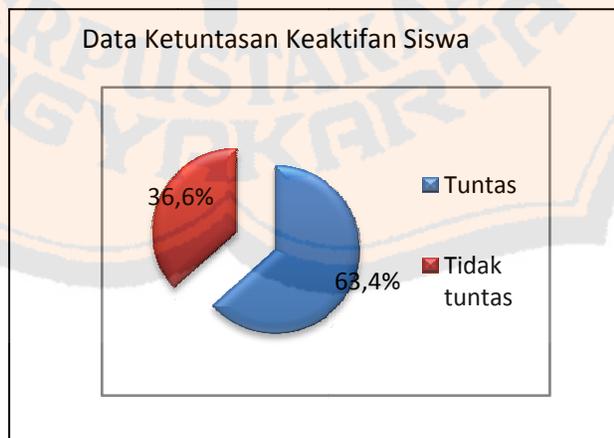
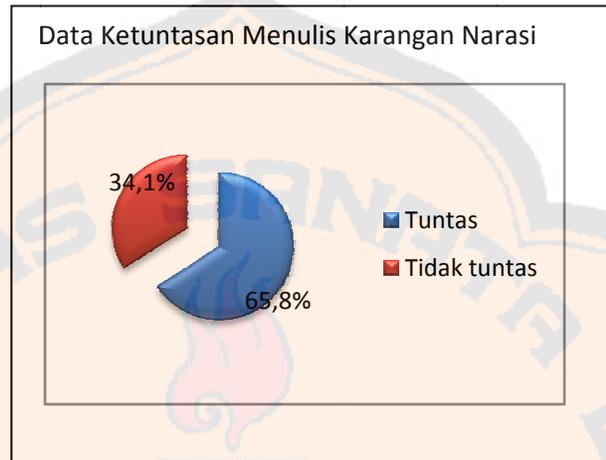


Diagram 4.2

Data Hasil Tes Kemampuan Menulis Siswa Siklus I



Berdasarkan hasil refleksi tersebut, dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan pada siklus II. Peneliti akan menyampaikan pemecahan hambatan kepada siswa ketika pelaksanaan siklus II. Hal ini bertujuan agar kemampuan menulis karangan narasi dan keaktifan siswa berjalan dengan baik dan semakin meningkatkan prestasi belajar siswa. Pemecahan hambatan tersebut adalah sebagai berikut. Pertama, pembagian kelompok akan dilakukan dengan cara berhitung 1-5 dan guru memberikan pembagian tugas yang jelas bagi tiap anggota diskusi agar kegiatan diskusi semua kelompok bisa berlangsung dengan baik. Kedua, teks akan diganti dengan menyesuaikan karakter siswa dan lebih menekankan penjelasan mengenai gambar seri. Ketiga, memperjelas lagi mengenai materi dan memberikan contoh-contoh mengenai tanda baca (ejaan)

yang sesuai. Keempat guru memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan pertanyaan-pertanyaan.

B. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 9 dan 18 Mei 2011 dalam 2 kali pertemuan (3 jam pelajaran @35), di ruang kelas III dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Siklus I ini, dilaksanakan agar keaktifan dan kemampuan menulis karangan narasi siswa dalam pembelajaran menulis semakin meningkat. Untuk itu peneliti menggunakan pendekatan integratif dan media gambar seri agar pembelajaran yang dilaksanakan semakin menarik dan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang diinginkan. Siklus 1, dilaksanakan dalam empat tahap, yakni (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

1. Rencana Kegiatan

Pada tahap perencanaan, peneliti berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia, dan dua mahasiswa USD untuk mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan. Pertama, membuat skenario pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP (lihat lampiran), menyusun bahan pembelajaran, yaitu menyiapkan bahan bacaan (lihat lampiran) dan materi menulis narasi menggunakan media gambar seri. Kedua, mempersiapkan kamera digital yang digunakan untuk mendokumentasikan proses pelaksanaan pembelajaran. Ketiga, mempersiapkan

rubrik penilaian (pedoman penilaian), lembar penilaian (lihat lampiran), dan kuesioner untuk siswa (lampiran).

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Senin 9 dan 18 Mei 2011. Berikut ini akan dijelaskan pelaksanaan kegiatan penelitian siklus II. Kegiatan pembelajaran berlangsung dalam 2 kali pertemuan (3 jam pelajaran @35). Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru Bahasa Indonesia SD N 6 Parakan Kauman yaitu, Ibu Indriyati Spd dan dua mahasiswa USD yaitu, Bekti Susanti dan Stefany Sweet Tanti Peneliti berperan sebagai pengamat atau observer yang juga dibantu oleh kolaborator yang lain. Sedangkan guru bidang studi berperan sebagai pengajar dan juga bertugas mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran. Dalam melakukan pengamatan terhadap keaktifan dan kemampuan menulis narasi siswa, menggunakan format penilaian yang telah disediakan oleh peneliti.

a. Pertemuan 1

Berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran, terdapat tiga kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pertama adalah, guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, mempresensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan melakukan apersepsi. guru kemudian menanyakan kesulitan-kesulitan apa yang dihadapi siswa ketika menulis karangan narasi. Selain itu pada kegiatan ini guru lebih memfokuskan materi tentang penggunaan tanda baca dan pemakaian huruf capital. Selanjutnya menyampaikan langkah-langkah pembelajaran pembelajaran menulis yang akan dilaksanakan

dengan menggunakan media gambar seri. Setelah Tahap ini berlangsung dalam waktu 10 menit.

Kegiatan kedua adalah peneliti bersama 2 mitra yang lain mengatur jalannya pembelajaran, yaitu dengan membagikan teks karangan narasi kepada siswa. Setelah itu siswa dibagi ke dalam 8 kelompok. Kali ini kelompok dibagi dengan menghitung dari 1-8. Setelah siswa berkumpul dalam kelompok, peneliti bersama mitra peneliti membagikan teks karangan narasi berdasarkan gambar seri. Setiap kelompok mendapat teks yang sama dan siswa diberi waktu 5 menit untuk membaca teks tersebut.

Selanjutnya setiap kelompok diminta untuk menentukan unsur-unsur yang ada dalam karangan narasi tersebut. Unsur-unsur karangan narasi itu meliputi, judul, tokoh, penokohan, latar atau setting, alur, dan tema. Kemudian, secara bergiliran siswa membacakan hasil dari tugasnya itu. Aktifitas ini berlangsung selama 15 menit.

Setelah itu siswa kembali kedalam bangku semula. Kemudian guru menerangkan mengenai langkah-langkah dalam menulis karangan narasi dan juga menerangkan aspek-aspek lain dalam mengarang seperti ejaan atau tanda baca. Kegiatan selanjutnya adalah guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri dengan memperhatikan ejaan yang tepat. Sebelumnya guru meminta siswa untuk menuliskan kerangka karangan terlebih dahulu. Aktifitas ini berlangsung selama 40 menit.

b. Pertemuan 2

Karena waktu yang disediakan kurang, dilanjutkan lagi pada pertemuan selanjutnya yaitu Selasa 19 Mei. Waktu yang digunakan hanya satu jam pelajaran yaitu 35 menit. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, mempresensi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan melakukan apersepsi. Guru membagikan kembali karangan narasi siswa. Setelah selesai, siswa kembali ke dalam kelompok semula. Kemudian siswa dalam kelompok saling menukarkan hasil karangannya untuk diteliti apakah dalam karangan itu terdapat unsur-unsur karangan narasi dan juga ejaan yang tepat. Dalam kegiatan ini guru dan peneliti ikut mendampingi siswa untuk mengoreksi setiap karangan. Setelah itu siswa membacakan masing-masing hasil karangannya dalam kelompok tersebut. Tahap ini berlangsung selama 20 menit.

Kegiatan ketiga adalah siswa bersama guru membuat kesimpulan berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. aktivitas ini berlangsung selama 10 menit.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang keaktifan siswa dan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi. Observasi dilakukan oleh peneliti dan kedua mitra peneliti, berdasarkan tugas yang telah ditetapkan di awal pembelajaran, yaitu peneliti mengobservasi kelompok 1 dan 2, Beki Susanti mengobservasi kelompok 3 dan 4, Stefany Sweet Tanti mengobservasi kelompok 5 dan 6, Guru mengobservasi kelompok 7 dan 8.

Dalam pelaksanaan observasi keempat observer menggunakan lembar penilaian untuk kemampuan menulis dan keaktifan siswa, dan rubrik observasi (pedoman penilaian). Selain itu, pengamatan dilakukan secara keseluruhan terhadap proses kegiatan pembelajaran di kelas.

Diakhir pelaksanaan tindakan siswa dibagikan kuisisioner (lembar kuisisioner terdapat pada lampiran 17), hal ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.

4. Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan siklus II selesai, peneliti bersama mitra kolabrotif (dua mahasiswa, dan guru Bahasa Indonesia) melakukan refleksi terhadap hasil pelaksanaan tindakan dan observasi pada siklus II. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa kemampuan menulis narasi dan keaktifan siswa semakin meningkat. Peningkatan ini dikarenakan adanya media yang mendukung, sehingga pembelajaran menulis semakin menarik. Hal itu dapat dilihat dari meningkatnya nilai dalam aspek menulis narasi (lihat lampiran 16a dan 16b) . Dari segi penulisan, pemakaian ejaan dan pemilihan kata, siswa semakin mampu memperhatikan dan menentukan penulisan sesuai kaidah-kaidah tersebut. Lalu dari segi keaktifan sebagian siswa sudah mulai aktif bertanya. Selain itu dengan adanya pembagian kelompok kerja, siswa dapat dengan mudah menyelesaikan setiap tugas yang diberikan.

Berdasarkan data pada hasil tes siswa pada siklus II, hasilnya melampaui indikator keberhasilan (indikator keberhasilan yaitu 80%). rinciannya sebagai berikut:

- 1) terdapat 5 siswa yang tidak tuntas dalam keaktifan siswa dengan kata lain jika dirata-rata terdapat 12,2% siswa yang tidak tuntas dan siswa yang tuntas terdapat 87,8% atau 36 siswa yang mendapat nilai tuntas (dari 41 siswa yang hadir).
- 2) terdapat 4 siswa yang tidak tuntas dalam menulis karangan narasi, dengan kata lain jika dirata-rata ada 9,7% siswa yang tidak tuntas dan siswa yang tuntas terdapat 90,2 % atau siswa 37 yang mendapat nilai tuntas (dari 41 siswa yang hadir);
- 3) nilai rata-rata kelas adalah pada aspek keaktifan adalah 82 dan pada aspek menulis karangan narasi adalah 84. Hal tersebut juga didukung dengan uji analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* pada indikator keaktifan dan uji *paired sample t test* pada indikator kemampuan menulis narasi.

Berikut Ini adalah diagram rincian presentase data ketuntasan keaktifan dan kemampuan menulis narasi siklus II.

Diagram 4.3

Data Hasil Tes Keaktifan Siswa Siklus II

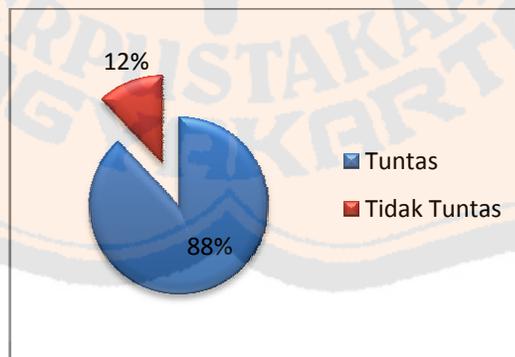
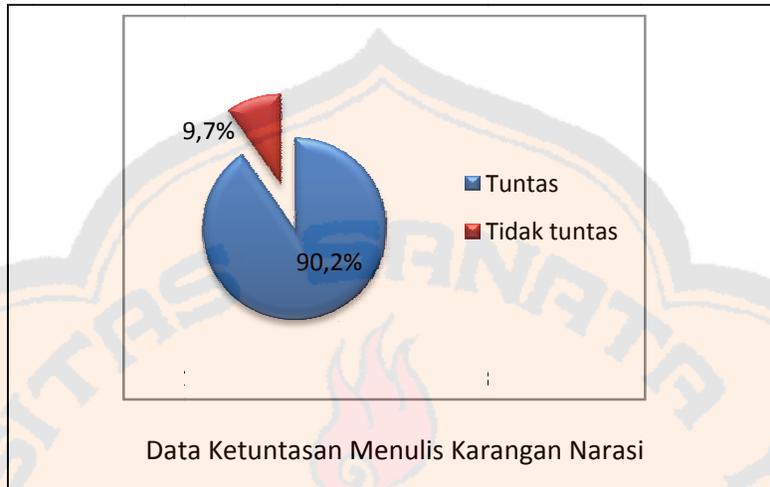


Diagram 4.4

Data Hasil Tes Kemampuan Menulis Siswa Siklus II



Berdasarkan hasil kuisisioner dan observasi (lihat lampiran 17) serta diskusi bersama tim kolaboratif dalam pelaksanaan siklus II masih terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan, yaitu jumlah jam pelajaran untuk menulis kurang mencukupi. Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan pada siklus II sudah memenuhi ketercapaian indikator keberhasilan sehingga penelitian dinyatakan berhenti sampai siklus II.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Siklus I

Data yang dihasilkan pada siklus I dianalisis dengan melakukan penghitungan nilai siswa untuk disusun dalam distribusi frekuensi. Dengan tabel frekuensi akan mempermudah penghitungan frekuensi ketuntasan belajar dan nilai rata-rata kelas. Selain itu, untuk mengetahui perbedaan yang terjadi per siklus berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dilakukan uji *Wilcoxon* untuk keaktifan dan *paired sample t test* untuk kemampuan menulis narasi.

a. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Menulis Narasi

1) Penyusunan Nilai dalam Tabel Distribusi Frekuensi

Setelah pelaksanaan observasi (pengambilan nilai siswa) dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah menghitung nilai. Nilai yang diperoleh siswa dihitung untuk dijadikan nilai akhir. Nilai akhir siswa dihitung dengan rumus

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berikut ini akan diberikan contoh perhitungan nilai akhir siswa. Siswa yang bernama Eri Sulistiawati memperoleh skor 30 dari keaktifan dalam pembelajaran menulis yang memiliki skor maksimal 36. Untuk mengetahui nilai akhir berikut ini diberikan contoh penghitungannya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{30}{36} \times 100 = 100$$

$$\text{Nilai Akhir} = 83$$

Nilai Eri Sulistiawati yang sebenarnya adalah 83. Nilai akhir siswa secara keseluruhan dan hasil nilai yang telah digolongkan dalam nilai angka.

Jumlah siswa SD Negeri 06 Parakan Kauman adalah 41. Nilai tertinggi aspek keaktifan 83 dan terendah 44 sedangkan pada siklus I tertinggi siswa 89 dan nilai terendah 57. Berdasarkan tes aspek keaktifan dapat diperoleh data nilai yang ditabulasi dalam Tabel berikut ini.

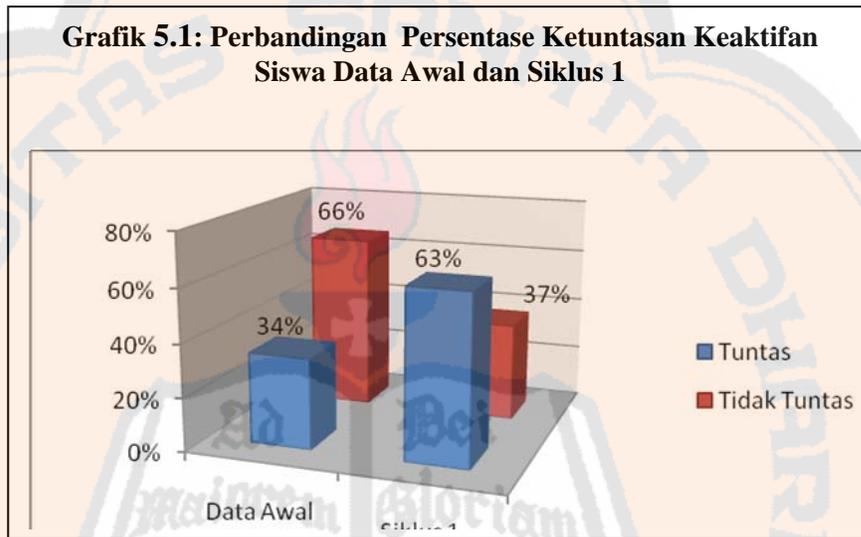
Tabel 5.1

Tabulasi Frekuensi Keaktifan Data Awal dan Siklus 1

No.	Nilai	Keaktifan	
		Frekuensi (f)	
		Data awal	Siklus I
1.	89	–	3
2.	86	–	1
3.	83	5	11
4.	81	3	1
5.	78	3	9
6.	75	3	1
7.	64	2	1
8.	61	6	4
9.	58	–	3
10.	56	6	4
11.	53	5	3
12.	50	4	–
13.	47	2	–
14.	44	2	–
Jumlah siswa		41	

Setelah diketahui frekuensi nilai keaktifan siswa kelas III SD, kemudian dilakukan penghitungan persentase ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan Tabel 5.1 dapat diketahui jumlah siswa yang tuntas. Dari Tabel 5.1, pada kondisi awal

persentase ketuntasan siswa pada aspek keaktifan adalah 34% (14) siswa dinyatakan tuntas dan 66% (22) siswa tidak tuntas. Pada siklus I 63% (26) siswa dinyatakan tuntas dan 37% (15) siswa tidak tuntas. Berikut ini adalah grafik persentase ketuntasan keaktifan siswa.



Kemudian dilakukan penghitungan nilai akhir untuk mencari nilai rata-rata kelas dengan rumus yang terdapat pada BAB III. Berikut ini tabel nilai rata-rata kelas data awal dan siklus I.

Tabel 5.2

Nilai Rata-Rata (Mean) Keaktifan Data Awal dengan Siklus I

	Jumlah Siswa (N)	Mean	Peningkatan dari data awal ke siklus 1
Data Awal	41	63,26	9,64
Siklus 1	41	72,90	

Dari Tabel 5.2 di atas, nilai rata-rata (mean) keaktifan pada data awal 63,26 sedangkan pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 72,90. Dengan demikian ada peningkatan nilai rata-rata data awal ke siklus I sebesar 9,64 .

2) Uji statistik Keaktifan

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dengan pendekatan integratif dan gambar seri pada siklus I. Langkah pertama, yaitu melakukan uji normalitas data keaktifan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Perhatikan Tabel berikut ini.

Tabel 5.3
Hasil Uji Normalitas Data Awal dan Siklus I dengan *One-Sample*
Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		dataawal_keaktifan	siklus1_keaktifan
N		41	41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63.2683	72.9024
	Std. Deviation	13.04420	12.26541
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.271
	Positive	.179	.176
	Negative	-.157	-.271
Kolmogorov-Smirnov Z		1.145	1.735
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145	.005

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari Tabel 5.3 di atas, terlihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) data awal adalah 0,145 dan Asymp. Sig. (2-tailed) data siklus 1 adalah 0,005. Dengan demikian telah diketahui bahwa salah satu data tersebut tidak berdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) data siklus 1 kurang dari α (0,050).

Setelah diketahui bahwa data keaktifan data siklus I tidak berdistribusi normal, peneliti memutuskan untuk melakukan uji statistik dengan menggunakan uji non-parametris dengan tipe uji *Wilcoxon*. Adapun hasil uji daya beda untuk keaktifan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5.4

Hasil Uji *Wilcoxon* Data Awal dengan Siklus 1 Keaktifan

Test Statistics ^b	
	siklus1_keaktifan - dataawal_keaktifan
Z	-3.277 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan Tabel 5.4 di atas, diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) $< \alpha$ atau $0,001 < 0,05$. Jadi ada perbedaan anatara sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindkan pada siklus I. Hasil selengkapnya terdapat pada lampiran.

b. Kemampuan Menulis Karangan Narasi

1) Penyusunan Nilai dalam Tabel Distribusi Frekuensi

Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah menghitung nilai kemampuan menulis karangan narasi siswa. nilai yang diperoleh siswa diolah atau dihitung untuk menentukan nilai akhir. Nilai akhir siswa dihitung dengan rumus:

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Berikut ini contoh penghitungan nilai akhir siswa. Total skor yang diperoleh Eri Sulistiawati dalam aspek menulis karangan narasi, yaitu 26. Jumlah nilai maksimal untuk kemampuan menulis karangan narasi adalah 28. Jadi, penghitungan nilai akhir Eri Sulistiawati adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{26}{28} \times 100 = 93$$

$$\text{Nilai} = 93$$

Nilai akhir Eri Sulistiawati untuk kemampuan menulis karangan narasi adalah 93. Nilai akhir siswa secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran.

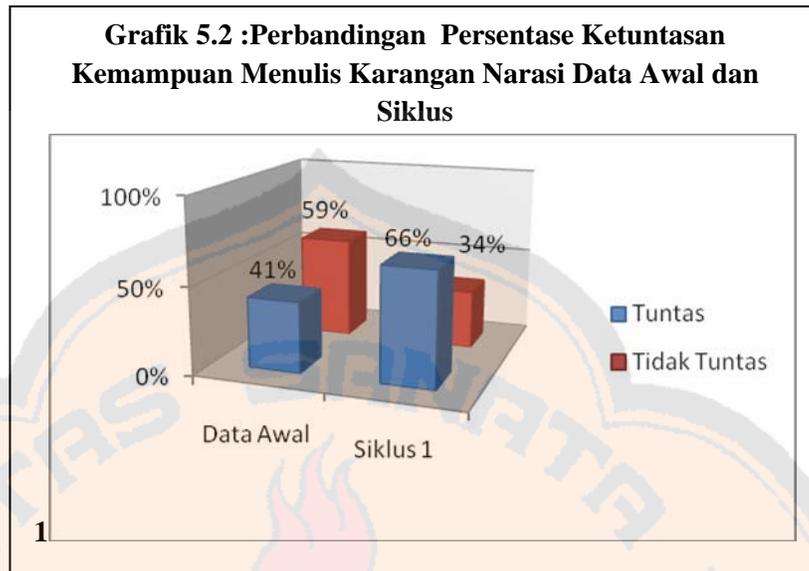
Jumlah siswa pada SD Negeri 06 Parakan Kauman adalah 41 orang. Pada data awal, skor tertinggi 86 dan skor terendah 57, sedangkan pada siklus I skor tertinggi siswa 93 dan nilai terendah 57. Berdasarkan tes menulis karangan narasi dapat diperoleh data nilai yang ditabulasi dalam Tabel berikut ini.

Tabel 5.5

Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Narasi Data Awal dan Siklus I

No.	Nilai	Kemampuan Menulis Karangan Narasi	
		Frekuensi (f)	
		Data awal	Siklus I
1.	93	–	2
2.	89	–	1
3.	86	–	5
4.	82	7	3
5.	78	4	4
6.	75	6	12
7.	71	4	2
8.	67	–	2
9.	64	5	6
10.	57	5	4
11.	54	3	–
12.	50	3	–
13.	43	4	–
Jumlah siswa		41	

Setelah diketahui frekuensi nilai siswa kelas III SD dalam kemampuan menulis karangan narasi, peneliti kemudian melakukan penghitungan persentase ketuntasan belajar siswa berdasarkan KKM. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 75 . Dari Tabel 5.5 di atas, kondisi awal persentase ketuntasan siswa dalam kemampuan menulis adalah 41 % (17) siswa dinyatakan tuntas dan 59% (24) siswa tidak tuntas. Pada siklus I meningkat menjadi 66% (27) siswa dinyatakan tuntas dan 34 % (14) siswa tidak tuntas KKM. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah grafik persentase ketuntasan keaktifan siswa.



Kemudian dilakukan penghitungan untuk mencari nilai rata-rata kelas. Penghitungan nilai rata-rata dilakukan dengan cara menjumlah skor kemudian dibagi jumlah subjek (siswa) (rumus selengkapnya terdapat pada BAB III). Berikut ini tabel nilai rata-rata data awal dan siklus I.

Tabel 5.6
Nilai Rata-Rata Kemampuan Menulis Narasi (*mean*) Data Awal dan Siklus I

	Jumlah Siswa (N)	Mean	Peningkatan dari data awal ke siklus 1
Data Awal	41	66,07	8,34
Siklus 1	41	74,41	

Dari Tabel 5.6 di atas nilai rata-rata (mean) untuk kemampuan menulis karangan narasi pada data awal adalah 66,07 dan siklus I, yaitu 74,41. Berdasarkan

nilai rata-rata (mean) pada siklus I kemampuan menulis karangan narasi diketahui bahwa siswa yang mencapai nilai ≥ 74 ada 27 siswa sedangkan yang mendapat nilai dibawah rata-rata ada 14 siswa.

2) Uji Statistik Kemampuan Menulis Narasi.

Uji statistik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dengan pendekatan Integratif dan Gambar seri pada siklus I. Langkah pertama, yaitu melakukan uji normalitas data kemampuan menulis narasi dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Perhatikan Tabel berikut ini.

Tabel 5.7

Hasil Uji Normalitas Kemampuan Menulis Narasi Data Awal dan Siklus 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		dataawal_menulis	siklus1_menulis
N		41	41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.0732	74.4146
	Std. Deviation	12.93714	9.74673
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.182
	Positive	.124	.110
	Negative	-.170	-.182
Kolmogorov-Smirnov Z		1.086	1.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189	.130

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari Tabel 5.7 di atas terlihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Asymp. Sig. (2-tailed) data awal kemampuan menulis adalah 0,189 dan Asymp.

Sig. (2-tailed) siklus 1 adalah 0,130. Dengan demikian, diketahui bahwa data awal dan siklus I kemampuan menulis berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya adalah, dengan menggunakan uji t berpasangan (*paired samples t-test*). Penghitungan dilakukan pada data awal kemampuan menulis dan data siklus I. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut.

Tabel 5.8
Hasil Uji t dengan Paired Samples T Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	dataawal _menulis - siklus1_ menulis	-8.34146	18.75181	2.92854	-14.26027	-2.42266	-2.848	40	.007

Berdasarkan Tabel 5.8 di atas diketahui bahwa taraf perbedaan data awal dan siklus I dapat terjadi apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari $(\alpha) 0,05$. Dari Tabel di atas diketahui df 40 (N-1), sehingga nilai t tabelnya adalah 2,021 (t tabel lihat Best dalam Faisal dan Mulyadi, 1982: 432) dan nilai t hitung adalah -2,848 dengan ketentuan tanda (-) dihiraukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara data awal dan siklus I. Hal ini ditunjukkan dari nilai t hitung 2,848

lebih besar dari t tabel 2,021 dengan taraf signifikan 0,05 (5%) di mana diketahui nilai Sig. (2-tailed) 0,007 lebih kecil dari (α) 0,05.

2. Siklus 2

Setelah pelaksanaan siklus I, kemudian diadakan siklus II. Hasil analisis data secara keseluruhan pada siklus II adalah.

a. Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Narasi

Data yang dihasilkan pada siklus II kemudian dianalisis melalui beberapa tahap, yaitu (1) mengetahui peningkatan yang terjadi per siklus berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dengan distribusi frekuensi dan (2) melakukan uji statistik.

1. Menyusun Distribusi Frekuensi Nilai Siswa

Setelah diperoleh data penelitian yang berupa skor keaktifan siswa (lihat lampiran kemudian dilakukan penghitungan untuk mencari nilai akhir, persentase ketuntasan berdasarkan KKM, dan nilai rata-rata kelas. Nilai akhir siswa dihitung dengan rumus

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Contoh penghitungan nilai akhir dapat dilihat pada analisis data kemampuan menulis narasi pada siklus I. Pada siklus 1, nilai tertinggi 89 dan terendah 53 sedangkan pada siklus 2 nilai tertinggi siswa 94 dan nilai terendah 58. Berdasarkan tes aspek keaktifan dapat diperoleh data nilai yang ditabulasi dalam tabel berikut ini.

Tabel 5.9

Frekuensi Keaktifan Siklus 1 dan Siklus II

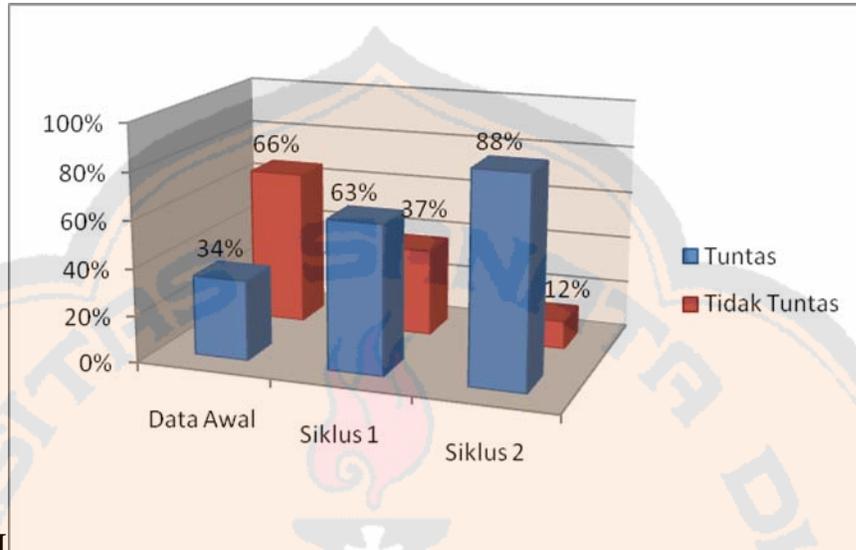
No.	Nilai	Keaktifan	
		Frekuensi (f)	
		Siklus 1	Siklus 2
1.	94	-	3
2.	89	3	9
3.	86	1	-
4.	83	11	15
5.	81	1	2
6.	78	9	7
7.	75	1	-
8.	72	-	1
9.	64	1	2
10.	61	4	1
11.	58	3	1
12.	56	4	-
13.	53	3	-
Jumlah siswa		41	

Setelah diketahui frekuensi nilai keaktifan siswa kelas III SD, peneliti kemudian melakukan penghitungan persentase ketuntasan belajar siswa. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 75 . Dengan demikian, berdasarkan Tabel 5.9 dapat diketahui persentase ketuntasan belajar siswa pada indikator keaktifan.

Dari Tabel 5.9 terlihat bahwa pada kondisi awal persentase ketuntasan siswa pada aspek keaktifan 46 % (19) siswa dinyatakan tuntas dan 54% (22) siswa tidak tuntas. Pada siklus I mencapai 63 % (26) siswa dinyatakan tuntas dan 37% (15) siswa tidak tuntas KKM. Pada siklus II 88% siswa dinyatakan tuntas dan 12% siswa dinyatakan belum tuntas. Berikut ini grafik persentase ketuntasan keaktifan.

Grafik 5.3

Keaktifan dari Data Awal, Siklus 1, dan Siklus



II

Selanjutnya dilakukan penghitungan nilai akhir seluruh siswa untuk mencari nilai rata-rata kelas. Berikut ini adalah Tabel nilai rata-rata kelas siklus I dan Siklus

II.

Tabel 5.10

Nilai Rata-Rata (Mean) Keaktifan Siklus I dan Siklus II

	Jumlah Siswa (N)	Mean	Peningkatan siklus I ke siklus II
Siklus 1	41	72,90	8,93
Siklus 2	41	81,83	

Dari Tabel diatas terlihat bahwa nilai rata-rata (mean) siklus I sebelum dilakukan tindakan perbaikan adalah 72,90 dan setelah dilakukan perbaikan

tindakan pada siklus II meningkat menjadi 81,83. Dan dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata antara siklus I dan II meningkat sebesar 8,93.

3) Uji statistik Keaktifan

Uji statistik dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan dengan menggunakan pendekatan integratif dan gambar seri pada siklus I. Langkah pertama, yaitu melakukan uji normalitas data keaktifan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Perhatikan Tabel berikut ini.

Tabel 5.11
Hasil Uji Normalitas Data Siklus I dan Siklus II dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		siklus1_keaktifan	siklus2_keaktifan
N		41	41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.9024	81.8293
	Std. Deviation	12.26541	8.31535
Most Extreme Differences	Absolute	.271	.215
	Positive	.176	.151
	Negative	-.271	-.215
Kolmogorov-Smirnov Z		1.735	1.374
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005	.046

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari Tabel di atas, terlihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) data awal adalah 0,005, dan Asymp. Sig. (2-tailed) data siklus 1 adalah 0,046. Dengan demikian telah diketahui bahwa salah satu data tersebut tidak berdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) data siklus 1 dan 2 kurang dari α . (0,05).

Setalah diketahui bahwa data keaktifan data siklus I tidak berdistribusi normal, peneliti memutuskan untuk melakukan uji statistik dengan menggunakan uji non-parametris dengan tipe uji *Wilcoxon*. Adapun hasil uji daya beda untuk keaktifan dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

Tabel 5.12
Hasil Uji *Wilcoxon* Siklus 1 dengan Siklus 2 Keaktifan

Test Statistics ^b	
	siklus2_keaktifan - siklus1_keaktifan
Z	-4.420 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan Tabel 5.12 di atas, diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,000. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) < α atau 0,000 < 0,05. Jadi ada perbedaan anatara sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindkan pada siklus I. Hasil selengkapnya terdapat pada lampiran .

b. Kemampuan Menulis Karangan Narasi.

1) Penyusunan Nilai dalam Tabel Distribusi Frekuensi

Setelah diperoleh data penelitian yang berupa nilai lihat lampiran kemudian dilakukan penghitungan untuk mencari nilai akhir, persentase ketuntasan berdasarkan KKM, dan nilai rata-rata. Nilai akhir siswa dihitung dengan rumus :

$$= \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penghitungan nilai rata-rata tidak berbeda dengan penghitungan pada siklus I. Jumlah siswa pada SD Negeri 06 Parakan Kauman adalah 41 siswa. Pada siklus I nilai tertinggi adalah 93 dan nilai terendah 57 sedangkan pada siklus II nilai tertinggi siswa adalah 96 dan nilai terendah 71. Pada siklus II, terlihat bahwa 2 siswa mendapat nilai 96, sembilan siswa mendapat nilai 89, duabelas siswa yang memperoleh nilai 86, delapan siswa yang memperoleh nilai 82, empat siswa mendapat nilai 78 dan empat siswa memperoleh nilai 71. Berdasarkan tes karangan narasi dapat diperoleh data skor yang ditabulasi dalam tabel berikut ini

Tabel 5.13

Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siklus 1 dan siklus 2

No.	Nilai	Kemampuan Menulis Karangan Narasi	
		Frekuensi (f)	
		Siklus I	Siklus 2
1.	96	-	2
2.	93	2	2
3.	89	1	9
4.	86	5	12
5.	82	3	8
6.	78	4	4
7.	75	12	-
8.	71	2	4
9.	67	2	-
10.	64	6	-
11.	57	4	-
Jumlah siswa		41	

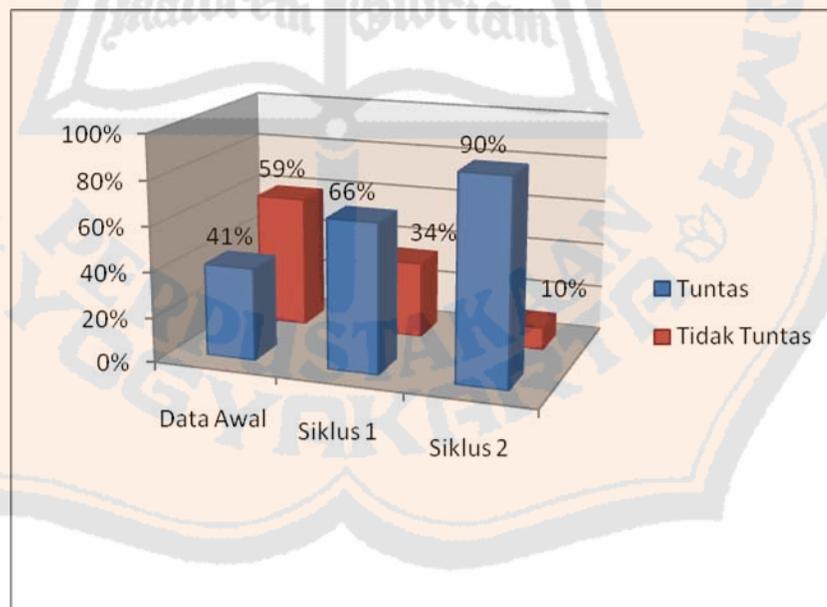
Setelah diketahui frekuensi nilai siswa kelas III SD dalam kemampuan menulis karangan narasi kemudian menghitung persentase ketuntasan belajar siswa

berdasarkan KKM yang telah ditentukan sekolah. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 75 .

Dari Tabel 5.13 dan di atas, pada data awal persentase ketuntasan siswa dalam kemampuan menulis karangan narasi adalah 51% (21) siswa dinyatakan tuntas dan 49% (20) siswa tidak tuntas. Pada siklus I 66% (27) siswa dinyatakan tuntas dan 34% (14) siswa tidak tuntas KKM. Pada siklus II 90% siswa dinyatakan tuntas dan 10% siswa belum tuntas. Grafik persentase ketuntasan kemampuan menulis karangan narasi pada siklus 2 adalah.

Grafik 5.4

Perbandingan Persentase Ketuntasan Kemampuan Menulis Karangan Narasi antara Data Awal, Siklus I, dan Siklus II



Kemudian dilakukan penghitungan nilai akhir untuk mencari nilai rata-rata kelas dengan rumus yang terdapat pada BAB III. Berikut ini adalah nilai rata-rata kelas pada siklus I dan siklus II.

Tabel 5.14

Nilai Rata-Rata (mean) Siklus I dan Siklus II

	Jumlah Siswa (N)	Mean	Peningkatan dari siklus 1 ke Siklus II
Siklus 1	41	74,41	10,05
Siklus 2	41	84,46	

Dari Tabel 5.15 di atas nilai rata-rata (mean) untuk kemampuan menulis narasi pada siklus I adalah 74,41. Pada siklus II meningkat menjadi 84,46. Peningkatan nilai rata-rata siklus I ke siklus II sebesar 10,05.

2) Uji *Paired Sample T Test*

Uji Statistik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara sebelum dilakukan tindakan perbaikan (siklus I) dan sesudah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II. Langkah pertama, yaitu melakukan uji normalitas data kemampuan menulis narasi dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Perhatikan tabel berikut ini.

Tabel 5.15

Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Narasi siklus I dan Siklus II

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		siklus1_menulis	siklus2_menulis
N		41	41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.4146	84.4634
	Std. Deviation	9.74673	6.25739
Most Extreme Differences	Absolute	.182	.207
	Positive	.110	.137
	Negative	-.182	-.207
Kolmogorov-Smirnov Z		1.168	1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130	.060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari Tabel 5.16 di atas, terlihat bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) siklus II lebih besar dari 0,05. Dimana data kemampuan bertanya siklus I Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,130 dan siklus II adalah 0,060 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data siklus I dan siklus II kemampuan menulis narasi berdistribusi normal.

Langkah kedua, melakukan penghitungan uji t dengan tipe uji *paired samples t-test*. Hal ini dilakukan setelah diketahui bahwa data siklus I dan siklus II kemampuan menulis narasi berdistribusi normal. Adapun hasil uji *paired samples t test* adalah sebagai berikut.

Tabel 5.16

Hasil Uji *t* dengan *Paired Samples t Test* Kemampuan Menulis Narasi pada Siklus I dan II

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	siklus1_m enulis - siklus2_m enulis	-10.04878	8.48219	1.32470	-12.72609	-7.37147	-7.586	40	.000

Berdasarkan data pada Tabel 5.17 di atas, diketahui *t* hitung sebesar -7,586 dengan ketentuan tanda min (-) dihiraukan, nilai *df* yaitu 40 (N-1), sehingga nilai *t* tabelnya adalah 2,021 (*t* tabel lihat Best dalam Faisal dan Mulaydi, 1982: 432) dan nilai *t* hitung adalah -7,586 dengan ketentuan tanda (-) dihiraukan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan siklus I dan siklus II. Hal ini ditunjukkan dari nilai *t* hitung 7,586 lebih besar dari *t* tabel 2,021 dengan taraf signifikan 0,05 (5%) di mana diketahui nilai Sig. (2-tailed) 0,041 lebih kecil dari (α) 0,05. Dengan demikian ada perbedaan antara sebelum dilakukan tindakan perbaikan (siklus I) dan setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apakah pendekatan integratif dan media gambar seri dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis narasi dalam pembelajaran menulis. Setelah hasil penelitian diketahui, langkah selanjutnya adalah melakukan pembahasan per siklus.

1. Siklus I

a. Keaktifan Dalam Pembelajaran Menulis

Berdasarkan frekuensi nilai yang dicapai siswa pada siklus I menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan itu terlihat pada nilai tertinggi pada siklus I adalah 89 dengan nilai terendah 53, sedangkan pada data awal nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 83 dengan nilai terendah 44 (lihat tabel 5.1)..

Dilihat dari persentase ketuntasan belajar pada indikator keaktifan pada siklus I, jumlah siswa yang telah mencapai KKM sebesar 63% (26) siswa, sedangkan yang masih dibawah KKM sebesar 37% (15) siswa (lihat Tabel dan Grafik 5.1). Jika dibandingkan dengan nilai (skor) siswa pada data awal sebelum menggunakan pendekatan integratif dan media gambar seri dimana siswa yang tuntas KKM pada indikator keaktifan yaitu 34% siswa dinyatakan tuntas dan sisanya 66% siswa tidak tuntas KKM. Kesimpulanya adalah telah terjadi peningkatan pada indikator keaktifan antara sebelum dilakukukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan pendektan integratif dan media gambar seri pada siklus I. Peningkatan yang terjadi sebesar 29%.

Berdasarkan nilai rata-rata yang dilakukan pada tindakan data awal adalah 63,26 sedangkan setelah dilakukan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan pendekatan integratif dan media gambar seri pada siklus I meningkat menjadi 72,90. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) aspek keaktifan sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan pelaksanaan tindakan pada siklus I, terjadi peningkatan sebesar 9,64. Peningkatan tersebut diperoleh dari nilai rata-rata siklus I dikurangi nilai rata-rata data awal. Sesuai dengan nilai rata-rata pada siklus I, yaitu 72,90 terdapat 26 siswa yang mendapat nilai di atas rata-rata dan 15 siswa mendapat nilai di bawah rata-rata, sedangkan pada data awal 16 siswa memperoleh nilai di atas rata-rata dan 25 siswa memperoleh nilai dibawah rata-rata.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data awal dan data siklus I tidak berdistribusi normal karena *Asymp.Sig.(2 tailed)* siklus I sebesar 0,005 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Dengan demikian langkah selanjutnya dilakukan penghitungan dengan uji *Wilcoxon*. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* pada Tabel 5.4 diketahui *Asymp.sig (2 tailed)* 0,001 lebih kecil dari 0,05. Artinya ada perbedaan keaktifan siswa antara data awal sebelum dilakukan tindakan dan sesudah diadakan tindakan pada siklus I. Peningkatan tersebut juga di dukung dengan meningkatnya frekuensi nilai hasil belajar siswa, persentase ketuntasan, dan nilai rata-rata kelas.

b. Kemampuan Menulis Narasi

Berdasarkan frekuensi nilai yang dicapai siswa pada siklus I menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD N 6 Parakan

Kauman. Peningkatan itu terlihat pada skor tertinggi pada siklus I adalah 93 dengan nilai terendah 57, sedangkan pada data awal nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 82 dengan nilai terendah 43 (lihat Tabel 5.5).

Siswa dikatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 75 . Pada Tabel 5.5 dan Grafik 5.2, terlihat bahwa pada data awal persentase ketuntasan yang dicapai adalah 41% (17 siswa) dinyatakan tuntas dan 59% (24 siswa) belum tuntas sedangkan data siklus I persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 66% (27 siswa) dinyatakan tuntas dan 34% (14) siswa dinyatakan tidak tuntas. Dengan demikian, terlihat adanya peningkatan kemampuan menulis karangan narasi setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan pendekatan integratif dan media gambar seri sebesar 15% dari data sebelumnya.

Peningkatan juga terjadi pada hasil nilai rata-rata pada indikator kemampuan menulis karangan narasi. Nilai rata-rata pada data awal adalah 66,07 pada siklus I meningkat menjadi 74,44. Berdasarkan nilai rata-rata pada data awal, siswa yang mencapai nilai \geq nilai rata-rata 66,07 adalah 21 siswa dan 20 siswa mencapai nilai dibawah nilai rata-rata. Pada siklus I siswa yang mencapai nilai $\geq 74,44$ (74) sebanyak 27 siswa dan siswa yang mencapai nilai dibawah rata-rata ada 14 siswa. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) kemampuan menulis narasi sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan pendekatan integratif dan media gambar seri pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa dari hasil perhitungan *mean* terjadi peningkatan sebesar 8,37

Selanjutnya adalah melakukan Uji statistik. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan pada siklus I. Langkah pertama, dilakukan uji normalitas pada data awal dan data siklus I kemampuan menulis narasi. Berdasarkan tabel hasil normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data awal dan siklus I berdistribusi normal karena Asymp. Sig. (2-tailed) data awal dan siklus I lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan 0,05 (5%). Lalu langkah kedua, dilakukan uji statistik parametrik dengan *Paired Sample t-test* terhadap data awal dan siklus I kemampuan menulis narasi. Data yang diuji dikatakan ada perbedaan antara data awal dengan siklus I apabila t hitung lebih besar dari t tabel (2,021) dan Asymp. p value (Asymp.sig) lebih kecil dari signifikansi (α) 0,05.

Pada Tabel 5.8 terlihat bahwa t hitung 2,848 lebih besar dari 2,021 (t tabel) dan Asymp. (2 tailed) sebesar 0,007 lebih kecil daripada signifikansi (α) 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan antara sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan siklus I. Perbedaan yang dimaksud yaitu terjadi peningkatan kemampuan menulis narasi pada siklus I. Peningkatan ini didukung dengan meningkatnya frekuensi hasil belajar siswa, persentase ketuntasan, dan nilai rata-rata pada siklus I.

Berikut ini hasil analisis data secara keseluruhan pada data awal dan siklus I

Tabel 5.17

Perbedaan Hasil Analisis Data Kemampuan Menulis Karangan Narasi dan Keaktifan Data Awal dan Siklus I

No.	Keterangan	Kemampuan menulis		Keaktifan	
		Data Awal	Siklus 1	Data Awal	Siklus 1
1	Frekuensi siswa tuntas KKM				
	a. Tuntas KKM	17	27	14	26
	b. Tidak tuntas	24	14	27	15
2	Persentase ketuntasan dengan KKM ≥ 75				
	a. Tuntas	41 %	66%	34%	63%
	b. Tidak tuntas	59%	34%	66%	37%
3.	Mean	66,07 (66)	74,41 (74)	63,26 (63)	72,90 (73)
	a. Yang mendapat nilai \geq mean	21	26	16	26
	b. Yang mendapat nilai $<$ mean	20	15	25	15
	c. Peningkatan mean data awal siklus 1	8,37		9,64	
	4.	Uji statistik			
	a. Uji normalitas	0,189	0,130	0,145	0,005
	b. Uji t (paired sampel t test)	t hitung = -2,848 dan sig, (2 tailed)= 0,007			
	c. Uji wilcoxon	Sig.(2 tailed)= 0,001			

2. Siklus II

a. Keaktifan dalam pembelajaran menulis

Berdasarkan Tabel frekuensi nilai yang dicapai siswa pada siklus II menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan itu terlihat pada skor tertinggi pada siklus II adalah 94 dengan nilai terendah 58, sedangkan pada siklus I nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 89 dengan nilai terendah 53 (lihat Tabel 5.9)..

Selain itu dilihat dari persentase ketuntasan belajar berdasarkan nilai KKM pada Tabel 5.9 dan Grafik 5.3, jumlah siswa yang telah mencapai KKM untuk indikator keaktifan pada siklus II mencapai 88% (36) siswa sedangkan yang masih dibawah KKM sebesar 12% (5) siswa. Jika dibandingkan dengan nilai siswa pada siklus I sebelum dilakukan tindakan perbaikan, dimana siswa yang tuntas KKM pada indikator keaktifan mencapai 63% siswa dinyatakan tuntas dan sisanya 37% siswa tidak tuntas KKM. Dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan antara sebelum dilakukukan tindakan perbaikan dan setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II. Peningkatan yang terjadi sebesar 25%.

Berdasarkan tabel 5.10, nilai rata-rata (*mean*) yang terdapat pada tabel di atas, nilai rata-rata sebelum dilakukan tindakan perbaikan adalah 72,90 sedangkan setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II meningkat menjadi 81,83. Berdasarkan nilai rata-rata pada aspek keaktifan sebelum dilakukan tindakan perbaikan dan sesudah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan nilai rata-rata dari data siklus I ke siklus II sebesar 8,93. Peningkatan tersebut diperoleh dari nilai rata-rata siklus II dikurangi nilai rata-rata siklus I. Sesuai dengan nilai rata-rata pada siklus II, yaitu 81,83 terdapat 27 siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata dan 14 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata, sedangkan pada siklus I, terdapat 26 siswa memperoleh nilai diatas rata-rata dan 15 siswa memperoleh nilai dibawah rata-rata.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa siklus 1 dan data siklus 2 tidak berdistribusi normal karena *Asymp.Sig.(2 tailed)* siklus I dan siklus 2 lebih

kecil dari taraf signifikan 0,05. Dengan demikian langkah selanjutnya dilakukan penghitungan dengan uji *Wilcoxon*. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* pada Tabel 5.12 diketahui *Asymp.sig (2 tailed)* 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya ada perbedaan keaktifan siswa antara siklus 1 sebelum dilakukan tindakan dan sesudah diadakan tindakan pada siklus 2. Peningkatan tersebut juga di dukung dengan meningkatnya frekuensi nilai hasil belajar siswa, persentase ketuntasan, dan nilai rata-rata kelas.

b. Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Berdasarkan frekuensi perolehan nilai siswa pada indikator kemampuan menulis Narasi pada siklus II (lihat Tabel 5.13) terlihat bahwa nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 71 sedangkan pada data siklus I nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 57.

Peningkatan ini, juga dapat dilihat dari persentase ketuntasan berdasarkan KKM yang telah ditetapkan, yaitu siswa dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai ≥ 75 . Berdasarkan Tabel 5,13 dan Grafik 5.4, persentase ketuntasan pada indikator kemampuan menulis karangan narasi pada siklus II sebesar 90% (37 siswa) dinyatakan tuntas dan 12% (4 siswa) dinyatakan tidak tuntas. Peningkatan persentase ketuntasan belajar antara data sebelum dilakukan tindakan perbaikan (siklus I) dan setelah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II sebesar 24% .

Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) sebelum dilakukan tindakan perbaikan siklus I dan sesudah dilakukan pelaksanaan tindakan pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa dari hasil penghitungan *mean* terjadi peningkatan sebesar 10,05. Peningkatan tersebut diperoleh dari nilai rata-rata siklus II dikurangi nilai rata-rata

siklus I. Sesuai dengan nilai rata-rata pada siklus II yaitu 84,46 terdapat 25 siswa yang mendapat nilai diatas nilai rata-rata dan 16 siswa mendapat nilai dibawah rata-rata.

Kemudian dilakukan uji statistik untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara sebelum dilakukan tindakan perbaikan (siklus I) dan sesudah dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah uji normalitas pada data siklus I dan siklus II kemampuan menulis narasi. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data awal dan siklus I berdistribusi normal, karena Asymp. Sig. (2-tailed) siklus I dan siklus II lebih besar dari taraf signifikansi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, dapat dilakukan uji statistik parametrik dengan *Paired Sample t-test*.

Pada pengujian *Paired Sample t-test* menggunakan taraf signifikansi 5%. Pada tabel 5.16, terlihat bahwa t hitung 7,586 lebih besar dari 2,021 (t tabel) dan Asymp. (2 tailed) sebesar 0,000 lebih kecil daripada signifikansi (α) 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dilakukan tindakan perbaikan (siklus I) dan setelah dilakukan tindakan perbaikan siklus II. Perbedaan yang dimaksud adalah terjadi peningkatan kemampuan menulis narasi pada siklus II. Peningkatan ini didukung dengan meningkatnya frekuensi hasil belajar siswa, persentase ketuntasan, dan nilai rata-rata pada siklus II.

Berikut ini hasil analisi data secara keseluruhan pada siklus I dan siklus II.

Tabel 5.18
Perbedaan Hasil Analisis Data Kemampuan Kemampuan Menulis Karangan
Narasi dan Keaktifan Siklus I dan Siklus II

No.	Keterangan	Kemampuan menulis		Keaktifan	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1	Frekuensi siswa tuntas KKM				
	c. Tuntas KKM	27	37	26	36
	d. Tidak tuntas	14	4	15	5
2	Persentase ketuntasan dengan KKM ≥ 75				
	c. Tuntas	66%	90%	63%	88%
	d. Tidak tuntas	34%	10%	37%	12%
3.	Mean	74,41 (74)	84,46 (84)	72,82 (73)	81,83 (82)
	d. Yang mendapat nilai \geq mean	26	25	26	27
	e. Yang mendapat nilai $<$ mean	15	16	15	14
	f. Peningkatan mean data awal siklus 1	10,05		8,93	
4.	Uji statistik				
	d. Uji normalitas	0,13	0,06	0,005	0,046
	e. Uji t (paired sampel t test)	t hitung = -7,586 dan sig, (2 tailed)= 0,000			
	f. Uji wilcoxon			Sig.(2 tailed)= 0,000	

Dari analisis data yang telah dilakukan di atas, maka dapat diketahui bahwa penggunaan pendekatan integratif dan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi dan keaktifan siswa kelas III SDN 6 Parakan Kauman. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis tindakan sesuai dengan harapan peneliti, penggunaan pendekatan integratif dan media gambar seri yang dipilih dapat memaksimalkan pembelajaran menulis. Peneliti juga mendukung pendapat Trianto (2010: 7) bahwa, pendekatan integratif sendiri menekankan pada aspek kebahasaan dan keterlibatan anak dalam proses belajar atau mengarahkan anak terlibat dalam proses pembelajaran secara menyeluruh (holistik), bermakna, autentik, dan aktif.

Selain itu, adapun prinsip-prinsip pembelajaran terpadu adalah:

a. Prinsip Penggalian Tema

Prinsip ini merupakan prinsip utama dalam pembelajaran. tema yang dipilih haruslah bermakna dan harus ada keterkaitan dan juga memberikan bekal bagi siswa.

b. Prinsip pengelolaan pembelajaran

Maka guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran.

c. Prinsip Evaluasi

Adanya evaluasi ini, guru dapat mengetahui apakah tujuan pembelajaran dan kriteria ketuntasan belajar siswa dapat tercapai.

d. Prinsip Reaksi

Guru dituntut agar mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran agar dapat tercapai tujuan pembelajaran. Maka guru harus bereaksi terhadap aksi (perilaku) setiap siswa dalam kegiatan pembelajaran dan mengarahkan mereka dalam kegiatan yang bermakna dan utuh.

Melalui pendekatan integratif pembelajaran menulis dapat berjalan dengan menarik. Peserta didik dapat terjun langsung untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya. Sedangkan media gambar seri dapat melatih anak dalam menentukan pokok pikiran yang mungkin akan menjadi karangan – karangan, Purwanto dan Alim (1997: 63). Dengan demikian disimpulkan bahwa penggunaan metode dan media tersebut dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas III SDN 6 Parakan Kauman.

Selain itu penelitian ini dapat digunakan untuk melengkapi penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hernaini (2009) dengan judul *“Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VA SD Negeri 07 Kota Bengkulu*. Dalam penelitian yang dilakukan Hermaini terbukti bahwa media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. Selanjutnya, penelitian ini dilakukan oleh Isna (2007) dengan judul *Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng dengan Pendekatan Integratif Melalui Teknik Dengar-Cerita pada Siswa Kelas II SD Negeri 4 Mlati Norowito Kudus*. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Isna, peningkatan menyimak dapat ditingkatkan dengan pendekatan integratif dan juga teknik dengar cerita. Dengan pendekatan yang sama oleh penelitian yang dilakukan Isna, peneliti mencoba untuk meningkatkan kemampuan siswa, tetapi aspek yang di tingkatkan dalam penelitian ini adalah aspek keaktifan dan kemampuan menulis karangan narasi. Dari hasil analisis data per siklus dengan menggunakan uji *wilcoxon* untuk indikator keaktifan dan uji *t* untuk kemampuan menulis, terlihat bahwa penggunaan pendekatan integratif dan media gambar seri dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas III SDN Parakan Kauman Temanggung.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB VI

PENUTUP

Pada bagian ini diuraikan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Selain itu, pada bagian ini juga diuraikan saran dari peneliti.

A. Kesimpulan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada BAB V dapat disimpulkan bahwa keaktifan dan kemampuan menulis karangan narasi siswa dalam pembelajaran menulis dengan menggunakan pendekatan integratif dan media gambar seri kelas III SDN 6 Parakan Kauman mengalami peningkatan. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis tindakan sesuai dengan harapan peneliti. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas yang meningkat. Berikut ini merupakan rincian hasil rata-rata kelas dari tes kemampuan menulis karangan narasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis.

- 1) Data pada kondisi awal penilaian pada aspek keaktifan hanya 34% (14) siswa dinyatakan tuntas dan 66% (27) siswa tidak tuntas. Sedangkan kemampuan menulis karangan narasi menunjukkan bahwa hanya 41 % (17) siswa dinyatakan tuntas dan 59% (24) siswa tidak tuntas. Selain itu rata-rata kelas dalam kondisi awal pada aspek kemampuan menulis karangan narasi sebesar 68,22 dan pada aspek keaktifan yaitu sebesar 65,68.
- 2) Pada siklus I penilaian kemampuan menulis karangan narasi mengalami peningkatan sebesar 66% (27) siswa dinyatakan tuntas dan 34 % (14) siswa tidak tuntas KKM. Sedangkan pada aspek keaktifan juga mengalami peningkata sebesar 63% (26) siswa dinyatakan tuntas dan 37% (15) siswa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tidak tuntas KKM. Namun hasil ini belum mencapai indikator ketercapaian yang telah ditentukan. Rata-rata kelas siklus 1 pada aspek kemampuan menulis karangan narasi sebesar 74,41 dan pada aspek keaktifan yaitu sebesar 72,90.

- 3) Pada siklus II kemampuan menulis karangan narasi pemahaman rata-rata kelas mengalami peningkatan dan hasilnya sudah mencapai indikator ketercapaian. Pada siklus ini kemampuan menulis karangan narasi mengalami peningkatan sebesar 90% (37) siswa dinyatakan tuntas dan 10 % (4) siswa belum tuntas. Sedangkan pada aspek keaktifan juga mengalami peningkatan sebesar 87,8% (36) siswa dinyatakan tuntas dan 12% (5) siswa tidak tuntas KKM. Rata-rata kelas siklus II pada aspek kemampuan menulis karangan narasi sebesar 84,46 dan pada aspek keaktifan yaitu sebesar 81,83.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, Penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif bagi keaktifan siswa dan pembelajaran menulis karangan narasi dan mengatasi masalah-masalah yang dialami siswa. Saran-saran ini ditujukan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia, siswa, dan peneliti lain. Secara rinci, saran-saran itu akan diuraikan di bawah ini.

- 1) Guru mata pelajaran bahasa Indonesia diharapkan bisa menggunakan pendekatan integratif dan media gambar seri dalam pembelajaran menulis, dan kegiatan membaca maupun berbicara karena hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar dan pendekatan integratif dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kemampuan menulis siswa khususnya dalam menulis narasi dan juga keaktifan siswa selama pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif dengan menggunakan pendekatan ataupun dapat memfariasikan media dengan media gambar seri. Namun perlu diperhatikan adalah pemilihan topik ataupun gambar harus disesuaikan dengan kemampuan siswa.

2) Bagi Pihak Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi mengenai keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan kemampuan menulis narasi. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai model penelitian tindakan kelas yang dapat memotivasi guru bahasa Indonesia atau guru mata pelajaran lain untuk melakukan penelitian tindakan kelas, sehingga mutu pembelajaran terus mengalami peningkatan.

3) Peneliti lain sebaiknya melanjutkan penelitian tindakan kelas tentang kemampuan menulis karangan narasi dan keaktifan dalam pembelajaran menulis menggunakan pendekatan integratif dan media gambar seri, atau dengan pendekatan dan media lain yang lebih menarik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono., Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budi, Kartika Fr. Y. (2001, April). Berbagai Startegi Untuk Melibatkan Siswa Secara Aktif Dalam Proses Pembelajaran Fisika di SMU, Efektivitasnya, dan Sikap Mereka Pada Strategi Tersebut. *Widya Dharma*, XI (2), 43-71.
- Hamalik, Oemar.1980. *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni
- Hernaini, Tati. 2009. “*Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VA SD Negeri 07 Kota Bengkulu*”. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Keraf, Gorys. 1983. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rizqiyya, Isna. 2007. “*Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng dengan Pendekatan Integratif Melalui Teknik Dengar-Cerita pada Siswa Kelas II SD Negeri 4 Mlati Norowito Kudus*”. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. <http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH3fff.dir/doc.pdf> diakses 2 Desember 2010.
- Sabarti Akhadiah, Dr. Prof (1996 / 1997). *Menulis*. Jakarta : Depdikbud
- Sadiman, dkk. 1986. *Media Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Saragih, Heti 2010. “*Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas V SD Kanisius Kintelan I Yogyakarta*”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Soeparno, 1998. *Media pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Intan Pariwara
- Soewandi, A.M Slamet. 2008. *Hand-out Mata kuliah Penelitian Pendidikan BSI*.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SK. Mendiknas No. 232422, tentang Kurikulum KTSP.

Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suriamiharja Agus, M.Pd, dkk (1996 /1997). *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta : Depdikbud

Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

The Liang Gie (2002). *Terampil Mengarang*. Yogyakarta : Andi Offset

Trianto.2010. *Model Pembelajaran Terpadu: konsep, strategi, dan implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* . Jakarata: PT Bumi Angkasa

Wahana Komputer. 2010. *Panduan Aplikasi dan Solusi Mengolah Data Statistik Hasil Penelitian Dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Offset.

Widharyanto, B. 2008. *Seminar Nasional: Penelitian Tindakan Kelas sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas dan Profesionalita Guru*. Yogyakarta: USD

_____. *Modul Dasar-Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*. FKIP: USD.

_____. B., dkk. 2003. *Student Active Learning: Sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, PBSID, USD.

Widyamartaya, A. 1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius

Wiyanto, Usul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.

<http://www.scribd.com/doc/3294575/Pendekatan-terpadu-lmron-Nurdiansyah>, diakses 20 Januari 2010

<http://file.upi.edu/Direktori/C%20%20FPBS/JUR.%20PEND.%20BHS.%20DAN%20SASTRA%20INDONESIA/196401221989031%20%20KHOLID%20ABDULLAH%20HARRAS/Bahan2%20Kuliah/Makalah/Model%20Pembelajaran%20Kom-Integratif.pdf>, Diakses 20 Januari 2010



LAMPIRAN

Lampiran 1

Instrumen Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran Menulis Pada Kondisis Awal

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : III / II

Jumlah siswa : 41

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan Tambahan
A.	Aktivitas guru di kelas			
1	Guru menyampaikan tujuan intruksional pembelajaran		√	Langsung pada aktivitas menulis.
2	Guru memanfaatkan media pembelajaran	√		Teks
3	Guru menerapkan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.		√	
B	Aktivitas siswa dalam pembelajaran			
1	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran	√		
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru		√	Sebagian siswa sibuk berbicara dengan teman sebangku.
3	Siswa antusias mengikuti pelajaran		√	
4	Siswa aktif dalam bertanya		√	Banyak siswa yang hanya mendengar dan diam.
5	Siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam bertanya	√		
6	Siswa aktif dalam membaca teks yang dibagikan	√		
7	Siswa kesulitan dalam memahami petunjuk menulis	√		
8	Siswa dapat membuat kerangka karangan dengan baik		√	
9	Siswa antusias dalam menulis karangan		√	

Lampiran 2a

Daftar Nilai Keaktifan Data Awal

NO	NAMA SISWA	Data awal
1	Aska Ilham A	53
2	Aldi Cahyo N	61
3	Endinia Apriyanti	50
4	M Risky Azis	53
5	Eri Sulistiawati	78
6	Fatikatul Laela	61
7	M Widya Pratama	56
8	M Frengky	61
9	Aura Putri S	61
10	Aldi Yoga	53
11	Agustina Anindia	81
12	Akhmad Nurul F	56
13	Bakti Yanuar	81
14	Candra Galih	47
15	Dhida Halimatus	83
16	Dewi Yusma	56
17	Dicky Ardian	61
18	FaradilaE	47
19	Gilang Firmansyah	53
20	Hernifa Sari	78
21	Laila Firda	81
22	Mella Damasari	83
23	M Ushi Kumala	75
24	M Tegar Di P	56
25	M Arif Fadhulur	75
26	M Hadziq Al Ichsan	56
27	M Kharul Umam	83
28	M Astain Al Fariz	44
29	M ramdhan	78
30	Mutiara Ayu	83
31	M. Agam Tri S	50
32	M Farkhan N	61
33	Noviar Agam	64
34	Prayuda A	75
35	Pradeska N	56
36	Ririn Solikhah	64
37	Rosyid Herman	53
38	Reihan Akhmad	50
39	Rina Aprillia	44
40	Shalma Khusna	83
41	Septian Eka Dwi	50

Lampiran 2b

Daftar Nilai Kemampuan Menulis Narasi Data Awal

NO	NAMA SISWA	Data awal
1	Aska Ilham A	50
2	Aldi Cahyo N	82
3	Endinia Apriyanti	75
4	M Risky Azis	43
5	Eri Sulistiawati	50
6	Fatikatul Laela	57
7	M Widya Pratama	57
8	M Frengky	71
9	Aura Putri S	50
10	Aldi Yoga	64
11	Agustina Anindia	57
12	Akhmad Nurul F	82
13	Bakti Yanuar	54
14	Candra Galih	78
15	Dhida Halimatus	64
16	Dewi Yusma	64
17	Dicky Ardian	54
18	FaradilaE	75
19	Gilang Firmansyah	75
20	Hernifa Sari	43
21	Laila Firda	71
22	Mella Damasari	71
23	M Ushi Kumala	82
24	M Tegar Di P	82
25	M Arif Fadhulur	57
26	M Hadziq Al Ichsan	71
27	M Kharul Umam	82
28	M Astain Al Fariz	64
29	M ramdhan	78
30	Mutiara Ayu	43
31	M. Agam Tri S	57
32	M Farkhan N	75
33	Noviar Agam	64
34	Prayuda A	75
35	Pradeska N	82
36	Ririn Solikhah	78
37	Rosyid Herman	82
38	Reihan Akhmad	75
39	Rina Aprillia	43
40	Shalma Khusna	78
41	Septian Eka Dwi	54

Lampiran 3a

Daftar Wawancara untuk Mengetahui Permasalahan yang Dihadapi Guru dan Siswa-

Siswa Kelas III SDN 06 Parakan Kauman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Apa sajakah aktivitas yang Ibu gunakan saat pembelajaran menulis karangan?
2. Apa saja yang menjadi kesulitan Ibu dalam mengajarkan menulis karangan?
3. Bagaimana Ibu mengatasi kesulitan-kesulitan selama pelajaran menulis karangan tersebut?
4. Metode atau media apa yang Ibu gunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa?
5. Bagaimana reaksi siswa ketika diberi tugas menulis karangan tanpa menggunakan media/dengan pemanfaatan media? Siswa lebih cenderung memilih yang mana? Mengapa?
6. Apa saja yang membuat siswa tidak aktif dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia?
7. Apa usaha Ibu agar siswa tidak bosan dan lebih aktif mengikuti pelajaran bahasa Indonesia? Khususnya pembelajaran menulis?

Disusun oleh: Ratna Hapsari

(NIM. 061224048)

Lampiran 3b

Transkrip Jawaban Wawancara Mengetahui Permasalahan yang Dihadapi Guru dan Siswa Kelas III SDN 06 Parakan Kauman Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. T : Apa sajakah aktivitas yang Ibu gunakan saat pembelajaran menulis karangan?
J : *diskusi, praktik menulis, contoh-contoh karangan, memberikan teori.*
2. T : Apa saja yang menjadi kesulitan Ibu dalam mengajarkan menulis karangan?
J : *membangun motivasi siswa agar mampu mengarang dengan baik.*
3. T : Bagaimana Ibu mengatasi kesulitan-kesulitan selam pelajaran menulis karangan tersebut?
J : *memberikan pelatihan siswa dan praktik menulis*
4. T : Metode atau media apa yang Ibu gunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa?
J : *tidak ada metode khusus, hanya ceramah dan penugasan saja*
5. T : Bagaimana reaksi siswa ketika diberi tugas menulis karangan tanpa menggunakan media/dengan pemanfaatan media? Siswa lebih cenderung memilih yang mana? Mengapa?
J : *lebih antusias dengan media*
6. T : Apa saja yang membuat siswa tidak aktif selama mengikuti pelajaran bahasa Indonesia?
J : *pemanfaatan media belum memadai*
7. T : Apa usaha Ibu agar siswa tidak bosan dan lebih aktif mengikuti pelajaran bahasa Indonesia? Khususnya pembelajaran menulis?
J : *memberikan contoh-contoh tentang mengarang dan penggunaan media yang menarik dalam pembelajaran tersebut.*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 4

110

SILABUS (silabus 1)

Nama Sekolah : SDN Kauman 6 Parakan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : III/II

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER/BAHAN/ ALAT
8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik	Karangan narasi, contoh kerangka karangan, ejaan	<ol style="list-style-type: none"> Siswa menentukan tema atau topik karangan berdasarkan gambar seri. Siswa menyusun kerangka karangan berdasarkan tema yang ditentukan Siswa menyusun karangan dari gambar seri menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan yang tepat. 	<ol style="list-style-type: none"> Siswa mampu menentukan tema atau topik karangan berdasarkan gambar seri. Siswa mampu menyusun kerangka karangan berdasarkan tema yang ditentukan Siswa mampu menyusun karangan dari gambar seri menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan yang tepat 	Membuat sebuah karangan narasi dengan menggunakan gambar seri yang disiapkan.	3Jp	<p>Samiadi, 2009, <i>Bahasa Indonesia : Untuk SD/MI Kelas III</i>, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional</p> <p>Teks Narasi dengan judul "Dikejar Anjing" Gambar seri yang bertemakan aktivitas sehari-hari.</p>

Lampiran 4b

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus 1)

Sekolah : SDN Kauman 6 Parakan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III/ 2

I. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

II. Kompetensi Dasar

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

III. Indikator

1. Siswa mampu menentukan tema atau topik karangan berdasarkan gambar seri.
2. Siswa mampu menyusun kerangka karangan berdasarkan tema yang ditentukan..
3. Siswa mampu menyusun karangan dari gambar seri menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata, kalimat, dan ejaan yang tepat.

IV. Alokasi Waktu : 3 JP (2X 35 menit)

V. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan tema atau topik karangan berdasarkan gambar seri.
2. Siswa dapat menyusun kerangka karangan berdasarkan tema yang ditentukan.
3. Siswa dapat menyusun karangan dari gambar seri menjadi karangan narasi yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan yang tepat.

VI. Materi Pokok

1. Tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui karangannya (Keraf, 1984: 107).
2. Karangan narasai adalah karangan yang menceritakan kejadian dari awal hingga akhir.

3. Kalimat

Kalimat yang baik adalah kalimat yang mudah dimengerti dan tidak menimbulkan salah paham bagi pembaca. Ciri-ciri kalimat yang efektif adalah secara tepat mewakili gagasan pembicara atau penulisnya, menimbulkan gagasan yang sama tepatnya antara pikiran pendengar atau pembaca seperti yang dipikirkan oleh pembicara atau penulisnya.

4. Kerangka karangan

Kerangka karangan menerangkan beberapa topik atau masalah menjadi beberapa bahasan yang lebih fokus dan teratur.

5. Pilihan kata

Kemampuan membedakan secara tepat nuansa–nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. Dalam pilihan kata terdapat kata konotasi dan denotasi. Kata konotasi adalah makna kata yang khusus atau tidak sebenarnya. Contoh: Rumah itu luas sekali. Kata denotasi adalah makna yang sebenarnya. Contoh: Rumah itu luasnya 250 meter.

6. Penggunaan tanda titik, kapital dan tanda koma yang benar.

Menggunakan Tanda Titik (.), Koma (,), dan huruf Kapital

a. Tanda Titik (.)

1) Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat berita.

Contoh: Di taman bunga ada berbagai macam bunga.

2) Tanda titik digunakan untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik.

Contoh: Pesawat itu mendarat pada pukul 05.48.35 (jam 5 lewat 48 menit 35 detik)

b. Tanda Koma (,)

Tanda koma digunakan untuk memerinci beberapa unsur-unsur.

Contoh: Bunga di taman bunga antara lain mawar, melati, kenanga, anggrek, dan dahlia.

c. Huruf Kapital

1) Huruf kapital digunakan pada awal kalimat.

Contoh: Bibi memelihara kambing di kandang.

2) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama jabatan atau pangkat diikuti nama.

Contoh: Wakil Presiden Yusuf Kalla.

Menteri Luar Negeri Indonesia.

3) Huruf kapital pada huruf pertama hari raya dan peristiwa sejarah.

Contoh: Hari Raya Idul Fitri, Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

7. Contoh karangan narasi menggunakan gambar seri

4. Metode pembelajaran : Penugasan dan Diskusi

5. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
1	Kegiatan Awal	5
	Apersepsi (siswa mendengarkan apersespsi dari guru).	
2	Kegiatan inti	10
	a. Guru menjelaskan tentang materi yang diajarkan lalu memberi petunjuk tentang menulis karangan dengan media gambar seri.	
	b. Siswa membaca contoh karangan narasi yang diberikan guru. Kemudian guru membagi siswa dalam 8 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa.	
	c. Guru membagikan contoh karangan narasi pada masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk menentukan unsur karangan narasi yang	5
		10

1	diberikan seperti judul yang tepat, tokoh dan penokohan, latar atau tempat kejadian, isi karangan.	5	
	d. Secara bergiliran setiap kelompok membacakan hasil tugasnya.		
	e. Siswa menyusun kerangka karangan dari gambar seri yang diberikam guru.		10
	f. Siswa menyusun karangan dengan menggunakan media gambar seri menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata, kalimat dan ejaan yang tepat.		25
	Pertemuan ke II Pra Kegiatan a. Apersepsi (siswa mendengarkan apersespsi dari guru).		5
	Kegiatan Inti b. Guru membagikan hasil tugas mengarang siswa c. Secara bergiliran siswa membacakan hasil karangan narasinya dengan teman sekelompok.		5 15
2	Paska Kegiatan a. Bersama dengan guru siswa menyimpulkan kegiatan belajar yang baru saja dilakukan di bawah bimbingan guru	5	

6. Sumber dan media Pembelajaran

1. Media

Gambar seri bertemakankegiatan sehari-hari, teks narasi berjudul “*Dikejar Anjing*”

2. Sumber :

Samiadi, 2009, *Bahasa Indonesia : Untuk SD/MI Kelas III*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

7. Penilaian

1. Instrumen: (1) rubrik penilaian, dan (2) lembar observasi (terlampir).



Lampiran 5c**Contoh Karangan Narasi:****Gara-Gara Anjing**

Suatu hari, Rudi bermain di tempat temannya. Kebetulan tetangganya mempunyai anjing yang galak dan seram. Sebenarnya, Rudi tidak mau main ke tempat temannya itu. Hari itu, terpaksa dia ke rumahnya karena ada acara ulang tahun di rumah temannya. Pelan-pelan, Rudi berjalan melewati rumah tetangga temannya.

Rudi melihat anjing itu duduk di depan pagar. Rudi mengira anjing itu tidak melihatnya. Rudi berjalan dengan tenangnya. Tanpa disengaja dia terjatuh karena kakinya menendang batu besar. Karena gugup, Rudi berlari takut, kalalu-kalau anjing itu mengejar. Suara anjing itu seolah-olah menggema di telinganya. Rudi berlari tanpa menengok lagi ke belakang, tapi tiba-tiba dia sadar kalau anjing itu tidak mengejarnya. Rudi lalu tertawa sendiri karena ketakutannya. Ternyata, anjing itu diikat agar tidak berlari dan mengganggu orang yang lewat.

Setelah membaca cerita di atas di atas, kemudian tentukanlah:

1. Judul:
2. Tokoh:
3. Penokohan atau sifat tokoh dalam cerita:
4. Latar(tempat kejadian):

No.	Aspek	Bobot	Skor	Kriteria
1.	Memperhatikan penjelasan guru	1	4	Mendengarkan penjelasan, mengamati setiap penjelasan guru, bersikap tenang
			3	Mendengarkan penjelasan, kurang mengamati setiap penjelasan guru, bersikap sibuk sendiri
			2	Kurang mendengarkan penjelasan, kurang mengamati penjelasan, sibuk sendiri
			1	Tidak mendengarkan penjelasan guru, sibuk sendiri
2.	Menjawab pertanyaan	2	4	Mampu menjawab pertanyaan dengan disertai fakta, dan alasan yang jelas dan logis
			3	Menjawab pertanyaan disertai fakta, namun alasan kurang jelas dan logis
			2	Menjawab pertanyaan namun kurang bisa menyebutkan fakta dan alasan
			1	Tidak dapat menjawab pertanyaan
3.	Mengajukan pertanyaan	2	4	Mampu membuat pertanyaan yang logis sesuai dengan materi dengan bahasa yang runtut mudah dipahami
			3	Mampu membuat pertanyaan yang logis sesuai dengan materi dengan bahasa yang runtut namun sulit dipahami
			2	Mampu membuat pertanyaan yang logis sesuai dengan materi dengan bahasa yang kurang runtut dan sulit dipahami
			1	Kurang mampu membuat pertanyaan
4.	Mengerjakan tugas individu	2	4	Mengerjakan tugas sesuai perintah, tugas dapat dikerjakan dengan baik dan juga selesai dan benar.
			3	Mengerjakan tugas cukup sesuai dengan perintah, tugas lama dan selesai.
			2	Tugas kurang sesuai dengan perintah, tugas tidak selesai dan lama dikerjakan.
			1	Tidak mengerjakan tugas individu
5.	Bekerja dalam kelompok	2	4	Mampu menjalankan dan mempertanggung jawabkan tugasnya dalam kelompok berpartisipasi aktif dalam kelompok
			3	Menjalankan tugas dan mempertanggung jawabkan tugas kelompok namun kurang berpartisipasi aktif
			2	Kurang menjalankan tugas kelompok dan kurang berpartisipasi aktif
			1	Tidak menjalankan tugas kelompok dengan baik
		9	36	

$$\text{Skor Keaktifan Siswa} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Narasi

No.	Aspek karangan	Bobot	Sub aspek	Skor
1.	Isi/kejadian	2	Menguraikan topik yang ditentukan atau membicarakan 4 peristiwa yang terjadi secara runtut dan selesai.	4
			Menguraikan topik yang ditentukan, hanya membicarakan 3 peristiwa yang terjadi.	3
			Menguraikan topik yang ditentukan, membicarakan 2 peristiwa yang terjadi.	2
			Tidak sesuai dengan topik yang ditentukan, hanya membicarakan 1 peristiwa.	1
2.	Tulisan mengandung karakteristik karangan narasi	2	mempunyai bagian awalan-tengah-akhir, terdapat tokoh, setting yang jelas (terdapat 3 unsur intrinsik)	4
			Hanya terdapat 2 unsur intrinsik	3
			Hanya terdapat 1 unsur intrinsik	2
			Tidak memenuhi unsur-unsur intrinsik	1
3.	Pilihan kata dan kalimat	1	menggunakan pilihan kata yang tepat, kalimat mudah dipahami (sesuai dengan situasi)	4
			menggunakan pilihan kata yang cukup, kalimat cukup bisa dipahami (kurang sesuai dengan situasi)	3
			menggunakan pilihan kata yang kurang, kalimat kurang bisa dipahami (kurang sesuai dengan situasi)	2
			menggunakan pilihan kata tidak sesuai, kalimat rancu (tidak sesuai dengan situasi)	1
4.	Ejaan (penggunaan huruf kapital, tanda dan tanda titik)	1	Pemakaian ejaan tepat, terdapat kurang dari 5 kesalahan	4
			Pemakaian ejaan kurang tepat dan kesalahannya 6-10 kesalahan	3
			Pemakaian ejaan kurang tepat dan lebih dari 11-15 kesalahan	2
			Banyak kesalahan ejaan lebih dari 15 kesalahan ejaan.	1
5.	Kerapian tulisan	1	Jelas Terbaca dan Bersih (tidak ada coretan)	4
			Terbaca dan Cukup Bersih (terdapat coretan 1-5)	3
			Terbaca dan Tidak Bersih (terdapat coretan 6-10)	2
			Tidak Terbaca dan Tidak Bersih (terdapat coretan lebih dari 10)	1
		7	Skor maksimal	28

$$\text{Skor Karangan Siswa} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KEGIATAN SISWA (SIKLUS I)

Petunjuk

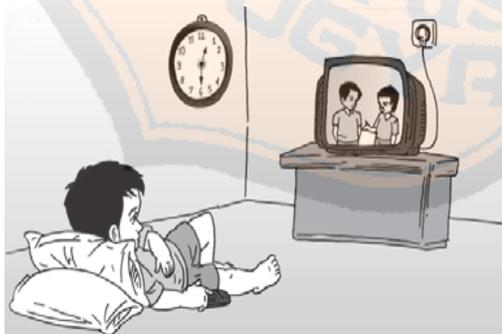
1. Tulislah nama, dan nomor urut Kamu di sudut kanan atas lembar kerja!
2. Urutkan gambar seri secara benar dengan memberikan nomor urut di bawah gambar!
3. Tulislah maksud setiap gambar yang sudah Kamu urutkan dengan sebuah kalimat!
 Gambar 1:.....
 Gambar 2:.....
 Gambar 3:.....
 Gambar 4:.....
4. Buatlah karangan sesuai gambar seri yang telah diurutkan sebanyak dua paragraf.
5. Tentukan judul yang tepat, jangan lupa gunakan bahasa indonesia yang tepat dan perhatikan ejaan seperti huruf kapital, tanda baca dan juga aspek kebersihan dan kerapian.
6. Selamat mengerjakan!



.....



.....



.....



.....

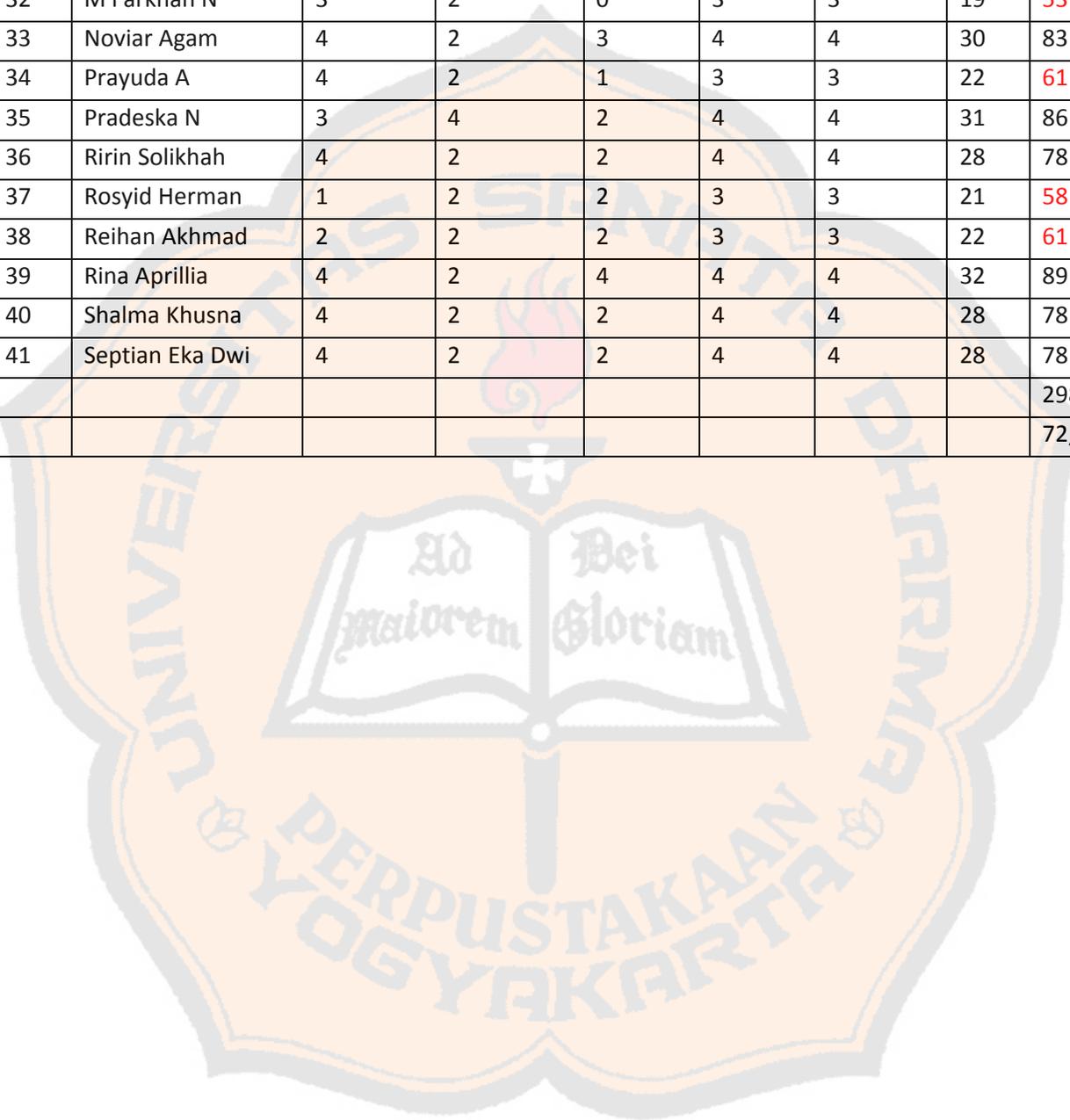
Lampiran 8a

Daftar nilai keaktifan siklus 1

No.	Nama	Rubrik penilaian					Total skor	Nilai Akhir
		Memperhatikan penjelasan guru	Menjawab pertanyaan	Mengajukan pertanyaan	Mengerjakan tugas individu	Bekerja dalam kelompok		
		1	2	2	2	2		
1	Aska Ilham A	4	2	2	4	4	28	78
2	Aldi Cahyo N	3	1	1	3	3	19	53
3	Endinia Apriyanti	4	3	2	4	4	30	83
4	M Risky Azis	2	2	1	3	3	20	56
5	Eri Sulistiawati	4	2	4	4	4	30	83
6	Fatikatul Laela	4	3	3	4	4	32	89
7	M Widya Pratama	2	2	2	3	3	22	61
8	M Frengky	2	1	1	3	4	20	56
9	Aura Putri S	3	3	3	3	3	30	83
10	Aldi Yoga	2	2	1	3	3	20	56
11	Agustina Anindia	4	2	3	4	4	30	83
12	Akhmad Nurul F	3	2	0	4	3	21	58
13	Bakti Yanuar	4	1	3	4	4	27	75
14	Candra Galih	3	1	2	3	4	19	53
15	Dhida Halimatus	4	2	2	4	4	28	78
16	Dewi Yusma	3	3	2	3	3	28	78
17	Dicky Ardian	3	2	2	3	2	21	58
18	Varadila E	4	2	3	4	4	30	83
19	Gilang Firmansyah	2	2	1	3	3	20	56
20	Hernifa Sari	4	3	3	4	4	32	89
21	Laila Firda	4	3	2	4	4	30	83
22	Mella Damasari	4	3	2	4	4	30	83
23	M Ushi Kumala	4	2	2	4	4	28	78
24	M Tegar DP	3	2	2	3	3	23	64
25	M Arif Fadhulur	4	2	3	4	3	28	78
26	M Hadziq Al Ichsan	4	3	2	4	4	30	83
27	M Kharul Umam	4	1	1	3	4	22	61

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

28	M Astain Al Fariz	4	2	2	4	4	28	78
29	M Ramdan	4	3	3	4	3	30	83
30	Mutiara Ayu	4	2	3	4	4	30	83
31	M Agam Tri S	3	3	3	4	3	29	81
32	M Farkhan N	3	2	0	3	3	19	53
33	Noviar Agam	4	2	3	4	4	30	83
34	Prayuda A	4	2	1	3	3	22	61
35	Pradeska N	3	4	2	4	4	31	86
36	Ririn Solikhah	4	2	2	4	4	28	78
37	Rosyid Herman	1	2	2	3	3	21	58
38	Reihan Akhmad	2	2	2	3	3	22	61
39	Rina Aprillia	4	2	4	4	4	32	89
40	Shalma Khusna	4	2	2	4	4	28	78
41	Septian Eka Dwi	4	2	2	4	4	28	78
								2989
								72,90



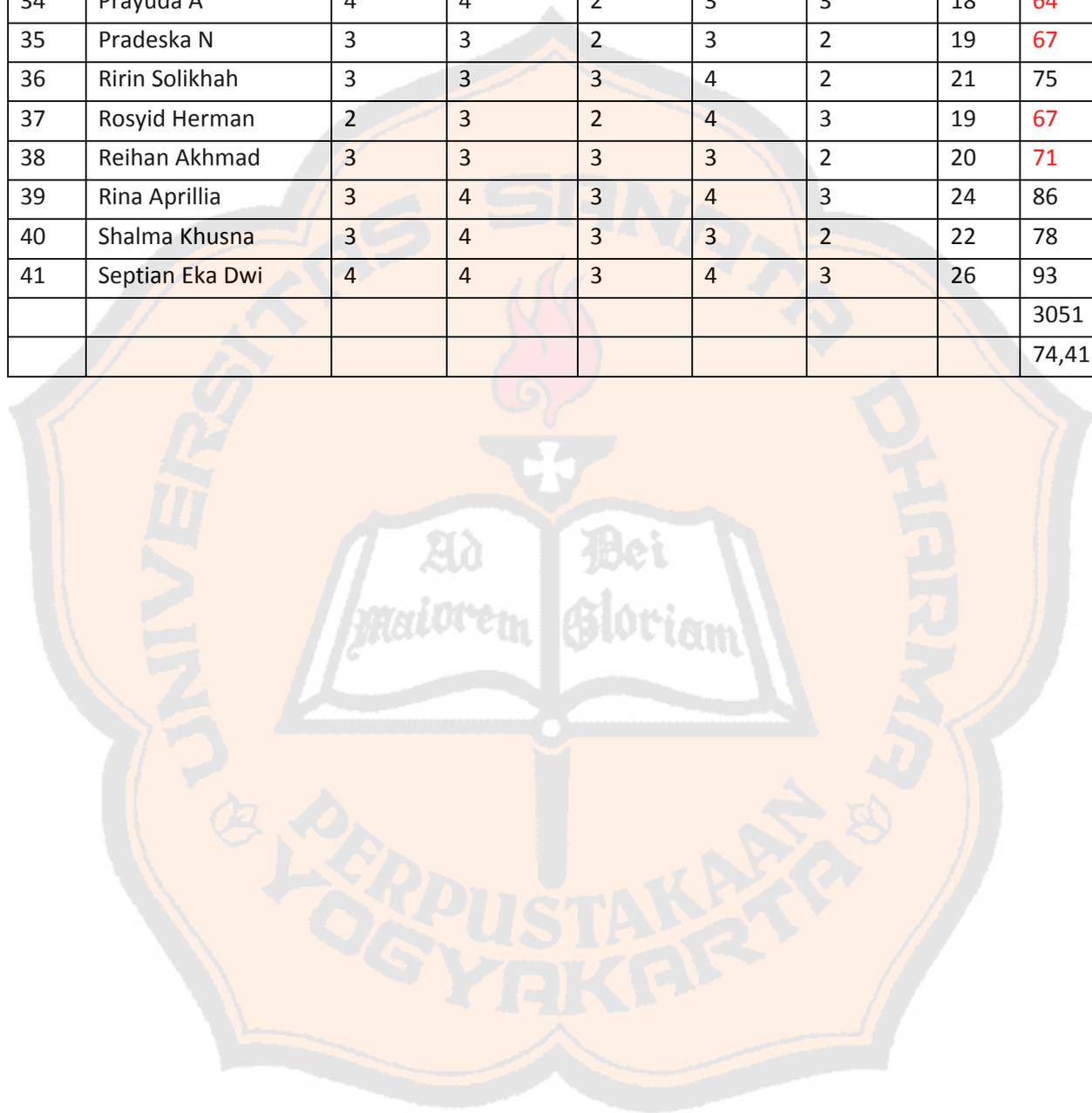
Lampiran 8b

Daftar Nilai siklus 1 Menulis

No.	Nama	Rubrik penilaian dan Bobot					Total skor	Nilai Akhir
		Isi/ kejadian	Karakteristik karangan narasi	Pilihan kata dan kalimat	Ejaan	Kerapian tulisan		
		2	2	1	1	1		
1	Aska Ilham A	3	3	3	4	2	21	75
2	Aldi Cahyo N	3	2	2	2	2	16	57
3	Endinia Apriyanti	4	3	3	2	2	21	75
4	M Risky Azis	2	3	3	2	3	18	64
5	Eri Sulistiawati	4	4	3	3	4	26	93
6	Fatikatul Laela	4	3	3	2	3	22	78
7	M Widya Pratama	3	2	3	3	2	18	64
8	M Frengky	2	3	3	2	2	18	57
9	Aura Putri S	3	4	2	3	3	22	78
10	Aldi Yoga	3	2	2	3	3	18	64
11	Agustina Anindia	3	3	3	4	3	22	78
12	Akhmad Nurul F	2	2	3	3	2	16	57
13	Bakti Yanuar	3	3	3	3	3	21	75
14	Candra Galih	3	2	3	4	4	21	75
15	Dhida Halimatus	3	3	3	4	4	23	82
16	Dewi Yusma	3	3	3	3	3	21	75
17	Dicky Ardian	3	3	3	3	2	18	64
18	Varadila E	3	3	3	3	3	21	75
19	Gilang Firmansyah	3	2	2	4	2	18	64
20	Hernifa Sari	4	4	3	3	3	25	82
21	Laila Firda	4	3	3	3	3	24	86
22	Mella Damasari	3	3	4	4	4	24	86
23	M Ushi Kumala	3	3	3	4	4	23	82
24	M Tegar DP	3	2	3	4	3	20	71
25	M Arif Fadhulur	3	3	3	3	3	21	75
26	M Hadziq Al Ichsan	4	3	3	4	3	24	86
27	M Kharul Umam	3	3	2	4	3	21	75
28	M Astain Al Fariz	3	3	3	4	3	21	75
29	M Ramdan	3	4	3	3	4	24	86

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

30	Mutiara Ayu	3	4	3	4	4	25	89
31	M Agam Tri S	3	3	3	4	3		75
32	M Farkhan N	2	2	3	3	2	16	57
33	Noviar Agam	4	2	3	3	3	21	75
34	Prayuda A	4	4	2	3	3	18	64
35	Pradeska N	3	3	2	3	2	19	67
36	Ririn Solikhah	3	3	3	4	2	21	75
37	Rosyid Herman	2	3	2	4	3	19	67
38	Reihan Akhmad	3	3	3	3	2	20	71
39	Rina Aprillia	3	4	3	4	3	24	86
40	Shalma Khusna	3	4	3	3	2	22	78
41	Septian Eka Dwi	4	4	3	4	3	26	93
								3051
								74,41



Lampiran 9

Kuesioner Siklus 1 dan Siklus II, Untuk Siswa Kelas III SDN 6 Parakan Kauman

1. Jawablah 10 pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia!
2. Tuliskan nama dan nomor urut kamu:

Nama:
Kelas:
No :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu senang dengan pelajaran menulis tadi?	<input type="checkbox"/> senang <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak
2.	Mengarang atau menulis narasi lebih mudah dengan menggunakan gambar seri.	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak
3.	Apakah dengan menggunakan media gambar seri, pembelajaran menjadi lebih menarik?	<input type="checkbox"/> lebih menarik <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak
4.	Aku semakin aktif selama pembelajaran menulis berlangsung.	<input type="checkbox"/> aktif <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak aktif
5.	Apakah kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok yang diberikan guru dapat menambah keaktifan Kamu di dalam kegiatan pembelajaran?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak
6.	Apakah waktu yang disediakan untuk kegiatan mengarang cukup?	<input type="checkbox"/> cukup <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak
7.	Apakah sebelum menulis terdapat kegiatan membaca contoh karangan?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak
8.	Setelah menulis apa karanganmu di koreksi?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak
9.	Setelah menulis apa karanganmu dinilai?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak
10.	Apakah pada akhir pembelajaran menulis Kamu lebih memahami materi pelajaran?	<input type="checkbox"/> memahami <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak

Lampiran 10

Kuesioner Siklus 1 , Untuk Siswa Kelas III SDN 6 Parakan Kauman

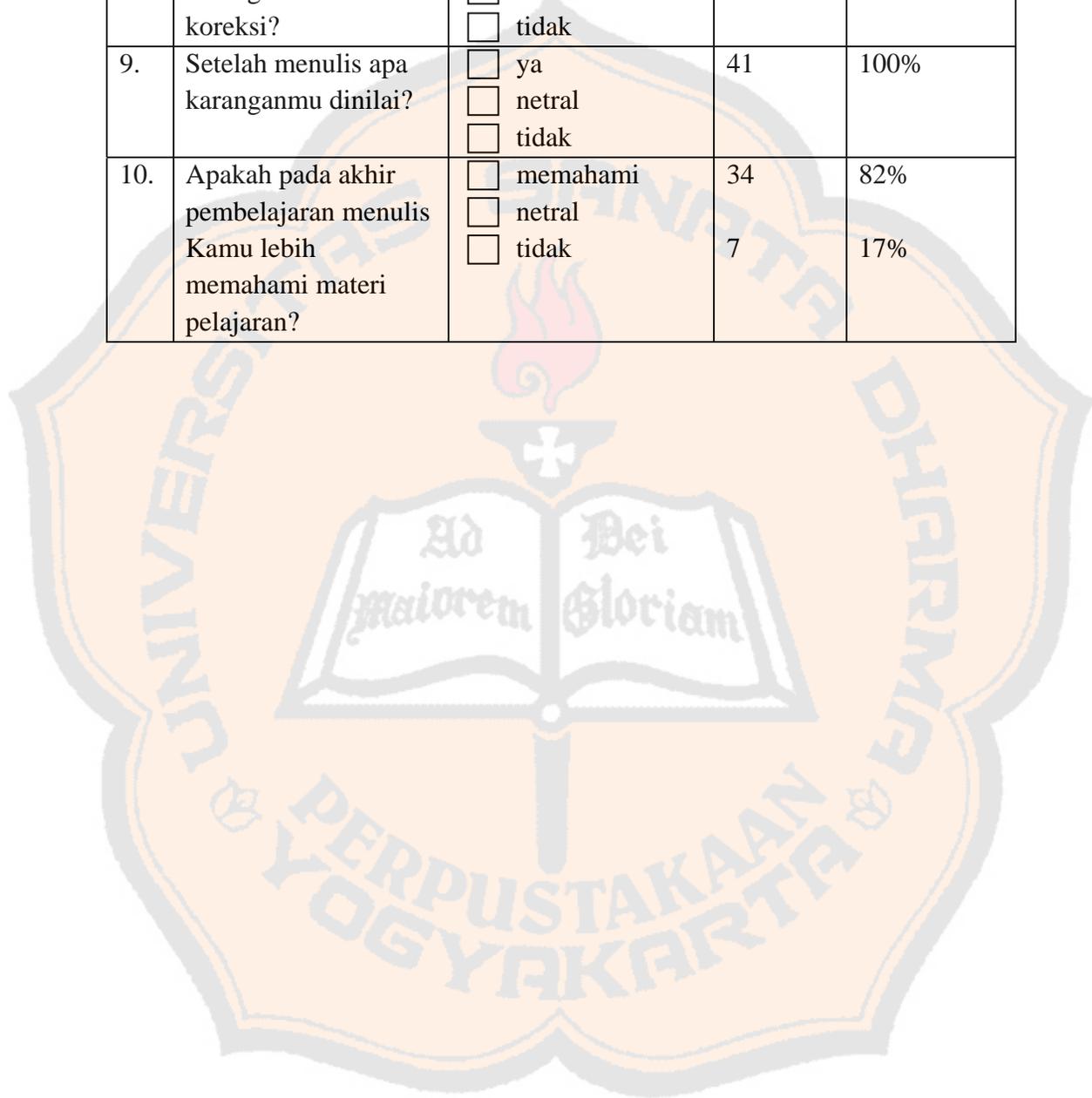
- Jawablah 10 pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia!
- Tuliskan nama dan nomor urut kamu

Nama:
Kelas:
No :

No.	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase
1.	Apakah kamu senang dengan pelajaran menulis tadi?	<input type="checkbox"/> Senang <input type="checkbox"/> Netral <input type="checkbox"/> Tidak	25 2 24	60,9% 4,8% 58,5%
2.	Mengarang atau menulis narasi lebih mudah dengan menggunakan gambar seri.	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak	36 5	87,8% 12,2%
3.	Apakah dengan menggunakan media gambar seri, pembelajaran menjadi lebih menarik?	<input type="checkbox"/> lebih menarik <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak	39 2	95% 4%
4.	Aku semakin aktif selama pembelajaran menulis berlangsung.	<input type="checkbox"/> aktif <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak aktif	39 2	95% 4%
5.	Apakah kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok yang diberikan guru dapat menambah keaktifan Kamu di dalam kegiatan pembelajaran?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak	39 2	95% 4%
6.	Apakah waktu yang disediakan untuk kegiatan mengarang cukup?	<input type="checkbox"/> cukup <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak	20 21	48% 51%
7.	Apakah sebelum	<input type="checkbox"/> ya	41	100%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	menulis terdapat kegiatan membaca contoh karangan?	<input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak		
8.	Setelah menulis apa karanganmu di koreksi?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak	41	100%
9.	Setelah menulis apa karanganmu dinilai?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak	41	100%
10.	Apakah pada akhir pembelajaran menulis Kamu lebih memahami materi pelajaran?	<input type="checkbox"/> memahami <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak	34 7	82% 17%



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 11

127

Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran Menulis Narasi Pada Siklus I

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : III/ Dua

Jumlah siswa : 41

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan Tambahan
A.	Aktivitas guru di kelas			
1	Guru menyampaikan tujuan intruksional pembelajaran	✓		
2	Guru memanfaatkan media pembelajaran	✓		
3	Guru menerapkan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.	✓		
B	Aktivitas selama pembelajaran menulis			
1	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran		✓	Siswa masih ramai dan asyik mengobrol selama pelajaran, namun lama-lama siswa mengikutu dengan baik proses pembelajaran
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓		
3	Siswa antusias mengikuti pelajaran	✓		
4	Siswa aktif dalam bertanya	✓		beberapa siswa masih malu-malu dalam bertanya
5	Siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam bertanya	✓		

Lampiran 12

SILABUS (silkus 2)

Nama Sekolah : SDN Kauman 6 Parakan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III/II

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PENGALAMAN BELAJAR	INDIKATOR	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER/BAHAN/ ALAT
8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi	8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik	Karangan narasi, contoh kerangka karangan, ejaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menentukan tema atau topik karangan berdasarkan gambar seri. 2. Siswa menyusun kerangka karangan berdasarkan tema yang ditentukan 3. Siswa menyusun karangan dari gambar seri menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan yang tepat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menentukan tema atau topik karangan berdasarkan gambar seri. 2. Siswa mampu menyusun kerangka karangan berdasarkan tema yang ditentukan 3. Siswa mampu menyusun karangan dari gambar seri menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan yang tepat 	Membuat sebuah karangan narasi dengan menggunakan gambar seri yang disiapkan.	3Jp	<p>Samiadi, 2009, <i>Bahasa Indonesia : Untuk SD/MI Kelas III</i>, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional</p> <p>Teks Narasi dengan judul “Akibat Jajan Sembarangan”</p> <p>Gambar seri yang bertemakan kesehatan</p>

Lampiran 12b

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Siklus 2)

Sekolah : SDN Kauman 6 Parakan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III/ 2

VII. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam karangan sederhana dan puisi.

VIII. Kompetensi Dasar

8.1 Menulis karangan sederhana berdasarkan gambar seri menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik.

IX. Indikator

4. Siswa mampu menentukan tema atau topik karangan berdasarkan gambar seri.
5. Siswa mampu menyusun kerangka karangan berdasarkan tema yang ditentukan..
6. Siswa mampu menyusun karangan dari gambar seri menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata, kalimat, dan ejaan yang tepat.

X. Alokasi Waktu : 3 JP (2X 35 menit)

XI. Tujuan pembelajaran

8. Siswa dapat menentukan tema atau topik karangan berdasarkan gambar seri.
9. Siswa dapat menyusun kerangka karangan berdasarkan tema yang ditentukan.

10. Siswa dapat menyusun karangan dari gambar seri menjadi karangan narasi yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata dan ejaan yang tepat.

XII. Materi Pokok

8. Tema adalah suatu amanat utama yang disampaikan oleh penulis melalui karangannya (Keraf, 1984: 107).

9. Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan kejadian dari awal hingga akhir.

10. Kalimat

Kalimat yang baik adalah kalimat yang mudah dimengerti dan tidak menimbulkan salah paham bagi pembaca. Ciri-ciri kalimat yang efektif adalah secara tepat mewakili gagasan pembicara atau penulisnya, menimbulkan gagasan yang sama tepatnya antara pikiran pendengar atau pembaca seperti yang dipikirkan oleh pembicara atau penulisnya.

11. Kerangka karangan

Kerangka karangan menerangkan beberapa topik atau masalah menjadi beberapa bahasan yang lebih fokus dan teratur.

12. Pilihan kata

Kemampuan membedakan secara tepat nuansa–nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi yang dimiliki kelompok masyarakat pendengar. Dalam pilihan kata terdapat kata konotasi dan denotasi. Kata konotasi adalah makna kata yang khusus atau tidak sebenarnya. Contoh: Rumah itu luas sekali. Kata denotasi adalah makna yang sebenarnya. Contoh: Rumah itu luasnya 250 meter.

13. Penggunaan tanda titik, kapital dan tanda koma yang benar.

Menggunakan Tanda Titik (.), Koma (,), dan huruf Kapital

a. Tanda Titik (.)

1) Tanda titik digunakan untuk mengakhiri kalimat berita.

Contoh: Di taman bunga ada berbagai macam bunga.

2) Tanda titik digunakan untuk memisahkan angka jam, menit, dan detik.

Contoh: Pesawat itu mendarat pada pukul 05.48.35 (jam 5 lewat 48 menit 35 detik)

b. Tanda Koma (,)

Tanda koma digunakan untuk memerinci beberapa unsur-unsur.

Contoh: Bunga di taman bunga antara lain mawar, melati, kenanga, anggrek, dan dahlia.

c. Huruf Kapital

1) Huruf kapital digunakan pada awal kalimat.

Contoh: Bibi memelihara kambing di kandang.

2) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama jabatan atau pangkat diikuti nama.

Contoh: Wakil Presiden Yusuf Kalla.

Menteri Luar Negeri Indonesia.

3) Huruf kapital pada huruf pertama hari raya dan peristiwa sejarah.

Contoh: Hari Raya Idul Fitri, Hari Kemerdekaan Republik Indonesia.

14. Contoh karangan narasi menggunakan gambar seri.

15. Metode pembelajaran : penugasan dan diskusi

16. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
1	Pertemuan I Pra Kegiatan Apersepsi (siswa mendengarkan apersespsi dari guru).	5
2	Kegiatan inti	
	g. Guru menjelaskan tentang materi yang diajarkan	5
	h. Kemudian guru membagi siswa dalam 8 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa.	3
	i. Guru membagikan contoh karangan narasi pada masing-masing kelompok dan siswa diminta membaca teks tersebut. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk menentukan unsur karangan narasi yang diberikan seperti judul yang tepat, tokoh dan penokohan, latar atau tempat kejadian, isi karangan.	10
	j. Secara bergiliran setiap kelompok membacakan hasil tugasnya.	5
	k. Guru memberikan tugas untuk menyusun karangan narasi berdasarkan gambar seri.	
	l. Siswa menyusun kerangka karangan dari gambar seri yang diberikam guru.	10
	m. Siswa menyusun karangan dengan menggunakan media gambar seri menjadi karangan yang utuh dengan memperhatikan pilihan kata, kalimat yang tepat dan penggunaan ejaan yang tepat.	35

1	Pertemuan II Pra Kegiatan a. Apersepsi (siswa mendengarkan apersespsi dari guru).	5
	Kegiatan Inti a. Guru membagikan lembar karangan siswa	5
2	b. Siswa menukarkan hasil karangan narasi dengan teman sekelompok, kemudian mengoreksi karangan dengan memperhatikan ejaan yang tepat.	10
	n. Secara bergiliran siswa membacakan hasil karangan narasinya dengan teman sekelompok.	10
3	Paska Kegiatan b. Bersama dengan guru siswa menyimpulkan kegiatan belajar yang baru saja dilakukan di bawah bimbingan guru	5

11. Sumber dan media Pembelajaran

1. Media

Gambar seri bertemakan kegiatan sehari-hari, teks narasi berjudul “Akibat Jajan Sembarangan”

2. Sumber :

Samiadi, 2009, *Bahasa Indonesia : Untuk SD/MI Kelas III*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

12. Penilaian

2. Instrumen: (1) rubrik penilaian, dan (2) lembar observasi (terlampir).



Gambar 1 Rian dan teman-temannya pulang sekolah.



Gambar 2 Rian membeli kue di pinggir Jalan.



Gambar 3 Sampai di rumah Rian sakit perut.



Gambar 4 Ibu membawa Rian ke dokter.

Pelajaran telah berakhir Rian dan temannya pulang sekolah bersama. Mereka berjalan dari sekolah sampai rumah. Di jalan mereka tampak asyik mengobrol. Sampai di rumah Rian segera mengganti bajunya.

Karena uang sakunya masih tersisa, Rian berencana untuk membeli jajan di warung yang ada di pinggir jalan rumahnya. Dengan gembira Rian segera menuju warung itu. Akhirnya Rian tertarik membeli kue. Kemudian Rian memakan kue itu dengan lahapnya.

Setelah itu Rian pulang ke rumahnya. Sesampainya di rumah Rian tiba-tiba merasa perutnya sakit. Dia memegang perutnya sambil merintih kesakitan. Kemudian Rian memanggil ibunya sambil menangis.

Lalu ibu membawa Rian untuk berobat ke dokter. Dokter kemudian memeriksa Rian. Kata dokter Rian keracunan makanan. Makanan yang ada di perut Rian tidak bersih sehingga dia mengalami sakit perut. Dokter pun memberikan obat dan melarang Rian makan sembarangan. Akhirnya Rian kapok dan tidak mau jajan di sembarang tempat lagi.

lampiran 14

LEMBAR KEGIATAN SISWA (SIKLUS II)

Petunjuk

1. Tulislah nama, dan nomor urut Kamu di sudut kanan atas lembar kerja!
2. Urutkan gambar seri secara benar dengan memberikan nomor urut di bawah gambar!
3. Tulislah maksud setiap gambar yang sudah Kamu urutkan dengan sebuah kalimat!
Gambar 1:.....
Gambar 2:.....
Gambar 3:.....
Gambar 4:.....
4. Buatlah karangan sesuai gambar seri yang telah diurutkan sebanyak empat paragraf.
5. Tentukan judul yang tepat, jangan lupa gunakan bahasa indonesia yang tepat dan perhatikan ejaan seperti huruf kapital, tanda baca dan juga aspek kebersihan dan kerapian.
6. Selamat mengerjakan!



.....



.....



.....



.....

Lampiran 15 Observasi (Pengamatan) Kegiatan Pembelajaran Menulis Narasi Pada Siklus II

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : III/ Dua

Jumlah siswa : 41

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan Tambahan
A.	Aktivitas guru di kelas			
1	Guru menyampaikan tujuan intruksional pembelajaran	✓		
2	Guru memanfaatkan media pembelajaran	✓		
3	Guru menerapkan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa.	✓		
B	Aktivitas selama pembelajaran menulis	✓		
1	Siswa siap mengikuti proses pembelajaran			Siswa mengikutu dengan baik proses pembelajaran
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓		
3	Siswa antusias mengikuti pelajaran	✓		
4	Siswa aktif dalam bertanya	✓		
5	Siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam bertanya	✓		
6	Siswa aktif dalam membaca teks yang dibagikan	✓		
7	Siswa kesulitan dalam memahami petunjuk menulis		✓	
8	Siswa dapat membuat kerangka karangan dengan baik	✓		
9	Siswa antusias dalam menulis karangan	✓		
10	Siswa merespon dengan baik terhadap penggunaan media gambar seri dalam mengarang	✓		

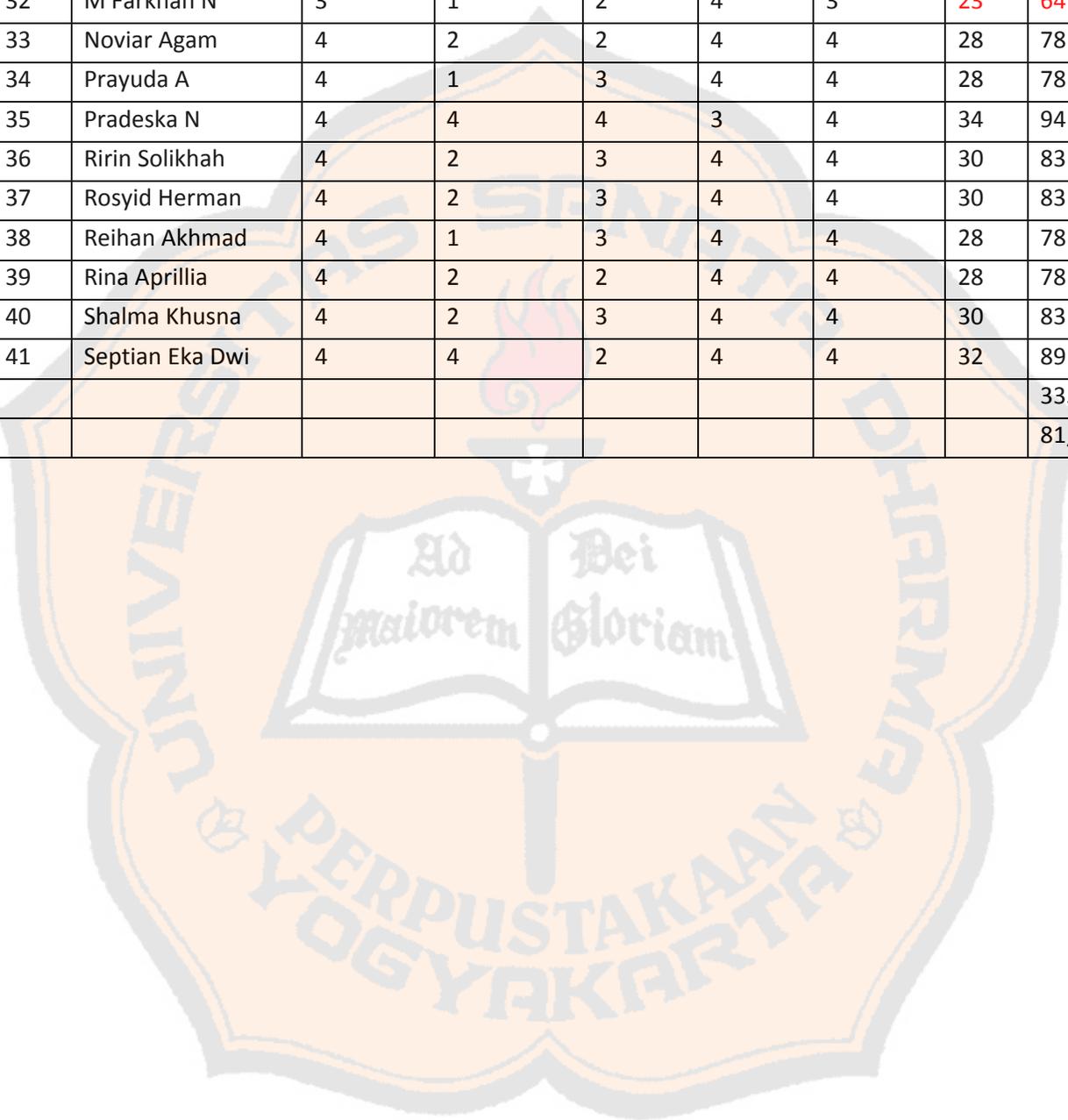
Lampiran 16a

Daftar nilai keaktifan siklus 2

No.	Nama	Rubrik penilaian					Total skor	Nilai Akhir
		Memperhatikan penjelasan guru	Menjawab pertanyaan	Mengajukan pertanyaan	Mengerjakan tugas individu	Bekerja dalam kelompok		
		1	2	2	2	2		
1	Aska Ilham A	4	3	2	4	4	30	83
2	Aldi Cahyo N	4	3	3	4	4	32	89
3	Endinia Apriyanti	4	3	2	4	4	30	83
4	M Risky Azis	4	2	3	3	4	28	78
5	Eri Sulistiawati	4	2	3	4	4	30	83
6	Fatikatul Laela	4	3	3	4	4	32	89
7	M Widya Pratama	4	3	2	4	4	30	83
8	M Frengky	4	3	2	4	4	30	83
9	Aura Putri S	4	3	3	4	4	32	89
10	Aldi Yoga	3	1	2	3	4	23	64
11	Agustina Anindia	4	4	3	4	4	34	94
12	Akhmad Nurul F	4	2	3	4	4	30	83
13	Bakti Yanuar	3	4	3	4	4	32	89
14	Candra Galih	4	2	3	3	4	28	78
15	Dhida Halimatus	4	4	3	4	4	34	94
16	Dewi Yusma	3	3	2	4	4	29	81
17	Dicky Ardian	4	1	2	4	4	26	72
18	Varadila E	4	2	3	4	4	30	83
19	Gilang Firmansyah	2	1	2	4	3	22	61
20	Hernifa Sari	4	2	4	4	4	32	89
21	Laila Firda	3	3	2	4	4	29	81
22	Mella Damasari	4	3	3	4	4	32	89
23	M Ushi Kumala	4	3	2	4	4	30	83
24	M Tegar DP	3	1	1	3	4	21	58
25	M Arif Fadhulur	4	2	3	4	4	30	83
26	M Hadziq Al Ichsan	4	3	2	4	4	30	83
27	M Kharul Umam	4	2	2	4	4	28	78

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

28	M Astain Al Fariz	4	3	2	4	4	30	83
29	M Ramdan	4	3	3	6	4	30	83
30	Mutiara Ayu	4	4	2	4	4	32	89
31	M Agam Tri S	4	3	3	4	4	32	89
32	M Farkhan N	3	1	2	4	3	23	64
33	Noviar Agam	4	2	2	4	4	28	78
34	Prayuda A	4	1	3	4	4	28	78
35	Pradeska N	4	4	4	3	4	34	94
36	Ririn Solikhah	4	2	3	4	4	30	83
37	Rosyid Herman	4	2	3	4	4	30	83
38	Reihan Akhmad	4	1	3	4	4	28	78
39	Rina Aprillia	4	2	2	4	4	28	78
40	Shalma Khusna	4	2	3	4	4	30	83
41	Septian Eka Dwi	4	4	2	4	4	32	89
								3355
								81,83



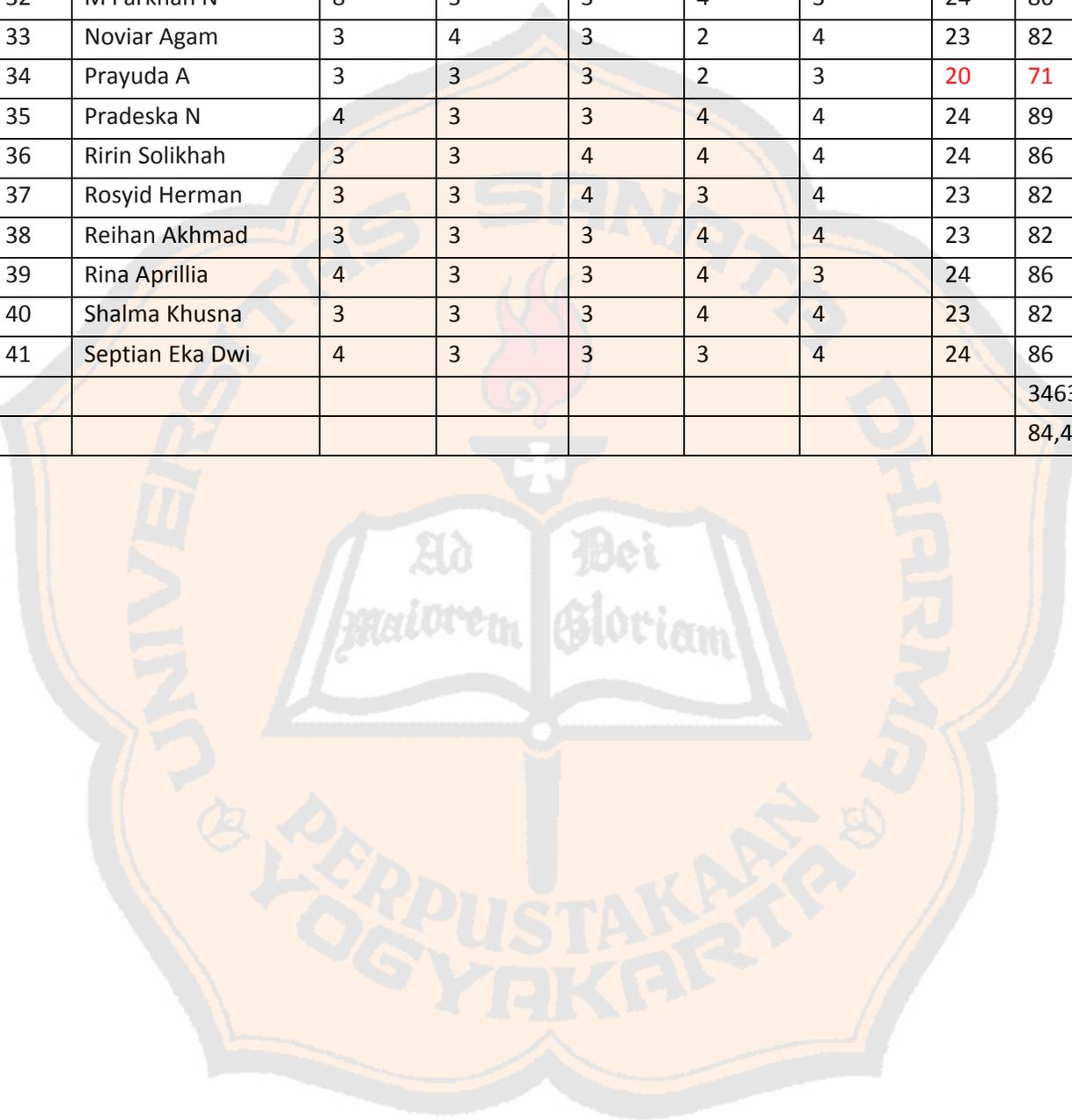
Lampiran 16b

Daftar Nilai Siklus II Menulis

No.	Nama	Rubrik penilaian					Total skor	Nilai Akhir
		Isi/ kejadian	Karakteristik karangan narasi	Pilihan kata dan kalimat	Ejaan	Kerapian tulisan		
		2	2	1	1	1		
1	Aska Ilham A	4	3	3	3	2	22	78
2	Aldi Cahyo N	3	4	3	3	2	22	78
3	Endinia Apriyanti	4	4	4	3	3	24	86
4	M Risky Azis	3	2	3	3	4	20	71
5	Eri Sulistiawati	3	4	3	3	4	24	86
6	Fatikatul Laela	4	3	3	3	2	22	78
7	M Widya Pratama	3	3	3	3	3	20	71
8	M Frengky	2	3	3	4	3	20	71
9	Aura Putri S	4	3	3	3	4	24	86
10	Aldi Yoga	4	4	3	3	3	25	89
11	Agustina Anindia	4	4	4	4	3	27	96
12	Akhmad Nurul F	4	3	3	3	4	24	86
13	Bakti Yanuar	4	3	3	3	4	24	86
14	Candra Galih	3	4	3	3	4	24	86
15	Dhida Halimatus	4	4	3	3	3	25	89
16	Dewi Yusma	4	3	3	3	4	24	86
17	Dicky Ardian	3	4	3	3	3	23	82
18	Varadila E	4	3	3	4	4	25	89
19	Gilang Firmansyah	3	3	3	3	4	23	82
20	Hernifa Sari	4	3	3	4	4	25	89
21	Laila Firda	3	3	3	4	4	23	82
22	Mella Damasari	4	4	3	3	4	26	93
23	M Ushi Kumala	4	3	3	4	4	25	89
24	M Tegar DP	3	3	3	4	4	23	82
25	M Arif Fadhulur	4	3	3	4	4	25	89
26	M Hadziq Al Ichsan	4	3	4	4	4	26	93
27	M Kharul Umam	4	3	4	4	4	25	89

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

28	M Astain Al Fariz	4	4	3	3	2	25	89
29	M Ramdan	4	4	4	3	4	27	96
30	Mutiara Ayu	4	3	3	3	4	24	86
31	M Agam Tri S	3	3	3	3	3	22	78
32	M Farkhan N	8	3	3	4	3	24	86
33	Noviar Agam	3	4	3	2	4	23	82
34	Prayuda A	3	3	3	2	3	20	71
35	Pradeska N	4	3	3	4	4	24	89
36	Ririn Solikhah	3	3	4	4	4	24	86
37	Rosyid Herman	3	3	4	3	4	23	82
38	Reihan Akhmad	3	3	3	4	4	23	82
39	Rina Aprillia	4	3	3	4	3	24	86
40	Shalma Khusna	3	3	3	4	4	23	82
41	Septian Eka Dwi	4	3	3	3	4	24	86
								3463
								84,46



Lampiran 17

Kuesioner Siklus 2 , Untuk Siswa Kelas III SDN 6 Parakan Kauman

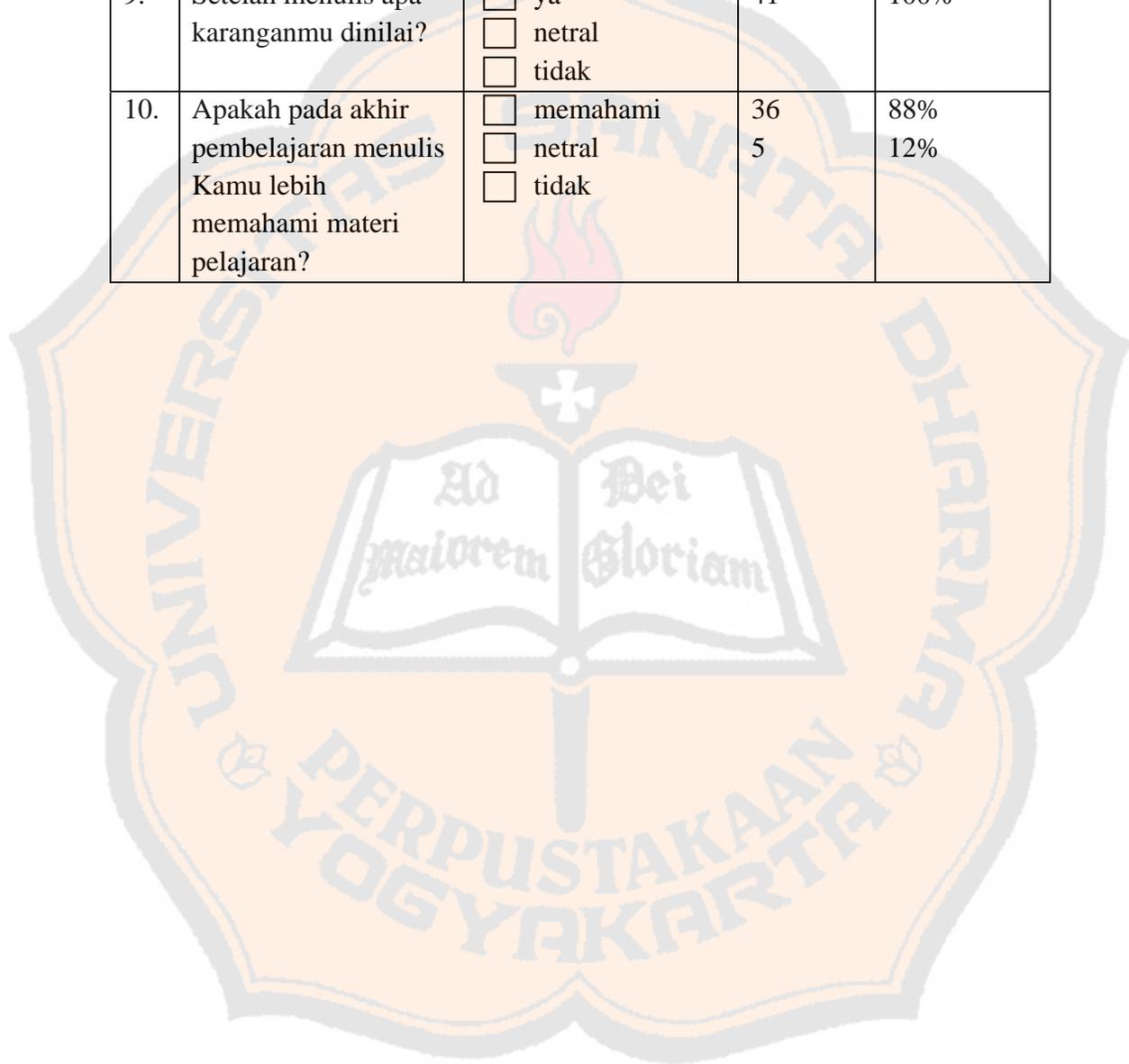
- Jawablah 10 pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia!
- Tuliskan nama dan nomor urut kamu

Nama:	
Kelas:	
No :	

No.	Pertanyaan	Jawab		se
1.	Apakah kamu senang dengan pelajaran menulis tadi?	<input type="checkbox"/> Senang <input type="checkbox"/> Netral <input type="checkbox"/> Tidak	35 6	85% 15%
2.	Mengarang atau menulis narasi lebih mudah dengan menggunakan gambar seri.	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak	38 3	93% 73%
3.	Apakah dengan menggunakan media gambar seri, pembelajaran menjadi lebih menarik?	<input type="checkbox"/> lebih menarik <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak	40 1	97% 3%
4.	Aku semakin aktif selama pembelajaran menulis berlangsung.	<input type="checkbox"/> aktif <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak aktif	41	100%
5.	Apakah kesempatan untuk berdiskusi dalam kelompok yang diberikan guru dapat menambah keaktifan Kamu di dalam kegiatan pembelajaran?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak	41	100%
6.	Apakah waktu yang disediakan untuk kegiatan mengarang cukup?	<input type="checkbox"/> cukup <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak	32 9	78% 22%
7.	Apakah sebelum	<input type="checkbox"/> ya	41	100%

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	menulis terdapat kegiatan membaca contoh karangan?	<input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak		
8.	Setelah menulis apa karanganmu di koreksi?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak	41	100%
9.	Setelah menulis apa karanganmu dinilai?	<input type="checkbox"/> ya <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak	41	100%
10.	Apakah pada akhir pembelajaran menulis Kamu lebih memahami materi pelajaran?	<input type="checkbox"/> memahami <input type="checkbox"/> netral <input type="checkbox"/> tidak	36 5	88% 12%



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 18

Uji Wilcoxon Keaktifan Data Awal dan Siklus 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		dataawal_keaktifan	siklus1_keaktifan
N		41	41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63.2683	72.9024
	Std. Deviation	13.04420	12.26541
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.271
	Positive	.179	.176
	Negative	-.157	-.271
Kolmogorov-Smirnov Z		1.145	1.735
Asymp. Sig. (2-tailed)		.145	.005

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
siklus1_keaktifan -	Negative Ranks	9 ^a	17.28	155.50
dataawal_keaktifan	Positive Ranks	30 ^b	20.82	624.50
Ties		2 ^c		
Total		41		

a. siklus1_keaktifan < dataawal_keaktifan

b. siklus1_keaktifan > dataawal_keaktifan

c. siklus1_keaktifan = dataawal_keaktifan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**Test Statistics^b**

	siklus1_keaktifan - dataawal_keaktifan
Z	-3.277 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji *Wilcoxon* Keaktifan Siklus 1 dan Siklus 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		siklus1_keaktifan	siklus2_keaktifan
N		41	41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	72.9024	81.8293
	Std. Deviation	12.26541	8.31535
Most Extreme Differences	Absolute	.271	.215
	Positive	.176	.151
	Negative	-.271	-.215
Kolmogorov-Smirnov Z		1.735	1.374
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005	.046

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
siklus2_keaktifan - siklus1_keaktifan	Negative Ranks	4 ^a	9.88	39.50
	Positive Ranks	30 ^b	18.52	555.50
	Ties	7 ^c		
	Total	41		

a. siklus2_keaktifan < siklus1_keaktifan

b. siklus2_keaktifan > siklus1_keaktifan

c. siklus2_keaktifan = siklus1_keaktifan

Test Statistics^b

	siklus2_keaktifan -
	siklus1_keaktifan
Z	-4.420 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran 19

Uji Kemampuan Menulis Data Awal dan Siklus 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		dataawal_menulis	siklus1_menulis
N		41	41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.0732	74.4146
	Std. Deviation	12.93714	9.74673
Most Extreme Differences	Absolute	.170	.182
	Positive	.124	.110
	Negative	-.170	-.182
Kolmogorov-Smirnov Z		1.086	1.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.189	.130

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	dataawal_menulis	66.0732	41	12.93714	2.02044
	siklus1_menulis	74.4146	41	9.74673	1.52218

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	dataawal_menulis & siklus1_menulis	41	-.354	.023

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	dataawal_m enulis - siklus1_men ulis	-8.34146	18.75181	2.92854	-14.26027	-2.42266	-2.848	40	.007

Uji Kemampuan Menulis Siklus 1 dan Siklus 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	siklus1_menulis	siklus2_menulis
N	41	41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.4146
	Std. Deviation	9.74673
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.110
	Negative	-.182
Kolmogorov-Smirnov Z	1.168	1.324
Asymp. Sig. (2-tailed)	.130	.060

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	siklus1_menulis	74.4146	41	9.74673	1.52218
	siklus2_menulis	84.4634	41	6.25739	.97724

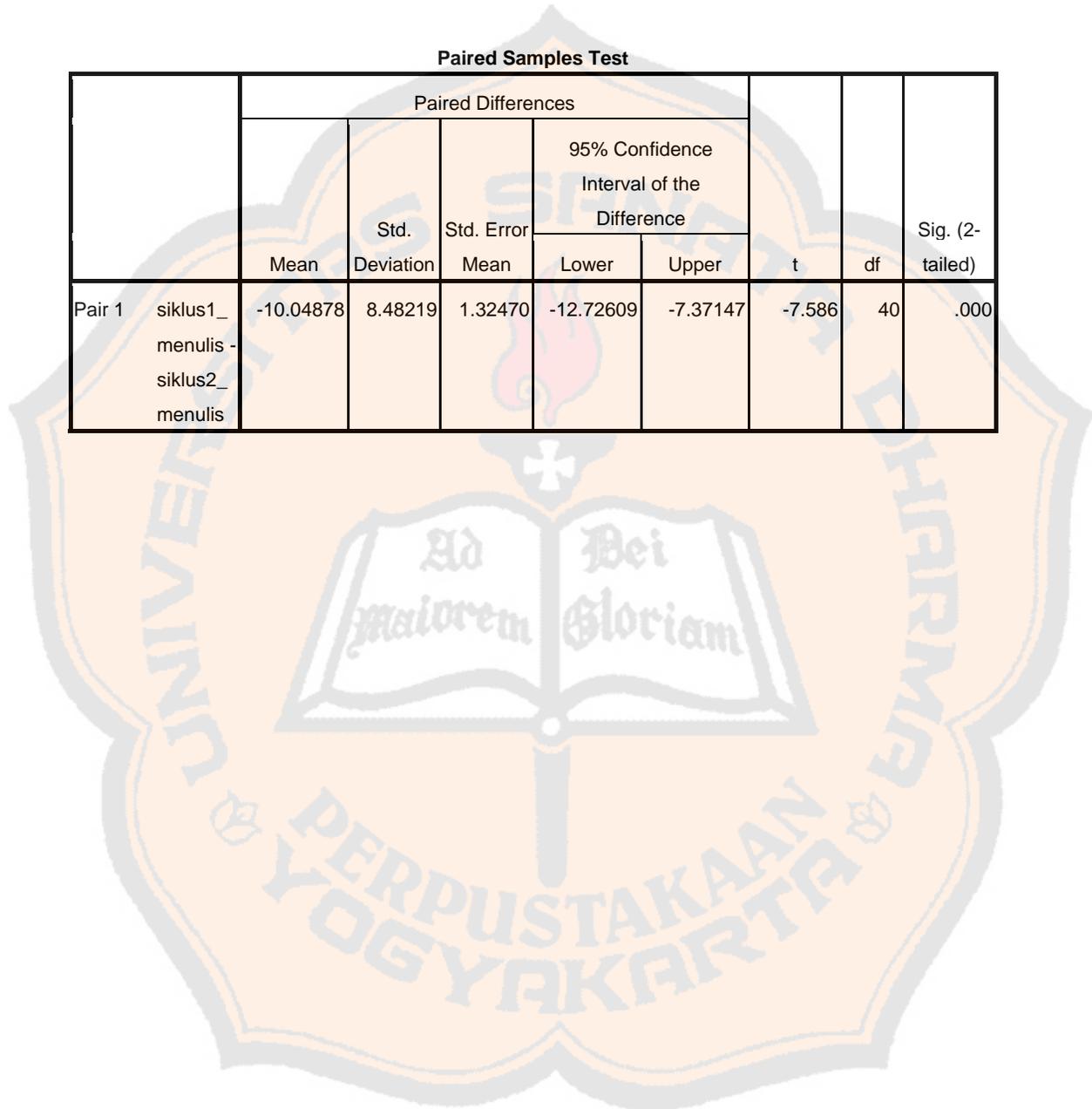
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 siklus1_menulis & siklus2_menulis	41	.510	.001

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	siklus1_menulis - siklus2_menulis	-10.04878	8.48219	1.32470	-12.72609	-7.37147	-7.586	40	.000



Lampiran 20

Foto-foto Penelitian

Guru dan siswa membaca teks karangan narasi secara bersamaan.



Ada salah satu siswa yang mengajukan pertanyaan.



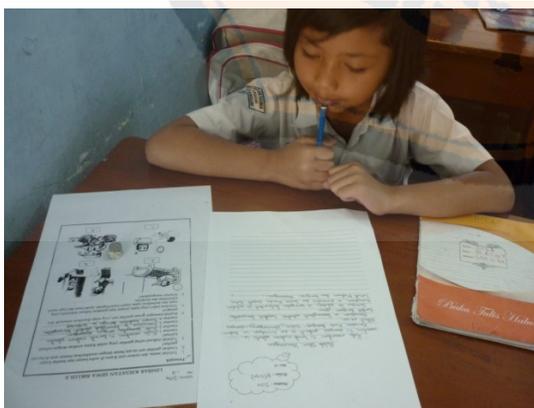
Siswa mengerjakan tugas kelompok.



Siswa mengerjakan masing-masing tugas dalam kelompoknya.



Siswa mengerjakan tugas mengarang karangan narasi



Siswa meneliti dan membacakan hasil karangan narasi dalam kelompok



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Daftar Nilai Keaktifan Siswa Kelas III

NO	NAMA SISWA	Data awal	Siklus 1	Siklus 2
1	Aska Ilham A	53	78	83
2	Aldi Cahyo N	61	53	89
3	Endinia Apriyanti	50	83	83
4	M Risky Azis	53	56	78
5	Eri Sulistiawati	78	83	83
6	Fatikatul Laela	61	89	89
7	M Widya Pratama	56	61	83
8	M Frengky	61	56	83
9	Aura Putri S	61	83	89
10	Aldi Yoga	53	56	64
11	Agustina Anindia	81	83	94
12	Akhmad Nurul F	56	58	83
13	Bakti Yanuar	81	75	89
14	Candra Galih	47	53	78
15	Dhida Halimatus	83	78	94
16	Dewi Yusma	56	78	81
17	Dicky Ardian	61	58	72
18	FaradilaE	47	83	83
19	Gilang Firmansyah	53	56	61
20	Hernifa Sari	78	89	89
21	Laila Firda	81	83	81
22	Mella Damasari	83	83	89
23	M Ushi Kumala	75	78	83
24	M Tegar Di P	56	64	58
25	M Arif Fadhulur	75	78	83
26	M Hadziq Al Ichsan	56	83	83
27	M Kharul Umam	83	61	78
28	M Astain Al Fariz	44	78	83
29	M ramdhan	78	83	83
30	Mutiara Ayu	83	83	89
31	M. Agam Tri S	50	81	89
32	M Farkhan N	61	53	64
33	Noviar Agam	64	83	78
34	Prayuda A	75	61	78
35	Pradeska N	56	86	94
36	Ririn Solikhah	64	78	83
37	Rosyid Herman	53	58	83
38	Reihan Akhmad	50	61	78
39	Rina Aprillia	44	89	78
40	Shalma Khusna	83	78	83
41	Septian Eka Dwi	50	78	89



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002. Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 562383

Nomor : 122 /Pnlk/Kajur/IPBS/ V / 2011
Hal : _____
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. KEPALA SEKOLAH SDN 6 PARAKAN KAUMAN
TEMANGGUNG

di tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : RATNA HAPSARI
No. Mahasiswa : 061224048
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Semester : 10 / SEPULUH

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SDN 6 PARAKAN KAUMAN
Waktu : MARET - MEI 2011
Topik/Judul : PEMINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI DAN
KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KELAS III
SDN 6 PARAKAN KAUMAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN
INTEGRATIF DAN MEDIA GAMBAR SERI

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Mei 2011

u.b. Dekan,
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


C. Hapsari, S.Pd., M.Pd.
NPM. 1680

Tembusan Yth.:

1. _____
2. Dekan FKIP

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN PARAKAN
SD NEGERI 6 PARAKAN KAUMAN

Alamat: Jl. Wonosobo Km. 1 Parakan-Temanggung ☎ (0293) 596599 KODE POS 56254

Email : sdviparakankauman@ymail.com

Terakreditasi : B

SURAT KETERANGAN

NO : 421.2 / 52/ VII / 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SUCI ARIYANI, S.Pd**
 NIP : 19610404 198012 2 005
 Gol./Ruang : **PEMBINA, IV/a**
 Jabatan : **KEPALA SEKOLAH**

Menerangkan bahwa anak dengan data di bawah ini :

Nama : **RATNA HAPSARI**
 Tempat / Tanggal Lahir : **TMG, 15 JANUARI 1988**
 Fakultas : **FKIP SANATA DHARMA JOGYA**
 Program Studi : **PBSID**
 NIM : **061224048**
 Semester : **10 (SEPULUH)**
 Alamat : **TAWANGSARI RT : 03 RW :8 , KEDU - TEMANGGUNG**

Telah melaksanakan penelitian dengan Topik / Judul **“PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI DAN KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KELAS II SD NEGERI 6 PARAKAN KAUMAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN INTEGRATIF DAN MEDIA GAMBAR SERI “**

Pada bulan April sampai dengan Mei 2011.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parakan, 25 Juli 2011
 Kepala Sekolah

SUCI ARIYANI, S.Pd
 NIP. 19610404 198012 2 005

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Eri

Kelas : 3

No: 5

Terlambat Sekolah

Malam itu Rizal menonton TV. Dia menonton sampai larut malam. Karena kesibukan dia lupa bahwa Sekolah sudah jam 12 malam. Setelah itu dia menuju ke kamar tidurnya.

Kemudian ia bangun dia kaget karena sudah jam 02.00. Kemudian dia segera mandi. Lalu dia tidak sempat sarapan.

Lalu dia berangkat ke sekolah naik sepeda. Dia sangat tergesa-gesa hingga hampir menabrak kucing. Rizal pun kaget sekali.

Akhirnya Rizal sampai Sekolah. Kemudian dia berlari menuju kelasnya. Sesampainya di kelas ia diminta oleh guru karena terlambat. Rizal pun di hukum oleh guru.

ISI = 4 → 8

narasi = 4 → 8

pilihan kata & kol = 3 =

gaya = 9

kerapian = 4

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Ramdhan

Kelas : III (tiga)

No: 29

Bermain Sepak Bola

Pada hari sabtu sore pukul 13.30 Andi dan Adi bermain sepak bola. Sore itu tiba-tiba turun hujan lebat. Andi dan Adi asyik hujan-hujan. Andi dan Adi tidak mau berhenti saat bermain sepak bola di lapangan.

Malam hari itu tiba-tiba Andi pusing sekali, badannya panas. Lalu ia tidur lelap. Pada saat Pagi hari Andi tidak mau bermain Sepak bola saat hujan.

Lalu Andi dipanggil ke Dokter pada saat sore hari. Kata Dokter Hendra ia terkena demam. Lalu Dokter Hendra berkata "Kalau bermain kamu jangan saat hujan lebat nanti kamu tidak bisa sembuh". Dokter Hendra lalu meresima obat ke Andi.

Andi lalu minum obat dari Dokter. Ia minum obat 3x sehari. Pada Pagi hari ia terasa pusing sedikit. Ia makan makanan sehat dan minum obat. Saat Pagi hari ia ~~badanya~~ terasa hangat dan tidak pusing lagi. Ia merasa sembuh dan tidak sakit lagi.

ISI = 8

narasumber = 8

jumlah kata/kel = 3

ajakan = 3

kerapian = 4

27

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30693	2.89646	3.35639	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35834
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BIODATA PENULIS



Ratna Hapsari lahir di Temanggung, 15 Januari 1988. Penulis masuk Sekolah Dasar tahun 1994 dan lulus pada tahun 2000. Pada tahun 2000 terdaftar sebagai siswa SMP Negeri 1 Temanggung. Pada tahun 2003 melanjutkan studi ke SMA Tarakanita Magelang dan lulus pada tahun 2006. Sejak tahun 2006 hingga saat ini terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah (PBSID), Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Selama menempuh studi di Universitas Sanata Dharma, penulis aktif sebagai panitia dalam beberapa acara yang diadakan oleh prodi PBSID.

